

TRILOGI PEPERANGAN ROHANI

FOREWORD BY PDT.PETRUS AGUNG PURNOMO



DEBORAH PUJIWATI
BUILDING

MEMBANGUN PASUKAN YANG KUAT DAN DEWASA



TRILOGI PEPERANGAN ROHANI



Judul buku:
Trilogi Perperangan Rohani
Membangun Pasukan Yang Kuat dan Dewasa

Oleh:
Deborah Pujiwati

Tim Penyusun:
Deborah Pujiwati, Yohanes Andi Norman
Melania A. Widjojo

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa ijin tertulis dari penerbit dan penulis.

Cetakan I 2015
Cetakan II 2015

Diterbitkan oleh:
Cawan Doa Bagi Bangsa
Bekasi, Jawa Barat
Indonesia

1	HIDUP ADALAH PEPERANGAN	1
	VICTIM VS VICTOR, ISRAEL ROHANI PENGINJILAN DENGAN SATU AYAT YESUS ADALAH JURU SELAMAT DAN TUHAN BAPTISAN	
2	DISIPLIN ROHANI	28
	ILUSTRASI RODA PEDATI	
3	KARAKTER PASUKAN TUHAN	36
	PASUKAN TUHAN YANG BERKUALITAS PASUKAN TUHAN YANG DEWASA	
4	PEPERANGAN DALAM JIWA	61
	3 DIMENSIONAL MANUSIA KELEPASAN DARI BELENGGU-BELENGGU DOSA PEMULIHAN JIWA (INNER HEALING) HATI BAPA	
5	PEKA MENDENGAR SUARA TUHAN	86
	PASUKAN- PASUKAN PENGINTAI SUARA TUHAN ROH KUDUS YANG BERHEMBUS	
6	KARUNIAROHANI&JAWATAN	95
	JAWATAN- JAWATAN DALAM GEREJA TUHAN KARUNIA- KARUNIA ROHANI 6 PANGGILAN DALAM ALKITAB	
7	PEMETAAN PRIBADI TRUE SELF, SWOT	117
	ANALISA SWOT: STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, THREAT PEMETAAN NAMA DAN TANGGAL LAHIR TES TEMPERAMENT	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN & REFERENSI	137

ECCLESIA

Tuhan Yesus berkata, “ ... Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku ...”
“Upon this Rock I will build My Church,” “Upon this Rock, I will build My Ecclesia.”

Apa itu Ecclesia? Secara umumnya ada dua pengertian yang kita kenal selama ini: yaitu orang yang dipanggil keluar dan kumpulan atau gathering dari orang percaya. Pengertian kita akan mewarnai langkah, corak, ciri dan identitas kita. Maka tidaklah aneh, jika hari ini orang menyebut kata Gereja, maka dalam benaknya terbayang Gedung gereja, dan aneka kebaktian. Karena pengertian kumpulan itu sangat dominan. Dan kegiatan Gereja memang sebagian besar adalah berkumpul dan berkumpul.

Tetapi suatu saat saya menyadari bahwa kata Ecclesia itu punya pengertian yang lebih dalam dari sekedar gathering atau kumpulan. Ecclesia sebenarnya berasal dari kata Yunani kuno, yang asalnya adalah istilah militer. Yaitu orang yang dipanggil untuk bergabung dalam Pasukan. Maka ketika Tuhan Yesus berkata, “Aku akan mendirikan atau membangun Jemaat-Ku,” itu seharusnya dengan pengertian bahwa Tuhan membangun Pasukan-Nya.

Ya kitalah Pasukan-Nya. Dan sebagai pasukan, tugas kita adalah tugas pertahanan tapi juga tugas yang sifatnya mengekspansi lawan untuk membebaskan wilayah yang dikuasai musuh. Dengan kata lain, pasukan tugas utamanya adalah berperang.

Musuh kita bukan manusia, tetapi roh-roh jahat, penguasa-penguasa di udara dan sebagainya. Dan tidak ada cease fire (gencatan senjata) dengan mereka, tidak ada status quo. Ini peperangan yang hanya berhenti setelah mereka hancur total.

Karena itulah, penting buat semua kita mengerti tentang peperangan rohani. Buku ini sangat baik dalam memberi pengertian dan arahan. Baca dan pelajari, lalu kenakan selengkap senjata Allah, dan bertempurlah dengan perkasa. Tuhan Yesus adalah Panglima perang kita, dan kemenangan jadi milik kita. Amin

Petrus Agung Purnomo
JKI Injil Kerajaan
Semarang

Pertama-tama saya ucapan terima kasih kepada Bapa di Surga untuk kasih-Nya yang sempurna atas hidup saya. Kepada Tuhan Yesus Kristus, anuge-rah dan penorbanan-Nya cukup bagi hidup saya dan Roh Kudus yang selalu menuntun saya kepada ketepatan dan pengurapan.

Untuk tim saya, Andi dan Mel yang telah menyediakan waktu ditengah kesibukannya untuk merangkum pengajaran saya sehingga bisa tertuang dalam buku ini, dan hal teknis lainnya sehubungan dengan *programming* buku ini. Biar Tuhan yang memberikan *reward* dan upah atas kerja keras kalian. Saya berterima kasih untuk kedua hamba Tuhan yang sudah mendidik dan menjadi mentor saya, yaitu: Ev. Iin Mikhael Tjipto Purnomo dan Pdt. DR. Petrus Agung Purnomo.

Dalam buku karangannya, CS Lewis menyebutkan ada tiga hal yang Iblis mau kita percayai, Pertama Iblis tidak ada, kedua Yesus bukan Anak Allah, ketiga tidak ada kuasa Roh Kudus yang bekerja dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga hal ini membuat Iblis leluasa mencengkeram kehidupan gereja Tuhan.

Deng-an kata lain suka atau tidak suka, mau tidak mau kita telah terlibat dalam suatu peperangan rohani. Masalahnya selama ini kita tidak memiliki kuasa atas peperangan rohani itu.Untuk menjembatani hal ini saya dengan mandat Tuhan mencoba untuk mengumpulkan dari berbagai sumber. Setidaknya tulisan dari C, Peter Wagner, Paul G. Caram dan Kenneth Hagin turut menginspirasi saya dalam menulis buku ini.

Buku ini merupakan trilogi dari peperangan rohani. Buku satu bertemakan membangun pribadi gereja Tuhan sebagai agen yang dipakai Tuhan menjadi pasukannya. Buku dua, akan lebih banyak mengungkap tentang apa itu peperangan rohani, strategi-strategi memenangkannya dan juga mengambil setiap berkat Tuhan yang selama ini tertahan oleh musuh kita. Buku tiga, seperti halnya dalam sebuah pertandingan sepak bola kita harus mengetahui pola bermain lawan untuk mengalahkannya; demikian pula saya akan mengungkap siapa itu lawan kita, bagaimana cara kerjanya dan juga cara mengalahkannya dalam anugerah Tuhan,

Segala pujian, hormat, kemuliaan, keagungan, kejayaan, kemasyuran hanya bagi Raja di atas segala Raja. Tuan diatas segala Tuan. Yesus Kristus Tuhan.

Deborah Pujiwati



HIDUP ADALAH PEPERANGAN

VICTIM VS VICTOR

“Lalu dengan kejam orang Mesir memaksa orang Israel bekerja, dan **memahitkan hidup mereka dengan pekerjaan yang berat**, yaitu mengerjakan tanah liat dan batu bata, dan berbagai-bagai pekerjaan di padang, ya segala pekerjaan yang dengan kejam dipaksakan orang Mesir kepada mereka itu.”

Keluaran 1:13-14 (TB)

Bangsa Israel berada di bawah masa perbudakan di Mesir selama kurang lebih 430 tahun. Seperti layaknya bangsa yang terjajah; penindasan, tekanan dan segala bentuk aninya menjadi bagian dalam kehidupan mereka. Setiap bentuk upaya perlawanan atau tindakan yang menentang penguasa Mesir akan ditindak secara tegas. Bangsa Israel secara fisik maupun mental telah menjadi korban dari perbudakan bangsa Mesir, intimidasi pasti terjadi pada mereka.

Sebagai bangsa yang terjajah maka paradigma sebagai “korban” menjadi begitu melekat di bangsa ini seperti kelemahan, mengasihani diri sendiri, ketakutan, kemalasan untuk merubah keadaan, rendah diri, kebodohan dan pahit hati.

“Lamanya orang Israel diam di Mesir adalah empat ratus tiga puluh tahun. Sesudah lewat empat ratus tiga puluh tahun, tepat pada hari itu juga, **keluarlah segala pasukan TUHAN dari tanah Mesir.**”

Keluaran 12:40-41 (TB)

“Itulah Harun dan Musa, yang diperintahkan TUHAN: ‘**Bawalah orang Israel keluar dari tanah Mesir menurut pasukan mereka.**’”

Keluaran 6:26 (TB)

Ayat- ayat ini akan membawa kita kepada pertanyaan: “Bagaimana sebuah bangsa yang dengan begitu kuat ditekan dan diperbudak oleh bangsa Mesir menjadi ‘pasukan’ dalam satu hari?”

Definisi kata pasukan (armies) dalam bahasa ibrani adalah **אָשָׁר** (baca: tsaw-baw atau tse-aw-aw'e):

Pasukan adalah kumpulan orang-orang yang secara khusus dan terus menerus disiapkan untuk peperangan sebagai akibat dari tindakan untuk mencapai peningkatan secara jasmani ataupun rohani (terjemahan bebas) – *Victor / Pemenang*

Secara singkat pasukan adalah orang orang yang memilih berhenti menjadi korban atau pecundang (victim) dan mau dilatih untuk menjadi pemenang (victor). Ini adalah sebuah langkah transformasi atau perubahan pola pikir.

Ketika Bangsa Israel mengambil keputusan untuk keluar dari Mesir suka tidak suka bangsa ini harus bersiap menghadapi peperangan. Peperangan ini mungkin terjadi kapan dan dimana saja dalam perjalanan mereka. Bangsa ini harus menyiapkan diri berperang! Bagi mereka hidup selanjutnya adalah peperangan!

Setiap keputusan kita menghasilkan konsekuensi. Kita bisa memilih melakukan apa saja tetapi tidak dengan konsekuensinya, konsekuensi mengikuti sebuah keputusan entah itu baik atau buruk. Saat kita memutuskan mengakhiri pepetualangan akan dosa; kita harus siap untuk berperang. Setidaknya perang melawan kedagingan dan godaan-godaan. Saat kita menolak untuk berperang konsekuensinya adalah kita kemungkinan akan jatuh lagi dalam dosa, terobosan rohani tidak akan dialami dan kerohanian kita akan stagnan .

Stormie Omartian dalam bukunya **Prayer Warrior** (p.07) mengatakan, “Mungkin Anda menganggap bahwa Anda tidak sedang berperang dengan siapapun; Anda tidak harus berperang melawan seseorang agar mereka berperang melawan Anda.

“Anda dapat menganggap musuh rohani tidak ada dan karena itu anda tidak sedang berperang melawannya; tetapi sebenarnya adalah bahwa tidak peduli apapun anggapan Anda, Anda memiliki musuh yang selalu menentang Anda, salah satu tipu muslihatnya adalah meyakinkan Anda bahwa ia tidak ada, dan karena itu bukan suatu ancaman. Ia adalah pakar penyamaran.

“Bahkan ia menyamar sebagai malaikat terang. Bayangkan bagaimana menyesatkannya jika anda tidak dapat mengenali sesuatu yang palsu.”

Kenneth Hagin mengatakan dalam bukunya **The Triumphant Church** (p.254), “Peperangan rohani adalah legal secara Alkitab. Peperangan rohani adalah topik dalam Alkitab. Salah satu topik yang harusnya disukai tiap orang karena semua kita harus berdiri tegak dalam tiap saat tiap peperangan rohani di dalam kehidupan kekristenan kita.”

***Saat kita berhenti dari mental victim (korban) kita harus memiliki mental victor (Pemenang)**

***Pasukan jasmani adalah orang-orang yang disiapkan untuk suatu proses transformasi; demikian pula pasukan rohani mereka adalah hasil transformasi dari kehidupan lama ke kehidupan baru.**

***Bukan kita yang memilih peperangan! Peperangan yang memilih kita! Setiap hari adalah peperangan dan medan peperangan itu adalah di pikiran; salah satu bagian dari jiwa kita.**

Beberapa pendapat para hamba Tuhan tentang peperangan rohani:

Kenneth Hagin: “Di saat kita berdiri pada kebenaran dan mendeposit Firman Tuhan di dalam kita. Keadaan dalam hidup kita akan mulai diperbaiki. Kita harus terus ofensif memberitakan Firman Tuhan ini bukan hanya bertahan menghadapi musuh yang sudah ditaklukan. Kita harus terus mengalahkan dia dan kembali merebut kemenangan yang Tuhan Yesus telah menangkan bagi kita.” – *The Triumph Church* (p.261)

Stormie Omartian: “Jika Anda adalah orang yang percaya kepada Yesus dan sudah menerima Dia sebagai Juruselamat Anda, Anda berada dalam Tubuh Kristus. ini berarti bahwa Anda berada dalam peperangan rohani antara Tuhan dan musuh-Nya.

Bahkan meskipun Anda belum menerima Yesus, Anda juga berada dalam peperangan. Anda hanya belum mengetahuinya dan karena itu tidak memiliki kendali atas hal-hal yang terjadi kepada Anda. Mungkin Anda berfikir semua yang terjadi adalah nasib sial, tetapi sebenarnya bukan demikian itu adalah serangan dari musuh yang anda tidak ketahui.” – Prayer Warrior (p.007)

Peter Wagner: “Iman tidak bisa dipisahkan dari ketaatan kepada Tuhan. Bagaimana kita mengetahui bahwa kita benar-benar memiliki jenis iman yang membawa kita kepada hubungan yang intim dengan Tuhan? Firman Tuhan: ‘Iman tanpa perbuatan adalah mati.’ Kombinasi iman dan ketaatan dapat dirangkum dalam satu kata, kekudusan. Kekudusan artinya dipenuhi dengan Tuhan sampai tidak ada sisa tempat untuk apapun lagi. Itu berarti kita tidak lagi mencintai hal-hal yang bersifat duniawi seperti nafsu kedagingan, nafsu mata dan keangkuhan hidup (Injil Yohanes 1:26). Ketimbang mengasihi keduniawian seorang kudus akan melakukan kehendak Allah. Semua ini tertulis di Surat 1 Yohanes 2:14, yang bisa dirangkum dalam konteks peperangan rohani. ‘*You are strong and the word of God abides in you, and you have overcome the wicked one*’ – 1 John 2:14 (NKJV); ‘Kamu kuat di dalam perkataan Tuhan yang diam di dalammu, dan kamu telah mengatasi yang jahat.’” – Territorial Spirits (p.039)

Derek Prince: “Dalam Kolose 1:12-14 Paulus mengatakan bahwa ada dua penguasa atau kerajaan. Kerajaan Terang dimana tersimpan setiap warisan kita tetapi juga Kerajaan Kegelapan. Arti kata yang di pakai di ayat ini adalah dominion yang dalam kata Yunani adalah *Exusia* yang berarti otoritas/ penguasa. Dengan kata lain suka tidak suka, setan memiliki kekuasaan. Dia penguasa dari kerajaan yang dikenal di alkitab sebagai kerajaan kegelapan. Jadi dua kerajaan ini terlibat dalam peperangan sepanjang masa dan peperangan itu akan mencapai titik klimaks di hari-hari kita, saat kesudahan hampir tiba.” – Spiritual Warfare (p.012)

Petrus Agung Purnomo: “Pertama-tama kita harus memahami bahwa kita hidup di dalam aturan-aturan, hukum-hukum dan perhitungan-perhitungan. Kita tidak dapat hidup tanpa hukum yang berlaku di dalam kehidupan kita selagi kita masih hidup di dunia. Dalam alam rohani hukum dan aturan-aturan terjadi juga. Tuhan melakukan segala sesuatu dalam perhitungan-perhitungan yang sangat akurat. Apabila kita berpikir bahwa peperangan rohani adalah tentang hanya mengusir setan-setan berarti kita hanya mengerti bagian kecil dari kebenarannya. Banyak orang Kristen hari-hari ini hanya bisa berteriak teriak mengusir roh jahat tetapi tidak bisa mendapat hasil yang efektif karena mereka masuk ke peperangan rohani tanpa pengertian yang benar bahwa setiap yang terjadi di alam roh memiliki hitungan-hitungan. Banyak di antara kita tidak mengerti hitungan-hitungan ini bahkan banyak yang tidak mengerti bahwa berhitung secara rohani itu ada!” – Building A Troop of Army (p.009)

Mikhael Iin Tjipto: “Kota di mana kita tinggal adalah tempat yang harus diperjuangkan dan didoakan, jadi tugas ini bukan hanya tugas pendoa saja tetapi juga seluruh orang percaya. Hal ini perlu dilakukan agar kota itu mengalami perubahan dan terjadi hal-hal yang luar biasa.” – Selengkap Senjata Allah (p.007)

ISRAEL ROHANI

Kata Israel disebut pertama kali dalam Kejadian 35:10. Saat itu Tuhan menghadapi Yakub (yang namanya berarti penipu) untuk menghadapi karakternya. Di akhir pergulatan itu Yakub menyadari karakternya yang buruk, dia bertobat dan memohon berkat dari Tuhan dan sejak saat itu Tuhan mengganti namanya dengan "Israel" yang mengandung artinya adalah Pangeran Allah (Victor) Israel sebagai umat pilihan Allah; secara rohani adalah TIPE dari gereja Tuhan, yakni mereka yang dilahirkan dari Roh dan masuk ke dalam Kerajaan Allah.

"Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham."

Galatia 3:7 (TB)

"Akan tetapi firman Allah tidak mungkin gagal. Sebab tidak semua orang yang berasal dari Israel adalah orang Israel, dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi: 'Yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu.' Artinya: bukan anak-anak menurut daging adalah anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian yang disebut keturunan yang benar."

Roma 9:6-8 (TB)

Pelajaran dari bangsa Israel:

Di Musim semi Tahun 1967 Bangsa Israel mengalami tekanan yang besar. Saat itu mereka menghadapi peperangan oleh gabungan bangsa-bangsa Arab yaitu Irak, Suriah, Yordania dan Mesir. Jumlah pasukan Israel IDF (Israel Defence Forces) adalah 275.000 berbanding dengan koalisi Arab 456.000 orang, saat itu pun koalisi Arab telah memiliki teknologi senjata perang yang canggih dan lengkap pada zamannya.

Dengan bangganya mereka mengolok-lok Israel karena jumlah tank mereka dua kali lebih banyak dan armada pesawat tempur mereka empat kali lebih banyak. Perang tiga minggu ini telah menjadi mimpi buruk buat semua penduduk "Tanah Perjanjian" ini. Dua setengah juta penduduk bangsa kecil ini dengan cemas menantikan apa yang akan terjadi dengan mereka di akhir suatu perang yang kelihatan tidak seimbang ini. Pilihan Israel adalah menyerah dan menjadi korban keadaan atau bangkit dengan mental pemenang menghadapi apa yang terjadi dan berperang sekuat tenaga walaupun sampai titik darah penghabisan.

Sejarah mencatat bahwa Bangsa Israel akhirnya memenangkan perang. Wilayah Israel bertambah tiga kali lipat, orang-orang Israel kembali ke negaranya yang sudah didiami ribuan tahun oleh pendahulu-pendahulunya. Bangsa Yahudi Israel ini telah memenangkan suatu pertempuran yang penuh dengan keajaiban! Pengurapan yang sama ada pada kita, Bangsa Israel secara rohani. Kita dimampukan untuk memenangkan setiap pertempuran dalam kehidupan kita. Perang melawan iblis dan setiap pekerjaannya.

2000 tahun yang lalu Yesus telah berperang melawan iblis dan memenangkannya, itu sebabnya Dia berkata dalam Lukas 19:13, "Dudukilah, sampai Aku datang kembali," (terjemahan bebas KJV). Kita adalah pasukan pendudukan-Nya. Pasukan yang memperluas kemenangan yang telah dimenangkan oleh Panglima Besar kita, Tuhan Yesus Kristus. Sebab itu kita tidak terfokus pada cara memenangkan perang, kita berfokus pada kemenangan yang telah diperoleh-Nya.

"Maka Akupun tidak mau menghalau lagi dari depan mereka satupun dari bangsa-bangsa yang ditinggalkan Yosua pada waktu matinya, supaya dengan perantaraan bangsa-bangsa itu Aku mencobai orang Israel, apakah mereka tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan

TUHAN, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka,
atau tidak.”

Hakim-Hakim 2:21-22 (TB)

“Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk mencobai orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan. --Maksudnya hanyalah, supaya keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang sudah-sudah, dilatih berperang oleh TUHAN.”

Hakim-Hakim 3:1-2 (TB)

Peperangan rohani yang kita hadapi akan memperkuat rohani kita dan membuat kita senantiasa terikat dengan Dia, sumber kekuatan kita. Seperti Tuhan menyisakan musuh-musuh bangsa Israel untuk mereka belajar berperang demikian pula Tuhan izinkan keadaan-keadaan di sekeliling kita untuk kita belajar merebut kemenangan.

PENGINJILAN DENGAN SATU AYAT

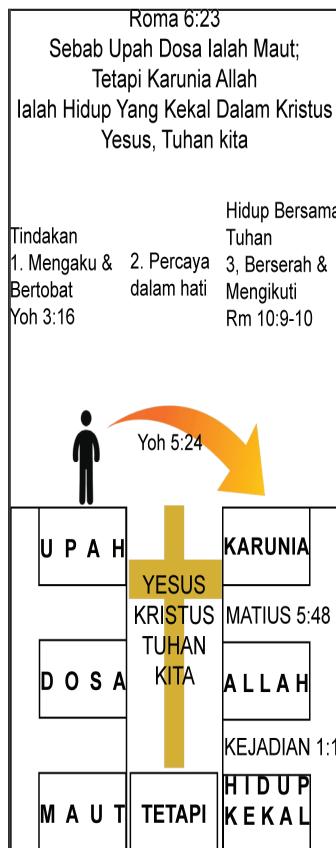
Roma 6:23

**Sebab Upah Dosa Ialah Maut, Tetapi Karunia
Allah Ialah Hidup Yang Kekal Dalam Kristus
Yesus, Tuhan kita.**

Keuntungan penginjilan dengan satu ayat adalah SINGKAT dan EFEKTIF; terutama saat waktunya pendek. Dapat juga dikembangkan perumpamaan- perumpamaan sesuai dengan kebutuhan. Anda bisa juga mengembangkan menjadi singkat atau panjang. Dapat juga sewaktu- waktu mengulang tahap- tahap pemberitaan Injil sesuai dengan tahapan- tahapan yang dibagikan kepada pendengarnya.

Yohanes 5:24

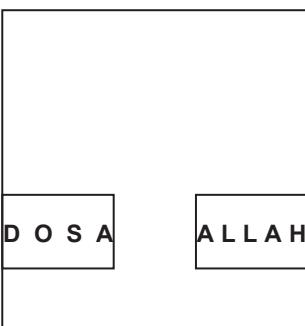
Aku berkata kepadamu: sesungguhnya barang siapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku; ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.



Gambar di atas adalah ilustrasi jembatan secara lengkap pada akhir dari presentasi Injil.

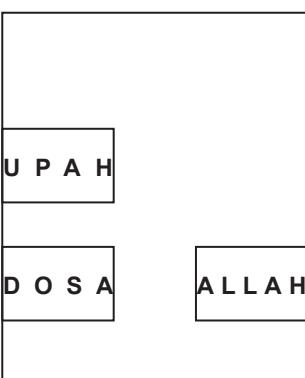
Ayat-ayat sekelilingnya tidak perlu dituliskan, tetapi penempatannya disamping kotak yang akan menjelaskan kata didalam kotak tersebut. Ayat ayat tersebut dihafalkan karena akan berkaitan dengan presentasi Injil yang akan dilakukan.
Kalau Anda sudah terlibat dalam pembicaraan rohani, pertimbangkan, apakah Anda perlu atau tidak menjelaskan sumber ayat yang menjadi topik kata di dalam kotak.

Mulailah dengan menjelaskan kata “ALLAH”



Alkitab Firman Tuhan menjelaskan bahwa pada awalnya Allah menciptakan Surga dan Bumi (Kejadian 1:1) Karena itu Tuhan sebagai Pencipta dari semuanya adalah pemilik dari ciptaan-Nya. Dia adalah Raja dan Penguasa, Dia Kudus dan tak bercacat cela, Dia sungguh sempurna. (Matius 5:48 Karena itu haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu adalah sempurna). Apakah engkau memiliki kehidupan yang sempurna selama ini? (Gambarlah sebuah kotak dan tuliskan kata “ALLAH” di sebelah kanan dari kertasmu). Alkitab juga mengatakan dalam Roma 3:23 “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah”.

DOSA DAN UPAH

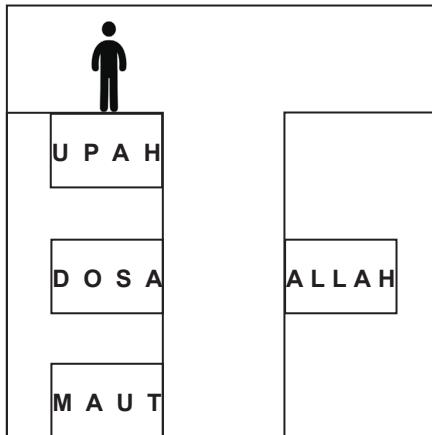


Buka Alkitabmu di Roma 6:23 dan ajak dia untuk membaca ayat alkitab itu dengan suara keras sementara engkau menuliskan ayat tersebut di atas bagian kertasmu. Tanyakan apa yang pendengarmu mengerti tentang kata “UPAH” (Upah adalah penghargaan yang diberikan sesuai dengan apa yang telah dilakukan).

Tanyakan apa yang terjadi kalau pimpinanmu menolak memberikan upah dari kerja yang telah engkau lakukan. Kita semua sadar bahwa tiap-tiap orang mendapat apa yang layak diterimanya. Tanyakan apa yang layak mereka terima dari Tuhan dengan kondisi hidup mereka saat ini (Tuliskan kata “UPAH” dan “DOSA” di sebelah kiri; selanjutnya beri kotak).

Tanyakan: *“Bagaimana seseorang harus hidup supaya layak menerima upah berupa perkenan dari Tuhan? dan pada akhirnya bersama dengan Dia di Sorga?”*. (tunggu tanggapan dari pendengarmu) setelah itu tanyakan: *“Sudahkah engkau hidup sesempurna itu sehingga layak mendapat upah perkenan dari Tuhan?”* (ini akan membuat mereka sadar bahwa apapun pengertian mereka tentang kesempurnaan,mereka sudah “jatuh” dari sebuah kehidupan yang sempurna dan tanpa dosa).

Dosa adalah lebih dari sebuah sikap seseorang ketika merespon sesuatu bukan hanya sekedar tindakan. Ini bisa berbentuk kekerasan hati atau tidak peduli terhadap Tuhan. *Di dalam hidup ini pernahkah engkau mengeraskan hatimu atau tidak peduli akan Tuhan? Pernahkah engkau merasa suatu saat Tuhan sangat jauh* (ketika dia menjawab “Ya” gambarlah bentuk gambar manusia di sisi jurang sebelah kiri).



Pernahkah engkau mengalami keterpisahan dengan teman, anggota keluarga atau orang yang paling kau kasih? Apa yang menyebabkannya? Setelah dia menceritakan penyebab dari keterpisahan itu katakan "keterpisahan" terbesar yaitu dengan Tuhan.

Sang pencipta kita. Itu dinamakan kematian/ maut secara rohani.

Tuliskan kata "MAUT" di bawah kata "DOSA" di sebelah kiri dan beri kotak di sekelilingnya.

Tanyakan: "***Apa yang terlintas di benakmu saat berpikir tentang maut/ kematian?***"

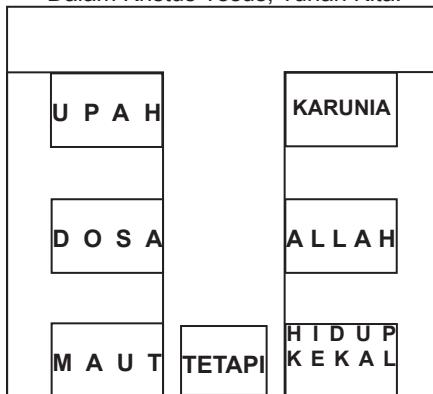
Kematian seringkali diartikan sebagai keterpisahan. Ketika seseorang mati, jiwanya akan terpisah dari tubuhnya. Apabila saat hidup dia mengabaikan Tuhan keterpisahan dengan Tuhan itu akan berlanjut sampai kekekalan. Keterpisahan akan menyebabkan penyiksaan di dalam neraka.

Keterpisahan bukan hanya akan dialami di masa sekarang pada saat hidup tetapi sampai selamanya . Dosa kita menyebabkan kita terpisah dengan Allah.

**Menjelaskan tentang
MAUT/ KEMATIAN**

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa Ialah Maut; Tetapi Karunia Allah Ialah Hidup Yang Kekal
Dalam Kristus Yesus, Tuhan Kita.



Menjelaskan tentang
TETAPI

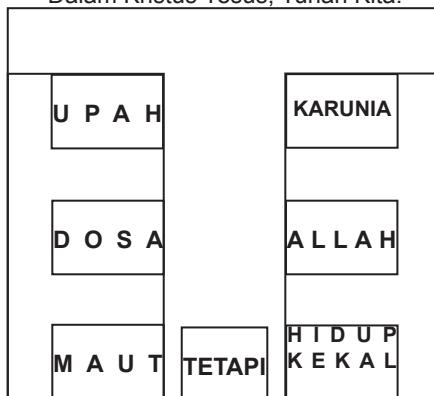
Tuliskan kata “TETAPI” di tengah tengah jurang dan beri kotak. Ini adalah bagian kata yang paling penting karena ini menunjukkan bahwa ada harapan bagi kita semua. Kita sudah berbicara tentang berita yang buruk sejauh ini; TETAPI Tuhan memiliki berita baik untuk kita semua.

Apa yang akan kita bicarakan selanjutnya adalah kebalikan dari apa yg sudah kita bicarakan sebelumnya. Alkitab berkata dalam Roma 5:8 Akan TETAPI Allah menunjukkan kasihnya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita. Karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. Ini adalah berita baiknya.

Apa yang Allah tunjukkan sebagai bukti kasih-Nya kepada kita? Kematian Kristus, untuk kita semua yang berdosa ini; kita sesungguhnya tidak layak menerima apapun dari Allah. Karya Penebusan Kristus atas manusia ini adalah sebuah pemberian yang tidak layak untuk kita terima.

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa Ialah Maut; Tetapi Karunia Allah Ialah Hidup Yang Kekal
Dalam Kristus Yesus, Tuhan Kita.



Tuliskan kata "KARUNIA" dan gambar kotak disekelilingnya di atas kata "ALLAH" disebelah kanan dari jurang. Apa perbedaan antara pemberian/ "KARUNIA" dengan "UPAH"? Bandingkan perbedaan mencolok antara bagian kiri dan kanan tebing.

Pemberian adalah sesuatu yang didapat tanpa usaha apapun dari si penerima tetapi si pemberi harus tetap membayar untuk apa yang dia berikan.

Apa yang engkau rasakan terhadap seseorang yang memberikan pemberian yang sangat mahal?

Beberapa orang mencoba mencari perkenaan Allah dengan perbuatan baik, kehidupan yang taat budaya moral atau melakukan aktifitas keagamaan. TETAPI adalah mustahil mengusahakan sesuatu yang memang sudah dibayar oleh Tuhan sendiri.

(Kembali ke kotak kata ALLAH untuk mengingatkan kepada mereka bahwa upah dosa adalah kematian/ maut tetapi Tuhan ingin memberikan "KARUNIA"-Nya kepada kita sebagai sebuah hadiah).

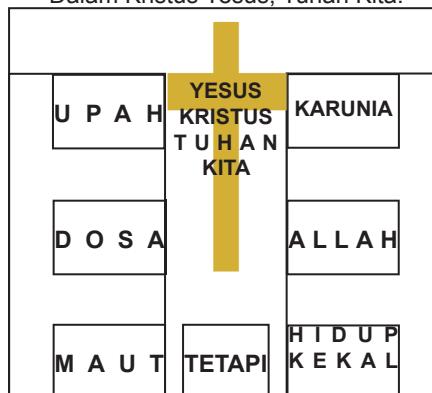
Tuhan ingin memberikan sebuah hadiah kepadamu, manusia tidak dapat memberikan itu demikian pula agama atau gereja. Menurutmu mengapa Allah ingin memberikan hadiah kepadamu? Apa alasan seseorang memberikan pemberian yang berharga? CINTA.

Menjelaskan kata
KARUNIA

Kembali pada kata
ALLAH

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa Ialah Maut; Tetapi Karunia Allah Ialah Hidup Yang Kekal
Dalam Kristus Yesus, Tuhan Kita.



Menjelaskan kata **HIDUP KEKAL**

Tuliskan kata HIDUP KEKAL dan gambarkan kotak di sekelilingnya di bawah kotak tulisan ALLAH di sebelah kanan dari jurang.

Apa menurutmu hidup kekal itu?

Tunjuk kata MAUT di sebelah kanan jurang untuk membandingkan dengan kata HIDUP KEKAL yang artinya sangat berlawanan.

Hidup kekal artinya kehidupan yang penuh kebahagiaan selamanya.

Seperti juga perpisahan dengan Tuhan dimulai dari kehidupan ini berlanjut sampai kekekalan demikian pula kebahagiaan itu dimulai dari saat ini sampai selamanya, tidak ada dosa yang sanggup menghalangnya.

Tanyakan apabila ada bagian yang belum dimengerti sejauh ini dan pastikan sebelum melangkah lebih jauh apa yang telah dibagikan sangat jelas.

Menjelaskan **YESUS KRISTUS** Tuhan kita

Gambar sebuah salib di antara tebing kiri dan kanan sebagai jembatan.

Tuliskan kata YESUS KRISTUS TUHAN KITA di dalam kotak salib itu.

Jesus Kristus adalah apa yang dimaksud Allah tentang pemberian itu sehingga kita dapat memiliki hidup kekal. Yesus telah membayar hidup kekal kita dengan menyerahkan hidup-Nya.

Tunjukkan pena yang kau pakai untuk menulis sebagai perumpamaan.
“Bayangkan apabila seseorang akan memberikan pena ini sebagai hadiah, kapan pena ini akan menjadi milik dari si penerima?”
Ketika menerima pena dari si pemberi.

Anugerah kasih karunia-Nya ditawarkan kepada siapa saja yang menjadikan Yesus sebagai Tuhan atau penguasa dalam hidupnya. Yesus harus memperoleh otoritas sepenuhnya bagi hidupnya yaitu tuan yang memerintah. Ini terjadi apabila kita melakukan 3 tindakan.

Katakan pada pendengar : Dia dapat menerima pemberian/ karunia Allah itu dalam 3 langkah yaitu:

1. Mengaku dan Bertobat

(Tuliskan kata “mengakui dan bertobat” pada angka 1 di sebelah kiri di bawah kolom tindakan).

Mengakui berarti sepakat dengan Tuhan Allah bahwa:
kita tidak sempurna, bahwa banyak hal-hal dalam hidup kita yang salah, dan kita ingin agar Allah dalam Yesus Kristus mengampuni kita dan kita berketetapan untuk bertobat dari dosa-dosa kita.

(Tuliskan kata “bertobat” berdampingan dengan ”mengakui”)

Bertobat berarti kita berbalik 180 derajat dengan bantuan Tuhan dan berketetapan untuk mengakhiri dosa- dosa tersebut.

2. Percaya Dalam Hati

(Tuliskan kata “percaya dalam hati” diatas gambar salib dan diantara dua jurang dengan angka 2)

*Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan
Dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang
mati, maka kamu akan diselamatkan.
Roma 10:9-10*

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

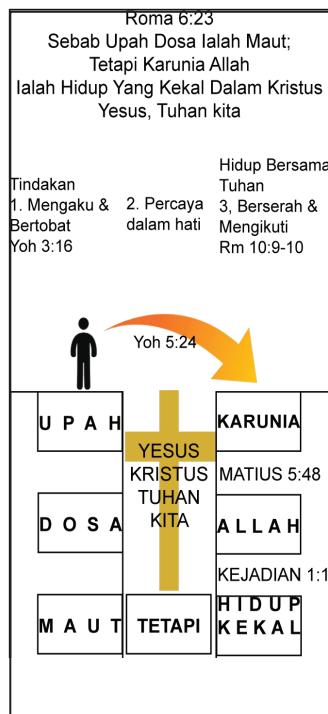
3. Berserah dan Mengikuti

(Tuliskan kata “berserah dan mengikuti” di bagian kanan atas dari jurang kanan dengan angka 3)

“Berserah dan mengikuti” berarti menyerahkan kehidupan kita kepada Yesus Kristus dan jalan-jalan-Nya.

(Gambarkan panah menyeberang dari posisi orang kepada posisi kanan di bawah langkah ketiga)

Disaat seseorang mengaku dan berserah, dia mengambil keputusan di dalam hatinya untuk menyeberang melewati jembatan. Mereka memulai hubungannya dengan Tuhan Allah dengan tiap-tiap hari belajar untuk hidup dalam pertobatan dan mengenal Dia lewat Firman-Nya. Saat ini mereka telah memulai suatu pengalaman baru hidup dalam hubungan yang kekal dengan Tuhan Allah.



Catatan:

1. Bersiap untuk sewaktu waktu menerangkan kembali hal- hal yang belum dimengerti.
2. Tanyakan apabila sampai di jembatan ini. Di mana kira- kira pendengarmu mau berada?
3. Ketika pendengar telah mengerti dan siap melakukan apa yang telah engkau beritakan, ajaklah mereka berdoa mengikuti ucapanmu dengan pokok-pokok doa sebagai berikut:
 - Pengakuan dan pertobatan akan dosa,
 - Mempercayai karya penebusan Kristus,
 - Menyerahkan hidup dan mengikuti Yesus.
4. Latihlah teknik pemberitaan injil ini terus- menerus; untuk awalnya boleh saling mencoba dengan rekan sepelayananmu.
5. Setelah menguasai teknik ini, lakukan dengan cara dan bahasamu sendiri; karena apa yang nyaman bagi kita akan mengandung kekuatan khusus pada saat dibagikan.
6. Ingatlah bahwa kesuksesan pemberitaan injil adalah apabila Roh Kudus sendiri yang mewahyukan pesan itu ke dalam hati mereka (Yohanes 16:13). Selalu andalkan dia dalam pemberitaan injilmu supaya apa yang keluar dari mulut kita adalah pesan pewahyuan dari Roh Kudus sendiri. Tetap berhubungan dengan Tuhan saat memberitakan injil, ingin mujizat, hikmat dan kuasa Tuhan dinyatakan

RINGKASAN PEMBERITAAN INJIL SATU AYAT

AYAT -AYAT PENDUKUNG YANG DIHAFALKAN

ROMA 6:23

KEJADIAN 1:1

MATIUS 5:48

ROMA 3:23

ROMA 5:8

YOHANES 3:16

YOHANES 5:24

ROMA 10:9-10

MATIUS 5:48

D O S A

A L L A H

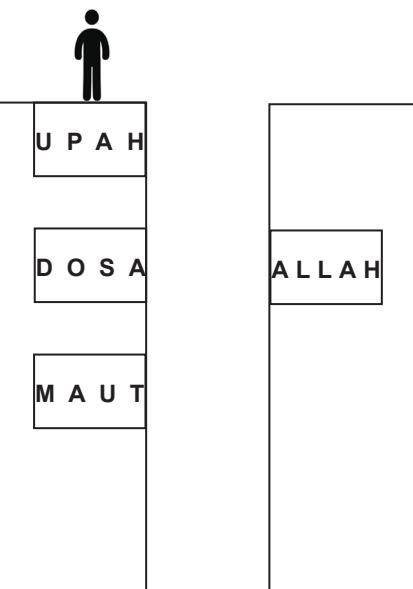
ROMA 3:23

KEJADIAN 1:1

ALLAH adalah pencipta dan Dia sempurna, segala yang di luar kesempurnaan adalah DOSA karena pada awalnya Dia menciptakan semua sempurna

Roma 6:23

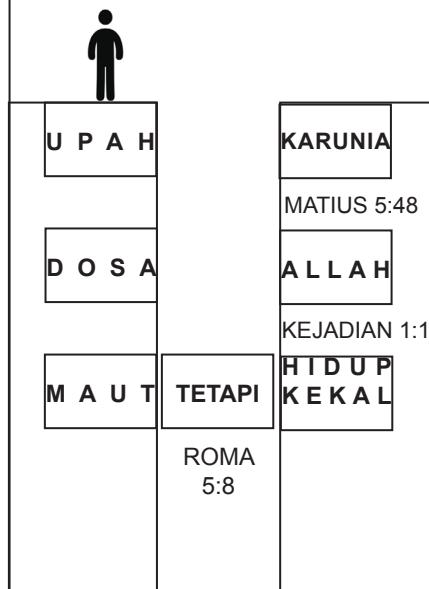
Sebab Upah Dosa ialah Maut;
Tetapi Karunia Allah
ialah Hidup Yang Kekal Dalam Kristus
Yesus, Tuhan kita



Sebab upah DOSA ialah MAUT, kita layak terpisah dari ALLAH, karena dosa kita yang memisahkan kita dengan Dia

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa ialah Maut;
Tetapi Karunia Allah
ialah Hidup Yang Kekal Dalam Kristus
Yesus, Tuhan kita



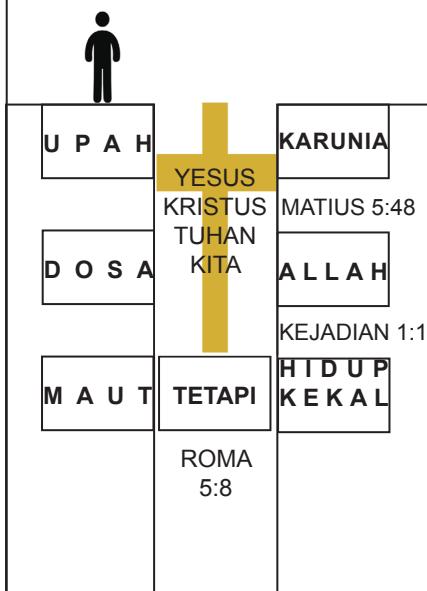
TETAPI Allah memberikan kita pengharapan, walaupun kita layak menerima maut dan keterpisahan, Allah memberikan kita HIDUP KEKAL

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa lahal Maut;
Tetapi Karunia Allah
lahal Hidup Yang Kekal Dalam Kristus
Yesus, Tuhan kita

Roma 6:23

Sebab Upah Dosa lahal Maut;
Tetapi Karunia Allah
lahal Hidup Yang Kekal Dalam Kristus
Yesus, Tuhan kita



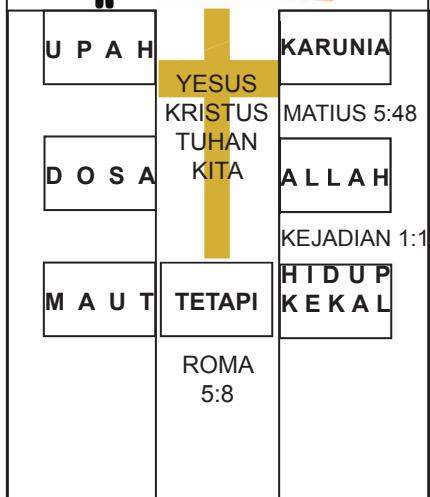
YESUS KRISTUS adalah pemberian ALLAH itu dimana kita dapat memperoleh HIDUP KEKAL di dalamNya. Dia membayar HIDUP KEKAL kita dengan hidup-Nya sendiri

Tindakan
1. Mengaku & Bertobat
Yoh 3:16

2. Percaya dalam hati

Hidup Bersama Tuhan
3, Berserah & Mengikuti Rm 10:9-10

Yoh 5:24



Anugerah kasih KARUNIA ini ditawarkan kepada semua orang yang menerima YESUS KRISTUS sebagai TUHAN atas hidupnya

RINGKASAN PEMBERITAAN INJIL SATU AYAT

**AYAT -AYAT
PENDUKUNG YANG
DIHAFALKAN**

ROMA 6:23

KEJADIAN 1:1

MATIUS 5:48

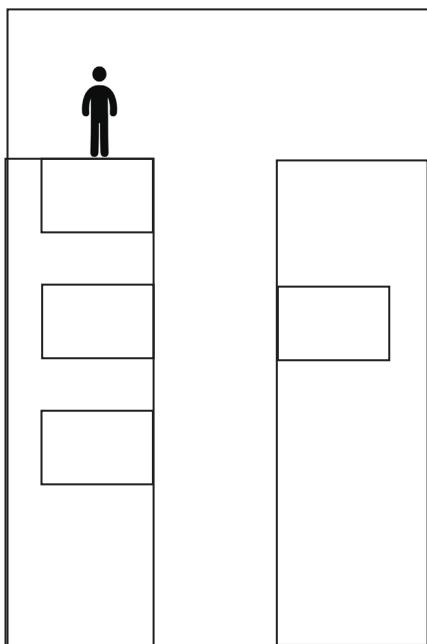
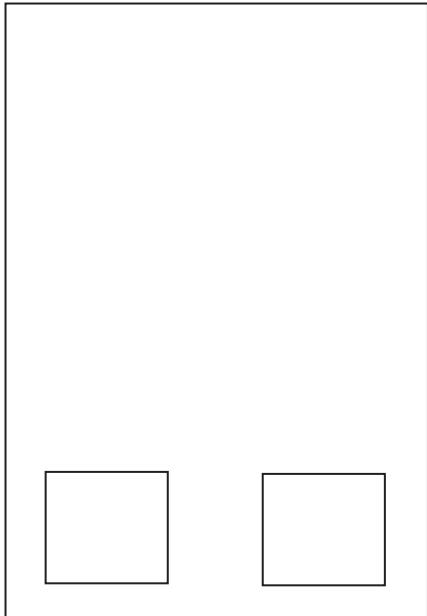
ROMA 3:23

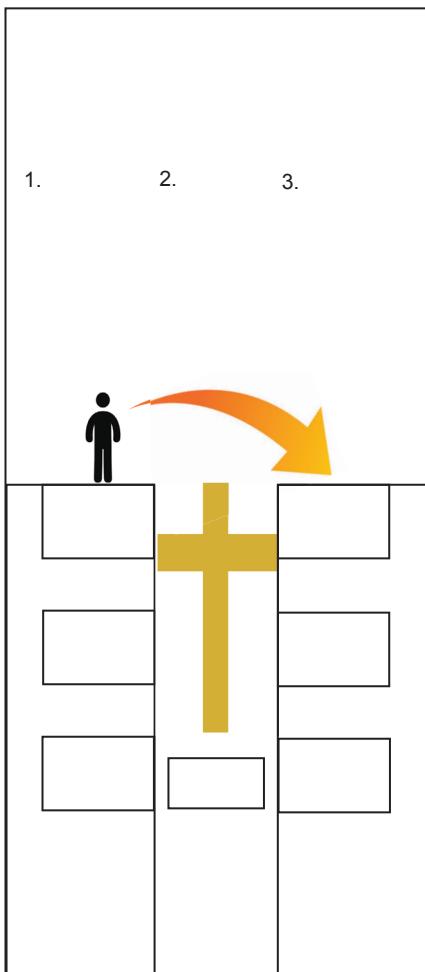
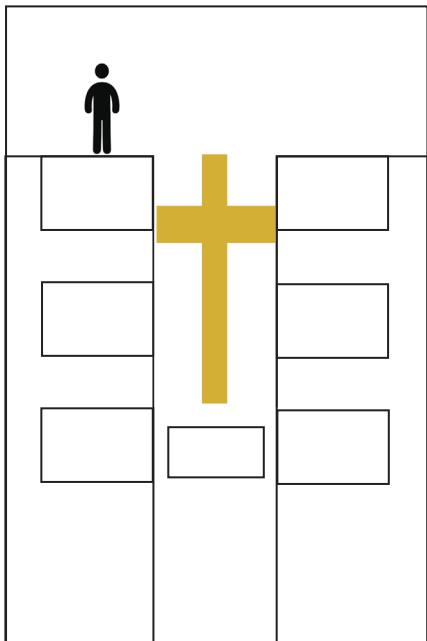
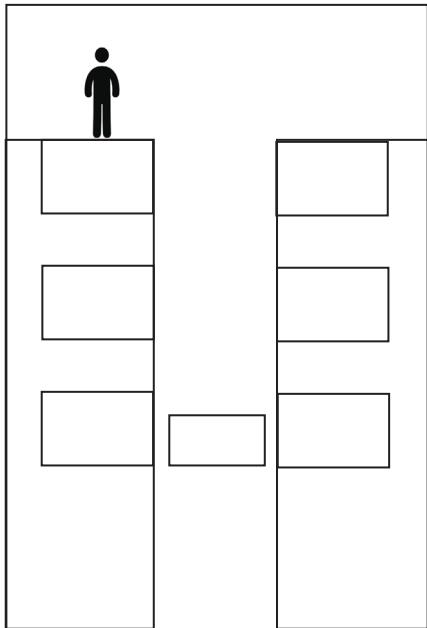
ROMA 5:8

YOHANES 3:16

YOHANES 5:24

ROMA 10:9-10





YESUS ADALAH JURU SELAMAT DAN TUHAN

Saat kita menerima keselamatan dari-Nya lewat proses kelahiran baru; kita memulai perjalanan rohani kita menjadi pasukan-Nya. Proses kelahiran baru menandakan awal yang baru, jaminan akan keselamatan seperti dikatakan,

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

2 Korintus 5:17 (TB)

“Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.”

Roma 10:9-10 (TB)

Setelah kita mengalami kelahiran baru dengan menempatkan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi selanjutnya kita harus menempatkan Dia sebagai Tuhan yaitu Penguasa Tunggal (Kurios) dalam hidup kita.

“Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.”

2 Korintus 5:15 (TB)

Dalam Alkitab kata “Tuhan” disebut sebanyak 6000 sedangkan kata “juruselamat” disebut sebanyak 300 kali, hal ini membuktikan pentingnya menempatkan Yesus sebagai Tuhan dalam kehidupan

kita. Kata Tuhan atau Kurios atau Tuan yaitu Penguasa Tunggal dalam hidup kita. Kita bukan milik kita lagi, kita adalah milik-Nya karena kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar lewat pengorbanan Kristus Yesus di kayu salib.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan **bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!**”

1 Korintus 6:19-20 (TB)

“Sebab untuk itulah Kristus telah mati dan hidup kembali, **supaya ia menjadi Tuhan, baik atas orang-orang mati, maupun atas orang-orang hidup.**”

Roma 14:9 (TB)

“Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu **tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar,** bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.”

Filipi 2:12 (TB)

Setelah menerima Kristus dan memperoleh jaminan keselamatan, bagian kita selanjutnya adalah hidup dalam pertobatan dan mengerjakan keselamatan seperti dikatakan dalam Filipi 2:12. Dalam hal ini prinsip menempatkan Kristus sebagai Tuhan adalah penting untuk dipahami.

Kita bukan lagi penguasa atas daging kita atas jiwa kita tetapi Tuhan. Kita telah mati sebagai manusia lama dan dibangkitkan sebagai ciptaan baru oleh Kristus. Saat kita menerima keselamatan lewat proses kelahiran kembali Dia yang berhak sepenuhnya atas hidup kita dengan kata lain; kita menempatkan fungsi Dia sebagai

Penguasa Tunggal atas hidup kita. Semua hak, keinginan, pemikiran, masa depan menjadi bagian Tuhan bukan kita lagi.

Menempatkan Kristus sebagai Tuhan akan memampukan kita menghidupi kehidupan yang penuh dengan pertobatan. Pertobatan adalah proses perubahan, yakni transformasi pikiran yang terus menerus berlanjut dalam kehidupan kita; sampai kita diubah menjadi seperti Dia, Sang Panglima Tertinggi kita. Keselamatan telah dibayar-Nya, sekarang bagian kita adalah untuk membayar harganya mengerjakan keselamatan; menyalibkan keinginan-keinginan daging kita setiap hari; hidup dalam pertobatan terus menerus.

BAPTISAN

Baptisan diambil dari kata “**Baptizo**” yang artinya ditenggelamkan/dikuburkan. Secara Rohani manusia lama kita telah mati dan dikuburkan bersama-sama dengan kematian Kristus di kayu salib. Demikian pula; seperti Kristus telah dibangkit dari kematian, kita pun mengalami kebangkitan dalam Dia. Secara profetis hal ini digambarkan dengan Baptisan.



Baptisan adalah suatu langkah iman dari seseorang yang dinyatakan secara daging; berhubungan dengan keputusannya untuk mati bersama Kristus dari kehidupan lama yang penuh dengan dosa; dan dibangkitkan juga bersama Kristus untuk mengalami kehidupan baru di dalam Kristus.

“Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.”

Roma 6:4-6 (TB)

Refleksi Diri

Apakah Anda telah mengambil keputusan untuk berhenti dari petualangan Anda dalam dosa dan mengambil langkah mengikuti Tuhan Yesus dengan sepenuh hati? Apakah Anda telah menyatakan keputusan itu dengan tindakan profetis yakni Baptisan Air?



DISIPLIN ROHANI

Melewati masa-masa kejayaan, setiap peradaban akan memuja sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh pendahulupendahulunya dan cerita-cerita kepahlawanannya kandisampaikan turun temurun kepada generasi-generasi selanjutnya. Kita lihat ke belakang seperti ksatria Yunani Spartan, Pasukan Roma (Romans Legion), pejuang abad pertengahan Skandinavia (Vikings), ksatria kerajaan Eropa (Knights), Ksatria Jepang (Samurai), atau pejuang dari Meksiko Aztecs, para pahlawan kemerdekaan RI dan ksatria-ksatria kerajaan peradaban kuno Indonesia.

Keperkasaan pasukan-pasukan ini secara kbetuluan mempengaruhi keperkasaan suatu bangsa. Ada satu sifat identik yang dimiliki oleh setiap pejuang-pejuang perkasa ini yaitu kedisiplinan.

Kembali ke ilustrasi bangsa Israel yang keluar dari tanah Mesir, demikian setelah kita keluar dari “Mesir Rohani” yaitu keduniawian dan Tuhan akan melatih kita menjadi “Pasukan-Nya.” Dia akan mulai mengizinkan berbagai pembentukan, ujian-ujian terjadi dalam kehidupan kita, dan semuanya hanya untuk membuat kita menjadi pasukan yang terlatih dan mampu memilih apa yang benar. Semua proses ini untuk mendisiplin (jiwa) kita secara bertahap setiap hari.

Apakah disiplin itu? Dalam bahasa Inggris kata disiplin dideskripsikan sebagai berikut:

Discipline: the practice of training people to obey rules or a code of behaviour, using punishment to correct disobedience. (Latihan dari orang-orang yang sedang dididik untuk mengikuti peraturan-peraturan atau etika-etika dalam bersikap, dengan menggunakan hukuman / ganjaran untuk memperbaiki ketidaktaatan).

Setiap pendidikan pasukan militer memiliki jadwal harian yang ketat, mulai dari bangun pagi jam 4.00, lari pagi dalam barisan jam 5.00, makan pagi jam 6.00, apel pagi atau upacara jam 6.30, berbaris dengan sangat rapih, semua memiliki ketertiban dan aturan, baju yang mereka kenakan harus seragam dan rapih, tatanan rambut dengan gaya yang sama, semua harus mengkilat dan teratur. Irama hentakan kaki dalam barisan seperti jam detik yang konstan. Semua terprogram dan memiliki hukuman bagi setiap anggota yang melanggar secara sengaja atau tidak sengaja.

Beberapa latihan di kesatuan militer bahkan memberlakukan peraturan salah satu anggota berbuat kesalahan maka seluruh pleton (kelompok terkecil barisan pasukan) harus menanggung akibat hukumannya. Apa yang hendak dihasilkan dari semua didikan ini? Tak lain adalah untuk menghasilkan sebuah pasukan yang kuat, disiplin, tertib, teratur, taat pada perintah, mengerti hak dan kewajibannya serta berjalan dalam *unity* dan keharmonisan.

Sebagai seorang pasukan rohani pun kita harus membiasakan diri untuk melaksanakan disiplin rohani. Apa saja penerapan prinsip disiplin rohani yang diperlukan dalam kehidupan seorang Pasukan Tuhan?

“Hidup ini dibangun dengan rutinitas. Oleh karena itu, kalo mau mengalami progress dalam hidup kekristenan, perlu rutinitas dalam konteks kebiasaan bersaat teduh.

Melalui saat teduh, Anda tahu bagaimana mendengar suara Tuhan, bagaimana merespon Tuhan, bagaimana firman Tuhan beracara dalam hidup Anda.” – Pdt. Leonard Sjamsuri

Disiplin rohani adalah mendisiplin daging / tubuh kita untuk beribadah dan taat menjalankan perintah Tuhan tiap-tiap hari.

“Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. **Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.**”

1 Timotius 4:7-8 (TB)

ILUSTRASI RODA PEDATI

Ada 4 hal yang membentuk kehidupan Kristen sebagai disiplin rohani yang digambarkan oleh ilustrasi roda pedati:

- | | |
|--------------|-----------------------------------|
| 1.Prayer | : Berdoa |
| 2.The Word | : Merenungkan Firman Tuhan |
| 3.Witnessing | : Bersaksi tentang Kebaikan Tuhan |
| 4.Fellowship | : Bersekutu dengan saudara seiman |



Berdoa

Doa mempertajam kepekaan kita mendengar suaranya lewat hubungan pribadi kita dengan Dia

The Master, GOD, has given me a well-taught tongue, So I know how to encourage tired people. He wakes me up in the morning, Wakes me up, opens my ears to listen as one ready to take orders.

Isaiah 50:4 (The Message Version)

(Guru Agung, Tuhan, telah memberikanku lidah yang terdidik, sehingga aku mengerti bagaimana menyemangati orang-orang yang letih. Dia membangunkanku setiap pagi, membangunkanku, membuka telinga-telingaku untuk mendengar seperti seseorang yang siap menerima komando atau perintah)

Kata “orders” adalah kata yang tepat dipakai dalam istilah kemiliteran terutama di ketentaraan Barat. Orders artinya komando atau perintah dari komandan. Seorang pasukan rohani harus mendisiplin dirinya untuk berhubungan dengan Komandannya yang tertinggi yaitu Tuhan. Lewat jam-jam doa pribadi, terjalinlah komunikasi kita dengan Dia. Doa membuat hati kita terkoneksi dengan hati Tuhan.

Kita akan dapat memahami isi hati-Nya, apa yang diingini-Nya, apa rencana-Nya atas hidup kita, keluarga kita, negara dan bangsa kita bahkan apa rencana-Nya atas dunia secara keseluruhan. Semua ini kita dapatkan dari hubungan pribadi kita dengan Dia lewat doa.

“Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.”

Ulangan 28:1 (TB)

Merenungkan Firman Tuhan

Pada saat kita mendisiplin diri untuk mempelajari dan merenungkan “Buku Petunjuk Pasukan” yakni Alkitab Firman Allah; disana kita akan menemukan panduan-panduan praktis bagaimana melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Semakin kita menggali, mendisiplin diri, merenungkan Firman Tuhan dan melakukannya tiap-tiap hari; secara tidak sadar kita akan dibawa menjadi seorang pasukan Tuhan yang kuat.

Pasukan yang kuat mampu menerima tantangan; pasukan yang kuat hidupnya tidak akan berkompromi dengan dosa dan ketidakbenaran; pasukan yang kuat mengerti hati Tuhan untuk setiap hal yang sedang dihadapinya; pasukan yang kuat siap merebut masa depan yang gemilang buat dirinya, keluarganya dan bangsanya.

“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.”

Yosua 1:8 (TB)

Kedua disiplin rohani di atas membangun kekuatan rohani kita secara vertikal yaitu kepada Tuhan sementara ada dua unsur lain yang membangun kekuatan kita secara horizontal yaitu kepada sesama manusia dengan persekutuan (*fellowship*) dan bersaksi (*witnessing*).

Persekutuan Dengan Saudara-Saudara Seiman

“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling

menasihati, dan semakin giat melakukannya
menjelang hari Tuhan yang mendekat.”

Ibrani 10:25 (TB)

“Dan bilamana seorang dapat dikalahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan.”

Pengkotbah 4:12 (TB)

Sepotong arang yang dipisahkan dari bara api akan segera menjadi padam begitu pula seutas tali yang diurai menjadi satuan benang akan mudah diputuskan.

Kita sebagai pasukan rohani pun demikian adanya; saat kita terlepas dari persekutuan dengan saudara saudara seiman kita kerohanian kita akan lebih mudah padam. Seperti halnya manusia adalah makhluk sosial demikianlah kita memerlukan *fellowship* (persekutuan) dengan saudara seiman. Dengan demikian, maka iman kita saling dikuatkan, setiap kesaksian dari saudara-saudara seiman akan menguatkan kerohanian dan menambah pengetahuan serta pengenalan kita akan Tuhan dan jalan-jalan-Nya.

Sama seperti tangan yang membutuhkan organ syaraf demikian pula kita sebagai tubuh Kristus membutuhkan anggota tubuh Kristus yang lain. Anggota-anggota tubuh yang kelihatannya tidak penting seperti usus buntu (*appendix*) ternyata secara kedokteran dapat menyebabkan kematian pada saat terinfeksi akut. Demikian pula kita memerlukan setiap saudara seiman kita walaupun kelihatannya kurang menonjol.

Bersaksi Tentang Kebaikan Tuhan

Sejak pertama kali Yesus dalam pelayanan-Nya di dunia telah

menyerukan, “Bertobatlah sebab Kerajaan Surga sudah dekat .”

“Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: ‘Bertobatlah,
sebab Kerajaan Surga sudah dekat!’”

Matius 4:17 (TB)

Bersaksi adalah sebuah kehidupan bagi setiap pengikut Kristus. Mulut kita adalah alat perpanjangan dari keajaiban Tuhan yang telah kita alami kepada sesama.

Seperti Yesus memberitakan kabar baik demikian pula setiap orang yang “dipanggil-Nya” diperlengkapi untuk bisa menjadi saksi-Nya dengan memberitakan janji keselamatan dan perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib dalam kehidupan kita. Ini adalah pesan terakhir yang Yesus katakan sebelum terangkat ke Surga yang kita lebih kenal dengan Amanat Agung.

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan **kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.**” Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.”

Kisah Para Rasul 1:8-9 (TB)

Ketika bersaksi kita ibarat kolam air yang mengalirkan air keluar. Setiap kotoran akan terkoreksi pada saat mulut kita menyatakan kebenaran Allah, sama seperti firman Allah yang adalah pedang bermata dua yang menusuk ke luar dan ke dalam hati kita. Demikian pula terjadi saat kita bersaksi kepada orang lain.

Setiap pekerjaan Tuhan yang terjadi dalam hidup kita Tuhan ijinkan untuk membuat kita dapat bersaksi betapa baik dan betapa sayang-Nya Dia terhadap jiwa-jiwa di sekeliling kita. Kerinduan hati-Nya adalah semua orang tidak binasa dan memperoleh

pengenalan akan Dia. Biarlah kerinduan-Nya menjadi kerinduan kita juga.

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.”

2 Petrus 3:9 (TB)

Kesimpulan: Dalam kehidupan kita sebagai Pasukan Rohani titik awal perjalanan rohani kita dimulai dengan menempatkan Kristus Yesus sebagai pusat / inti dari kehidupan; seperti poros roda pedati. Setelah itu dalam perjalanan rohani kita membangun 4 unsur jari-jari penopangnya berupa doa dan Firman sebagai jari-jari vertikal dan persekutuan dan kesaksian sebagai jari-jari horizontal.

Sebagai penyatu dari semuanya diperlukan ketaatan kita kepada Kristus dengan cara menempatkan Dia sebagai Tuhan (Kurios) atas hidup kita. Dia adalah penguasa tunggal atas hidup kita, pemilik yang telah membeli kita dengan darah-Nya.

Dengan melakukan disiplin rohani ini setiap hari. Seperti ilustrasi roda pedati yang dapat berputar demikian pula kehidupan rohani kita akan berputar.

Refleksi Diri:

Apakah Anda dengan setia menjalankan disiplin rohani ini tiap-tiap hari? Membangun selapis demi selapis dengan berdoa, merenungkan Firman Tuhan, bersaksi bagi Kristus dan terus terkoneksi dalam persekutuan orang-orang beriman.

A decorative horizontal separator featuring two stylized leafy branches on either side of a large, bold number '3'. The branches have small leaves and some small circular elements.

KARAKTER PASUKAN TUHAN

“Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebijakan, dan kepada kebijakan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang.”

2 Petrus 1:5-7 (TB)

Masuk ke dalam peperangan bukan hanya yang terpenting bagi jabatan seorang pasukan. Pasukan yang kuat dengan mudah dikenali adalah dengan sikapnya dalam kumpulan masyarakat di sekitarnya. Untuk menjadi bangsa yang besar kita harus terus mencontoh teladan dari pasukan elit **Navy Seals**. Suatu pasukan yang selalu membenahi diri dan mengembangkan diri (cuplikan dari pengajaran kualitas karakter pasukan khusus Angkatan Laut Amerika Serikat, Navy Seals)

Beberapa kutipan tentang karakter:

***Membangun karakter seperti mencetak foto, dicetak dalam kegelapan.**

*Karakter yang baik lebih dipuji-puji dibanding pencapaian yang tinggi dan kemampuan yang besar. Karakter yang baik tidak didapat dengan pemberian. Kita harus membangunnya lembar demi lembar lewat pemikiran, pilihan-pilihan, ketabahan dan kemauan keras.

*Tuhan lebih tertarik mengubah karaktermu dibandingkan membuatmu nyaman.

*Perhatikan apa yang kau pikirkan karena itu akan menjadi perkataanmu; Perhatikan perkataanmu karena itu akan menjadi tingkahmu, Perhatikan tingkahmu karena itu akan menjadi kebiasaanmu, Perhatikan kebiasaanmu karena itu akan menjadi karaktermu, Perhatikan karaktermu karena itu akan menjadi nasibmu.

PASUKAN TUHAN YANG BERKUALITAS

Navy Seals sebagai salah satu pasukan terbaik di dunia. Mereka menerapkan beberapa kualitas karakter yang harus dimiliki setiap personelnya. Sebagai Pasukan-Nya Tuhan, kita pun harus memiliki kualitas karakter yang mencerminkan Komandan Agung kita, Yesus Kristus. Karakter bukan bawaan lahir tetapi tercipta lewat pengertian, keputusan dan perubahan budi yang terjadi lewat anugerah Tuhan.



Menjadi Seperti Yesus adalah sebuah judul dari lagu yang memiliki arti yang sangat dalam. Lagu itu menyatakan bagaimana suatu kebutuhan penting untuk diubahkan menjadi seperti Yesus

dalam karakter kita. Tuhan tidak hanya tertarik dengan pelayanan Anda tetapi bagaimana Anda berhadapan dengan karaktermu yang harus dibentuk. Pelayanan dibangun dalam terang benderang tetapi karakter Anda dibangun dalam kegelapan, saat tidak seorang pun melihat Anda. Seorang pasukan Tuhan memiliki kualitas karakter seperti Yesus dan mampu memenangkan peperangan rohani.

“Ikutlah menderita sebagai **seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.**”
2 Timotius 2:3 (TB)

“Dan TUHAN memperdengarkan suara-Nya di depan tentara-Nya.
Pasukan-Nya sangat banyak dan pelaksana firman-Nya kuat.
Betapa hebat dan sangat dahsyat hari TUHAN! Siapakah yang dapat menahannya?”
Yoel 2:11 (TB)

Lima belas kualitas karakter pasukan Navy seals: ***Confident, Decisive, Assertive, Strong, Skillful, Active, Aggresive, Discipline, Adaptable, Vigilant, Patient, Clever, Brave, Loyal, dan Loving.***

Lima belas gambaran kualitas karakter Pasukan Tuhan secara rohani:

1. *Confident in God*

(Menaruh kepercayaan yang penuh kepada Tuhan)

Kepercayaan diri adalah kualitas yang dibutuhkan dalam situasi peperangan bagi Navy Seals. Sebagai anak Tuhan kepercayaan kita bukan atas apa yang kita miliki tetapi berdasarkan apa yang Tuhan miliki. Dia adalah Penguasa alam semesta, di dalam Dia kita menaruhkan kepercayaan kita. Bersama Dia, kita akan melakukan perkara yang besar,

tidak ada yang dapat menjamah kita dan menghalangi kita ketika Dia, Tuhan di pihak kita.

“Karena **Tuhanlah yang akan menjadi sandaranmu**, dan akan menghindarkan kakimu dari jerat.”

Amsal 3:26 (TB)

2. Decisive to the will of God

(Cepat dalam memutuskan yang menjadi kehendak Tuhan / kepekaan terhadap kemauan Tuhan)

Menunjukkan keragu-raguan adalah sebuah bencana untuk seorang Navy SEALs. Secara rohani kitapun harus tanpa keraguan memutuskan setiap hal sesuai dengan Firman Tuhan. Kebenaran Firman Tuhan adalah mutlak dan tak terbantahkan. Seringkali pendapat sekeliling kita mengatakan yang sebaliknya. Adalah keputusan kita memilih melakukan kebenaran Firman Tuhan walau apapun yang terjadi. Daniel berketetapan melakukan kehendak Tuhan sejak awal masa mudanya. Dan Tuhan menyertainya sampai tiga kerajaan berganti kekuasaan; Daniel tetap dipakai sebagai wakil Tuhan di dalam istana.

“Daniel **berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya** dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.”

Daniel 1:8 (TB)

3. Assertive in standing to the truth

(Berani menyatakan kebenaran)

Semua anggota pasukan elite Navy SEALs adalah pemimpin di jajaran Angkatan Laut Amerika. Salah satu kualitas pemimpin

adalah berani menyatakan Kebenaran dan Suara Tuhan dalam kehidupan kita. Setiap perbedaan pemikiran harus dikembalikan pada kebenaran Alkitab sebagai Firman Tuhan yang berkuasa.

2 Corinthians 3:12 (KJV) – “Seeing then that we have such hope, we use great plainness of speech.” (Dengan mengetahui bahwa kita memiliki “pengharapan itu” kita berkata-kata dengan apa adanya).

4. Strong in God (Kuat dalam kuat kuasa-Nya)

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku: ‘Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.’ Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus.

Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.”

2 Korintus 12:9-10 (TB)

5. Skillful in accomplishing his task

(Memiliki keahlian untuk menyelesaikan tugas-tugas-Nya)

Kekuatan tidak disangsikan lagi menjadi unsur utama seorang pasukan Navy Seals. Menurut sebuah wawancara, seorang Navy Seals bisa mengangkat beban sampai 230 kg. Tentunya kita tidak perlu memiliki kualitas fisik seperti ini. Tetapi secara rohani bagaimana kemampuan kita menanggung beban hidup? Cercaan? Hal-hal yang mengganggu emosi kita sehingga ingin meledak? Seorang pasukan Tuhan yang kuat memiliki kualitas penguasaan diri yang baik. Mampu untuk tetap memandang Yesus dalam setiap keadaan. Percayakan kekuatan Anda kepada kuat kuasa-Nya bukan kekuatan manusiawi kita. Penyerahan diri yang sepenuhnya kepada Tuhan akan membuat Anda merasakan kekuatan-Nya.

Musashi seorang anggota samurai Jepang mengatakan: “*know your sword.*” Seorang anggota Navy SEALs akan dengan sangat paham memakai setiap persenjataan mereka.

Sebagai anak Tuhanpun kita diharuskan cakap dan piawai mengelola setiap talenta yang Tuhan percayakan pada kita. Banyak orang mencoba bersembunyi dari pekerjaan rumahnya untuk melipatgandakan talenta dengan berlindung di balik kata “anugerah.” Anugerah Tuhan memang selalu cukup untuk kita tetapi ada bagian yang harus kita bayar dalam mengembangkan keahlian dan talenta kita.

Semua ksatria pasti mahir memainkan pedangnya, itu didapat dari latihan yang tidak pernah berakhir, belajar dari setiap kesalahan, menerima kritik dan saran membangun dan kemauan yang keras untuk mengejar dan mengingini suatu kesempurnaan.

“Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya?
Di hadapan raja-raja ia akan berdiri,
bukan di hadapan orang-orang yang hina.”
Amsal 22:29 (TB)

Berikut adalah kisah nyata dari seorang bernama George Charles Boldt.¹ “Suatu malam ada seorang pria tua danistrinya memasuki sebuah lobi hotel kecil di Philadelphia bernama Belle Veu. ‘Semua hotel besar di kota ini telah terisi, bisakah kau memberi kami satu kamar saja?’ tanya pria tua itu.

“Pegawai hotel menjawab, ‘Semua kamar telah penuh karena ada event besar internasional sedang diadakan di kota ini (saya tidak dapat menyuruh pasangan yang baik seperti Anda untuk kehujanan di luar sana pada pukul satu dini hari seperti ini), bersediakah Anda berdua tidur di kamar saya?’

1 <http://amazingreallifeinfo.blogspot.com/2014/03/truth-is-stranger-than-fiction-story-of.html>

"Keesokan harinya pada saat membayar tagihan, pria tua itu berkata pada si pegawai hotel, 'Kamulah orang yang seharusnya menjadi bos sebuah hotel terbaik di Amerika ini, karena kamu melakukan pekerjaanmu dengan hati yang mau melayani, mungkin suatu hari saya akan membangun sebuah hotel untukmu.' Pegawai hotel itu hanya tersenyum lebar dan sejalan dengan waktu melupakan kata-kata pria tua itu, karena dia pikir dirinya hanya seorang pegawai biasa.

"Kira-kira tiga tahun kemudian setelah dia diangkat menjadi manager di Hotel Belle Veu, dia menerima surat yang berisi tiket ke kota New York permintaan agar dia menjadi tamu pasangan tua tersebut. Setelah berada di New York, pria tua mengajak pegawai hotel itu ke sudut jalan antara 5th Avenue dgn 34th Street, dimana dia menunjuk sebuah bangunan baru yg luar biasa megah dan mengatakan, 'Itulah hotel yang saya bangun untuk kamu kelola.'" Pegawai hotel itu adalah George Charles Boldt, yang menerima tawaran William Waldorf Astor, si pria tua itu, untuk menjadi pimpinan dari hotel Waldorf-Astoria, yang merupakan hotel terbaik di dunia.

6. *Active in serving God* (Aktif dalam melayani Tuhan)

Engkau harus bergerak, mengerjakan sesuatu dan berpikir sekaligus; demikian Navy Seals bekerja. Ide dan pemikiran memang baik tetapi bagaimana membuat semua itu terjadi dengan hasil yang tuntas adalah lebih baik. Sebagai Pasukan Tuhan aktifitas belum menentukan efektifitas tetapi efektifitas membutuhkan jiwa dan tindakan yang aktif.

"Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat."
Ibrani 10:25 (TB)

7. Aggressive in fighting the enemy and changing the situation around (Agresif memerangi musuh dan membalikkan keadaan menjadi positif lewat doa dan daya)

Tiga kata yang dimiliki Navy Seals: *Forceful*, *Bold* dan *Energetic* (Penuh dengan kekuatan, Berani dan Bersemangat). Dalam memerangi musuh kita yaitu kuasa-kuasa gelap yang mencengkeram manusia, keadaan-keadaan buruk yang senantiasa terjadi di sekeliling kita, belenggu-belenggu kelaliman dan percideraan keadilan dalam hukum dan keadilan, kita harus agresif melawannya dalam doa. Ingatlah bahwa peperangan kita ini bukan melawan apa yang kelihatan, bukan melawan darah dan daging tetapi kita berhadapan dengan musuh Tuhan kita, penguasa yang tidak kelihatan. Musuh kita bukanlah suami atau istri kita yang kejam, bukanlah anak-anak yang memberontak, bukanlah pemimpin yang tidak bijaksana tetapi segala pekerjaan Iblis yang bekerja di balik semuanya.

“Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata dunia, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.”

2 Korintus 10:4-5 (TB)

8. Spiritual discipline (Memiliki kedisiplinan rohani)

Navy Seals selalu bangun pagi jam 4.00, berolah raga dan memulai aktifitas hidupnya, semua dalam keteraturan dan harmoni. Setiap hari 24 jam, 7 hari seminggu mereka melakukan hal yang teratur dan terencana. Setiap pelanggaran menimbulkan hukuman dan ganjaran. Akhirnya semua ini membentuk sebuah kualitas manusia yang berbeda. Demikian pula kita sebagai pasukan Tuhan.

Setiap disiplin rohani yang terpapar pada bagian-bagian awal buku ini akan membentuk kita menjadi pribadi yang berbeda. Pribadi yang kuat secara rohani dan siap menjadi bejana yang dipakai untuk maksud-maksud mulia Tuannya. Tuhan adalah penuh kasih dan keadilan. Pemilihan-Nya pun akan berbeda pada tiap bejana, semua ada pada pilihan kita seberapa jauh kita mau untuk dijadikan bejana yang siap untuk dipakai-Nya. Salah satu bagian kita adalah melakukan disiplin rohani

“Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? **Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal.** Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. Sebab itu aku tidak berlari tanpa tujuan dan aku bukan petinju yang sembarangan saja memukul. Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.”

1 Korintus 9:24-27 (TB)

9. *Adaptable to any condition and to the lead of The Holy Spirit* (Mudah beradaptasi dalam segala kondisi dan dalam arahan Roh Kudus)

Mudah beradaptasi adalah kunci berlangsungnya kehidupan suatu makhluk hidup. Navy Seals dilatih untuk bisa bertempur dalam segala kondisi. Dalam ayat di bawah kita belajar bagaimana Paulus dapat mencukupkan diri dengan segala keadaan dan begitu peka mendengar suara Tuhan.

Ada sebuah kualitas karakter disebut *contentment* - perasaan yang berkecukupan, artinya menyadari dari kebahagiaan tidak hanya diukur dalam jumlah materi. Sifat lain yang Paulus miliki

adalah mudah taat pada pimpinan Roh Kudus, pada saat Roh Kudus perintahkan jangan masuk Bitinia, Paulus taat dan mengikuti arahan Roh Kudus ke Makedonia. Ketaatan akan Roh Kudus mengelakkan kita dari permasalahan dan membawa kita dalam efektifitas dalam segala hal.

“Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, **sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan. Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan.** Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan.”

Filipi 4:11-12 (TB)

“Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi **Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.**”

Kisah Para Rasul 16:7 (TB)

“Pada malam harinya tampaklah oleh Paulus suatu penglihatan: ada seorang Makedonia berdiri di situ dan berseru kepadanya, katanya: ‘Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!’ **Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.**”

Kisah Para Rasul 16:9-10 (TB)

10. Vigilant to all scheme of the enemy (Selalu waspada terhadap setiap rencana musuh)

Dalam mengemban tugas Navy Seals selalu siap 24/7 (24 jam sehari dan 7 hari seminggu). Segala antisipasi disiapkan dengan matang. Demikian kita sebagai Pasukan Tuhan, tidak tahukah bahwa peperangan itu setiap hari?

Peperangan yang sederhana adalah ketika kita harus menjaga hati supaya tidak terkotori dengan kemarahan, kemunafikan, sakit hati, kepahitan dan sebagainya, karena di situ lah terpancar kehidupan (Amsal 4:23). Salah satu kelemahan kita adalah seringkali kita tidak sadar bahwa peperangan itu sungguh nyata dalam alam rohani, akibatnya kita sering dikalahkan oleh musuh kita.

“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama.”

1 Petrus 5:8-9 (TB)

“Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat!”

1 Korintus 16:13 (TB)

11. Patient in waiting God’s timing / kairos (Sabar dalam menantikan waktu-Nya Tuhan)

Arti kata *patient* (Inggris) adalah *bearing pains or trials calmly or without complaint*. (Menanggung segala kesakitan atau pencobaan dengan tenang tanpa menggerutu). Salah satu kualitas Navy Seals saat melakukan tugas sniper (penembak jitu) adalah ketenangan. Timing adalah segalanya, setiap operasi penyergapan pun menggunakan hitungan waktu yang tepat. Tuhan mempunyai hitungan waktu yang sangat presisi untuk segala sesuatu. Kepekaan kita dan kesabaran kita dibutuhkan untuk menjadi rekan sekerja dalam menggenapi rencana-Nya di bumi.

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

Pengkotbah 3:11 (TB)

12. *Spiritual cleverness* (Memiliki kecerdasan rohani)

Kecerdasan adalah memiliki kemampuan kreatifitas yang tinggi, kecerdasan hanya diuji ketika situasi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Apakah tantangan menghentikanmu?

Navy Seals terlatih memiliki rencana-rencana (cadangan) ketika keadaan tidak sesuai yang diharapkan, walaupun tetap fokus kepada misi awal yang ditetapkan. Kecerdasan rohani membuat semua yang biasa menjadi lebih baik, kreasi, inovasi sangat diperlukan dalam pekerjaan Tuhan.

Kecerdasan rohani juga berbicara tentang kemampuan *multitasking* (mampu mengerjakan banyak hal). Sebagai anak Tuhan, kita dimampukan untuk memiliki karunia-karunia rohani, dan semakin kita masuk ke dalam rencana-Nya, Tuhan akan mendandani dan memperlengkapi kita dengan banyak hal untuk pekerjaan-Nya terjadi.

Tugas kita adalah tetap berada di dalam anugerah-Nya dan memiliki hati yang mau terus dididik dan diajar. Ketika kita memiliki hati yang mau dididik dan diajar, maka kita akan terus diasah-Nya menjadi semakin tajam dan mampu mengerjakan banyak hal dengan hikmat-Nya.

“Siapakah di antara kamu yang bijak dan berbudi? Baiklah ia dengan cara hidup yang baik menyatakan perbuatannya oleh hikmat yang lahir dari kelemahlembutan.”

Yakobus 3:13 (TB)

“Kepada keempat orang muda itu Allah memberikan pengetahuan dan kepandaian tentang berbagai-bagai tulisan dan hikmat, sedang Daniel juga mempunyai pengertian tentang berbagai-bagai penglihatan dan mimpi.”

Daniel 1:17 (TB)

13. *Brave and submission to the task* (Berani dan taat untuk melaksanakan tugas)

Menariknya kata pemberani adalah bukan berarti kita tidak pernah merasakan ketakutan. Tetapi kita mengabaikan diri kita demi tugas yang dipercayakan kepada kita. Demikian Navy SEALS memandang tugasnya. Sebagai Pasukan Tuhan kitapun mungkin menghadapi ketakutan dan kekhawatiran, tetapi Firman Tuhan bersabda,

“Serahkanlah kekuatiranmu kepada Dia,
sebab Dia yang memelihara engkau”

1 Petrus 5:7 (TB).

Saat Petrus mulai berjalan di atas air dia merasakan angin laut yang kencang, air yang mulai membasihi jari-jari kakinya, ketakutan-ketakutan akan tenggelam muncul, ini yang membuat dia gagal berjalan di atas air. Arahkan pandangan Anda kepada Dia, fokuskan hati Anda pada hatinya dan mulailah menjalani lautan itu dengan “percaya saja.” Tanpa Anda sadari Anda telah berjalan di atas air dengan anugerah dan pertolongan-Nya.

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: **kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.**”

Yosua 1:9 (TB)

14. *Loyal to God, leaders and code of ethics in the ministry* (Tunduk pada Tuhan, para pemimpin dan kode etik yang berlaku di dalam pelayanan)

“Panah tanpa mata tombak adalah sekedar sebuah tongkat kayu.” **SEALS are loyal to our country, loyal to our families and loyal to our Brothers.** (Seals setia kepada negaranya, keluarganya dan saudara-saudaranya).

Sebagai Pasukan Tuhan kita memiliki kekuatan melawan Iblis ketika kita tunduk kepada Allah. Di dalam Dia kekuatan kita

sempurna, tak terhentikan. Di dalam pasukan, Tuhan pun menetapkan orang-orang yang secara rohani menjadi pemimpin kita, mereka seperti mata tombak yang memimpin peperangan. Mereka juga seperti penjaga yang menjagai kita secara roh dan jiwa dengan doa dan nasihat-nasihat untuk kebaikan kita.

Ujung panah berbicara tentang para pemimpin yang Tuhan tetapkan di atas kita. Seperti panah yang diluncurkan untuk menembak sasaran demikian penundukan diri akan membuat kemenangan dalam peperangan. Salah satu formasi tempur yang paling umum dilakukan oleh pesawat tempur adalah formasi panah (*arrow*) formasi ini membutuhkan penundukan diri dari pesawat-pesawat yang lain atau mereka akan bertabrakan satu sama lain.

Dalam pelayanpun ada tradisi-tradisi atau budaya-budaya yang berlaku; hal ini berbeda di tiap-tiap pelayanan, budaya-budaya ini menciptakan sebuah keteraturan yang diterima oleh tiap-tiap anggotanya.

“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis,
maka ia akan lari dari padamu!”

Yakobus 4:7 (TB)

“Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.”

Ibrani 13:7 (TB)

15. *Loving God, loving people* (Mengasihi Tuhan, mengasihi sesama)

Sebab terbesar Navy Seals begitu mematik dan professional adalah cinta. Cinta kepada negara, cinta kepada kesatuan yang mengutusnya. Sebagai Pasukan Tuhan kita pun melandaskan

pengabdian kita pada cinta akan Tuhan di atas segalanya dan cinta kepada sesama manusia seperti Tuhan mencintai mereka. Dalam peperangan rohani kita adalah pasukan yang berperang dengan cinta, cinta membuat kita melakukan segalanya untuk Dia dan dengan cintapun kita mengasihi jiwa-jiwa yang belum mengenal kasihNya.

“Jawab Yesus kepadanya: ‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.’”

Matius 22:37-39 (TB)

Kelima belas kualitas positif yang dicontoh dari Pasukan Khusus Navy Seals akan membentuk pribadi-pribadi Pasukan Tuhan yang memiliki karakter yang luhur dan memiliki integritas dalam hidupnya.

Karakter adalah tugas tiap-tiap anak Tuhan untuk membenahinya sedangkan karunia rohani diberikan menurut kasih karunia Tuhan (investasi dari Tuhan). Karunia rohani membawa kita naik dalam promosi tetapi karakterlah yang menjamin kita tetap di atas promosi itu. Seberapa dalam perubahan karakter kita setidaknya diukur dengan unsur-unsur di bawah ini.

PASUKAN TUHAN YANG DEWASA

Buku Kekristenan Sejati (Paul G Caram – p. 049-050) menuliskan setidaknya ada ukuran-ukuran sederhana yang bisa kita pakai untuk menggambarkan seberapa jauh kedewasaan karakter kita.

1. Kemampuan kita untuk bergaul dengan orang lain (Yohanes 17:11, 21, 23). Kekristenan membuat kita terlibat dengan orang lain. Menjadi orang Kristen yang menyendiri itu tidak sesuai

dengan Firman Tuhan. Dengan mengelak terlibat dengan orang lain masalah-masalah yang mendalam tidak pernah benar-benar dibereskan dan kebiasaan-kebiasaan lama akan terus berlangsung. Kita saling membutuhkan agar kita seimbang dan dapat bertumbuh. Selain itu kedewasaan tidak mungkin tercapai tanpa orang lain. Tingkat kerohanian kita bergantung pada kemampuan kita dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat; orang-orang Kristen yang lainnya, majikan kita, orang-orang yang diberi wewenang, dan khususnya keluarga kita. Kekristenan identik dengan hubungan-hubungan, p. 052.

2. Sikap kepuasan hati atas pribadi Tuhan dalam hidup kita (Filipi 4:11-12, 1 Timotius 6:6).

Kepuasan adalah salah satu harta Allah yang terbesar. Kepuasan itu adalah suatu keuntungan sejati! Kepuasan menetap pada pribadi-pribadi seperti Raja Daud yang kerinduannya hanya satu yaitu Tuhan sendiri (Mazmur 27:4). Kehadiran Allah menyokong dan memuaskan hatinya. Sukacita datang dari sebuah sumber yaitu Kristus saat kita melekat dan minum dari-Nya, kehidupan akan memancar dari hidup kita dan ini membuat segala hal yang lain menjadi tidak berarti, p. 054.

3. Kemampuan untuk menguasai roh dan mengontrol emosi-emosi kita (kasih atau kebencian yang terlontar), Amsal 16:32. Jika seorang Kristen dikuasai dan didominasi oleh emosi-emosinya, jika ia tidak belajar untuk menanggulangi perasaan-perasaannya yang terluka, dan memiliki kemarahan yang meluap-luap, ia bukanlah seorang Kristen dewasa. Menguasai roh kita berarti kita mengatakan tidak kepada perasaan-perasaan dan kecenderungan-kecenderungan alami kita. Kemampuan mengatakan “tidak” adalah hasil dari kasih karunia yang dicurahkan dalam hidup kita melalui latihan-latihan dan pendisiplinan-pendisiplinan dari Allah dan juga dengan jalan mengerat keegoisan. Menahan emosi-emosi itu sangat penting

karena dari sinilah timbul semua tindakan dan keputusan dalam hidup ini (Amsal 4:23), p. 054.

4. Kemampuan kita untuk mengontrol lidah kita. Kebanyakan dosa dilakukan dengan lidah (Yakobus 3:2). Orang yang dapat mengekang lidahnya adalah orang yang. Sekali lagi ini adalah suatu perkara hati, karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya (Matius 12:34; 15:18).

Beberapa keadaan yang membutuhkan penguasaan lidah (p. 055):

- a. Menyimpan rahasia (seorang penggosip membuka rahasia-rahasia Amsal 11:13 – KJV)
- b. Tidak mengeluarkan pengakuan negatif (keluh kesah itu menular dan mengecilkan hati Bilangan 13:26-33; 14:1-10; 32:9, Ulangan 1:28)
- c. Tidak mengucapkan kata-kata untuk membala dendam.
Ketika seorang melukai hati kita, kita berdoa meminta kasih karunia untuk tidak membala dendamnya dengan ucapan-ucapan yang menyakitkan pula inilah arti kelemahlembutan. Argumentasi dan usaha mempertahankan diri akan menimbulkan kekerasan dalam hati kita (Amsal 24:29)
- d. Menghindari percakapan tidak berguna. Kenalilah perbedaan antara kebodohan dan kesukaan Allah (Efesus 4:29, Amsal 26:4, Titus 3:9). Kita patut menghindari topik-topik pembicaraan yang bodoh dan sia-sia juga memutuskannya sejak awal.
- e. Tidak menggunakan bibir untuk menipu (Mazmur 17:1-3; 120:2). Marilah kita berdoa agar dihindarkan dari situasi-situasi yang mendorong kita untuk mengatakan sesuatu yang tidak kita maksudkan atau biasa disebut “tipuan-tipuan putih”. Milikilah karakter “tanpa kesalahan” seperti Natanael (Yohanes 1:47).

- f. Waspada terhadap pujiyan yang menjilat. Pujiyan yang tulus atau kata-kata yang membesarkan hati itu sangat berarti tetapi pujiyan yang menjilat itu melebih-lebihkan sesuatu disertai dengan motif-motif yang tidak benar. Penjilat menginginkan sesuatu dari perkataannya (Amsal 26:28)
- g. Berhati-hati dalam mengadakan komitmen. Seperti istilah, “terjerat dalam perkataan mulutmu.” (Amsal 6:2). Mulut dapat menyebabkan kita berdosa dengan memberikan janji-janji, sumpah-sumpah dan komitmen-komitmen yang kita sesali di kemudian hari dan tidak dapat menepatinya (Pengkotbah 5:1-6). Inilah yang akan menyebabkan kita berkompromi dengan dosa. Jadi kita harus berlatih untuk bersikap hati-hati sebelum kita berjanji, bersumpah, atau mengadakan komitmen.
- h. Ilustrasi-ilustrasi yang bersih. Kita tidak boleh memakai ilustrasi-ilustrasi yang kotor, kata-kata yang kita ucapkan akan tergambar dalam pikiran orang. Hindari kesaksian yang vulgar tentang dosa-dosa masa lalu atau mengemukakan hal-hal pribadi dari seseorang. Inipun bisa menciptakan kecemaran bagi orang-orang yang mendengarnya (1 Tesalonika 2:3, Efesus 5:12).
- i. Tidak mendatangkan perpecahan. Perkataan-perkataan yang kita tabur di hati orang-orang lain akan bertunas dan bertumbuh. Perkataan yang salah akan menghasilkan kepahitan dan buah yang buruk (Amsal 6:19). Allah membenci perpecahan. Yudas mempengaruhi murid-murid yang lain (Yohanes 12:4-6, Markus 14:4-5). Kerusakan terbesar yang pernah dibuat setan dilakukannya dengan mulutnya (Wahyu 12:10)
- j. Cara berbicara tentang Allah (Maleakhi 3:13). Bicara kurang ajar (keras atau berani) tentang Tuhan (Ayub 27:2, Bilangan 14:3). Cara kita berbicara tentang Tuhan itu luar biasa penting. Kita akan dihakimi menurut perkataan kita di hadapan-Nya (Bilangan 14:28)

5. Banyaknya kita menaklukkan kesombongan dan semua konflik lain (Roma 12:3).

Kesombongan adalah masalah utama dan merupakan hal yang mendasari banyak masalah dan konflik kita. Kita tidak bisa berharap menjadi seorang Kristen dewasa bila tidak menekan kesombongan kita. Kesombongan menuntut agar kita dikenali. Bila seseorang yang sompong tidak dikenali, ia akan marah dan kecewa. Hal ini tentu saja mengakibatkan rasa tertekan, benci, pahit rasa kasihan terhadap diri sendiri. Kerendahan hati akan memerdekan kita dari semua hal itu.

6. Banyaknya kesabaran kita – mengalahkan segala ketergesaan dan kesukaan untuk mengkritik (Amsal 18:13, Yesaya 32:4).

Kesabaran adalah suatu hal yang jarang dimiliki orang. Kesabaran didapatkan dengan jalan melalui banyak tekanan dan masa yang sulit (Yakobus 5:10-11, Roma 5:3). Kesabaran adalah kualitas roh yang terlihat dalam diri seseorang yang mau mempertimbangkan semua perkara dengan seksama dan tidak tergesa-gesa menarik kesimpulan atau lekas mennghakimi. Orang yang cepat bereaksi itu kurang memiliki hikmat dan pengetahuan (Yesaya 32:4).

7. Kesetiaan kita – Tidak jatuh bangun, melainkan selalu stabil (Kisah Para Rasul 20:18).

Seorang Kristen dapat dinilai kedewasaannya dari stabilitasnya. Alkitab banyak berbicara tentang berakar, tertanam, kokoh dan mantap. Orang-orang Kristen jatuh bangun kerohanianya karena masih dikuasai oleh perasaan dan suasana hatinya. Namun, orang-orang Kristen yang dewasa tidak dikuasai oleh emosi-emosinya atau keadaan-keadaan, melainkan dikuasai oleh iman dan perkataan Allah. Paulus berkata, "Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat." (2 Korintus 5:7)

8. Kekudusan kita. Pelayanan yang besar tanpa disertai karakter akan menjadi kurang berarti (Matius 7:20-23).

Kesucian berhubungan dengan apa yang kita (pikiran, motif dan keinginan kita). Kebenaran itu melibatkan perbuatan-perbuatan kita, tetapi kekudusan mencakup motif-motif kita. Mungkin saja kita sudah benar dan melakukan segala perbuatan dengan benar, tetapi tidak kudus, karena pada saat yang bersamaan hati kita masih mengasihi hal-hal yang lain dan memiliki berhala-berhala di dalamnya. Kadang berhala-berhala itu berbentuk pekerjaan, uang, dan lain-lain.

9. Besarnya jiwa perhambaan yang kita miliki. Rendah hati adalah tanda kebesaran (Markus 10:43-45).

Seorang hamba atau pelayan adalah:

- a. Seorang yang berdedikasi kepada orang lain (Filipi 2:19-21).
- b. Tidak suka menuntut, menerima yang diberikan kepadanya dan berterima kasih atas hal itu (Matius 5:3).
- c. Tidak bebas – Orang yang mau menanggung segala kesusahan dan kenyamanan. (1 Korintus 9:19, 2 Timotius 2:10)
- d. Seorang yang tidak sompong, ia tidak mudah sakit hati atau cepat marah. Seorang hamba tidak mudah tersinggung berbeda dengan orang-orang yang berjiwa bossy atau nge-bos.
- e. Seorang yang melakukan lebih daripada pekerjaan yang ditugaskan (beyond the call of duty) Kolose 3:23-24.
- f. Seorang yang memiliki hadirat Tuhan (Yesaya 57:15). Allah berjalan bersama hamba yang rendah hati karena Diapun seorang hamba. Ia suka berjalan dengan mereka yang seperti diri-Nya dan sepadan dengan-Nya.

10. Sikap kita terhadap otoritas. Sikap-sikap yang buruk menyatakan bahwa kita menentang Allah (Yehezkiel 3:7). Allah memberi kita obyek pelajaran yang nyata di dalam hidup yang

bisa memperlihatkan kepada kita isi hati kita yang sebenarnya. Reaksi kita terhadap mereka yang diberi otoritas atas kita oleh Allah mengungkapkan apakah kita mau tunduk atau tidak. Allah berbicara dan bekerja melalui manusia. Ia menghargai jabatan jabatan kepemimpinan. Ia sering berbicara melalui perantaraan-perantaraan manusia seperti seorang suami, guru, pendeta, pejabat hukum, dan yang lainnya. Karena itu, bila semua ini diabaikan, berarti Allah diabaikan (Roma 13:1-7). Kekristenan itu sama dengan sikap-sikap. Sikap seorang istri terhadap suaminya mengungkapkan ada tidaknya hukum penundukkan diri dalam dirinya (1 Petrus 3:1), sikap terhadap peraturan atau petugas hukum (1 Petrus 2:13-14,18). Seorang yang berkata, "Aku hanya mau mendengarkan Tuhan, aku tidak mau mendengarkan manusia," berarti ia juga tidak mau mendengarkan Allah. Allah berusaha untuk berbicara kepadanya melalui manusia, tetapi ia menolak untuk mendengarnya. Jika Allah berbicara kepadanya secara langsung, ia pun tidak akan mengenali dan mematuhiinya. Ia tidak terbiasa dengan sikap patuh. Hukum ketaatan tidak tinggal di dalamnya.

11. Kemampuan kita dalam menguasai pikiran kita. Kekalahan atau kemenangan dalam setiap peperangan ditentukan di dalam pikiran kita (1 Petrus 1:13).

Kita tidak mungkin menjadi orang yang rohani tanpa mengendalikan pikiran kita. Apa yang kita pilih untuk kita renungkan menentukan kemenangan atau kekalahan, karena menang atau kalahnya setiap peperangan dalam kehidupan kita ditentukan oleh apa yang dipikirkan dan direnungkan. Renungan adalah makanan untuk rohani kita. Dengan renungan-renungan ini kita bisa memberi makan "sifat lama" atau "sifat baru" dalam kehidupan rohani kita. Ingatlah bahwa pikiran-pikiran menghasilkan buah (Yeremia 6:19). Apa yang kita pikirkan lama kelamaan akan melahirkan perbuatan-perbuatan.

- Patah semangat adalah akibat dari merenungkan dan mengulangi perkataan musuh tentang diri kita dan keadaan kita bukan merenungkan perkataan Tuhan.
- Dosa selalu dimulai dan dirancang dalam pikiran kita, ia diberi makan lewat renungan-renungan pikiran.
- Renungan-renungan mempengaruhi kesehatan kita; ketakutan, kekejaman dan pembalasan dendam dapat mempengaruhi detak jantung dan pernafasan. Kegembiraan hati membawa kesembuhan tetapi semangat yang patah menimbulkan masalah sendi dan tulang (Amsal 17:22).
- Kekudusan berhubungan dengan apa yang kita katakan dalam hati. Kita perlu berhenti sejenak dan memperhatikan apa yang kita pikirkan. Ia mengatakan kebenaran di dalam hatinya (Mazmur 15:2).

12. Kebijaksanaan kita dalam mengatur keuangan. Uang melibatkan hati nurani dan karakter (Lukas 16:10-11).

Ada lebih dari 2000 ayat yang berhubungan dengan uang. Cara kita mengatur keuangan akan menentukan apakah kita akan sukses atau tidak dalam hidup Kekristenan kita. Inilah sebabnya Yesus menyentuh obyek ini dalam dua pertiga perumpamaan-perumpamaan-Nya. Yang menjadi masalah bukan banyaknya uang yang kita miliki tetapi sikap kita, termasuk cara kita mengaturnya, ini melibatkan prioritas-prioritas, kasih akan Tuhan, komitmen, integritas terhadap Tuhan dan saudara-saudara seiman kita, penguasaan diri dan kedisiplinan diri.

Inilah tiga masalah dalam area keuangan:

1. Pengabaian dalam kewajiban membayar perpuhan.

Kita merampok Allah ketika tidak membayar perpuhan kita (Maleakhi 3:8-11), sebaliknya ketika kita taat membayar perpuhan kita akan selalu diberkati dan dicukupi (Amsal 3:9-10).

2. Pengaturan keuangan yang tidak baik. Seringkali orang-orang kekurangan uang karena mereka tidak menggunakan uang yang Allah berikan dengan bijak. Kita adalah pengurus-pengurus uang yang Allah percayakan pada kita.
3. Kurang disiplin dan karakter. “Aku tidak merintangi mataku dari apapun yang dikehendakinya” – Pengotbah 2:10.
Salomo tidak memiliki penguasaan diri, segala yang dilihatnya, ia kejar. Uang mengungkapkan tempat kita menaruh kasih kita yang terdalam. Uang mengungkapkan tentang siapakan diri kita.

Tidak mungkin kita menjadi manusia rohani tanpa mengatur keuangan kita secara bijaksana. Keterikatan kita akan uang akan menghalangi kita melakukan kehendak Allah karena itu kita harus terbebas dari keterikatan ini.

13. Banyaknya kita belajar untuk tidak mengatakan, “Itu tidak adil” (Kejadian 50:20).

“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah”
Matius 5:3.

Di dalam bahasa Yunani aslinya miskin dilukiskan sebagai seorang pengemis yang begitu miskin sehingga ia luar biasa berterima kasih atas setiap remah-remah kecil yang ia terima.

14. Banyaknya pengucapan syukur yang kita miliki.
Pengucapan syukur adalah kunci kemenangan (Efesus 5:20, 1 Tesalonika 5:18)

15. Banyaknya kita menyadari bahwa masih ada yang tidak kita ketahui. Orang-orang yang belum dewasa selalu merasa tahu akan segala sesuatu (1 Korintus 8:2).

- 16. Kemampuan kita untuk menanggulangi penolakan** – dengan banyaknya pengertian dan pengampunan yang kita miliki (Kisah Para Rasul 5:41).
- 17. Kemampuan kita untuk meresponi penanganuhan-penangguhan yang menyakitkan hati** – suatu bukti tentang kedalaman akar iman kita (Mazmur 40:2-3, Yesaya 64:4).
- 18. Kemampuan kita untuk mengatasi kegagalan-kegagalan kegagalan pribadi**, atau kelihatan seperti orang yang gagal (Yesaya 50:6, 1 Samuel 30:6).
- 19. Kemampuan kita untuk mengatasi kehilangan segala sesuatu** (Ayub 1:21).
- 20. Kemampuan kita dalam mengatasi permusuhan yang diarahkan pada kita** (Roma 12:17-21).
- 21. Kemampuan kita untuk menangani kesuksesan.** Apakah kita terus bergantung pada Allah (Ulangan 8:11-14).
- 22. Banyaknya hikmat yang kita kumpulkan.** Hikmat adalah suatu hal yang utama (Amsal 4:7, Lukas 2:52).
- 23. Banyaknya kasih yang kita miliki.** Kasih itu sama sekali tidak mementingkan diri sendiri dan merupakan tali kesempurnaan (1 Korintus 13, Kolose 3:14)
- 24. Besarnya rasa tanggung jawab dan kualitas untuk dapat dipercaya**, serta banyaknya rasa takut akan Tuhan yang kita miliki (Nehemia 7:2).
- 25. Betapa baik kita mengatur waktu.** Membuang-buang waktu berarti membuang-buang hidup (Mazmur 90:12, Efesus 5:15-17).

- 26. Sikap kita terhadap saudara-saudara seiman yang telah jatuh ke dalam dosa**, bersih dari sikap “aku akan memberitahukannya kepadamu” (gossip) Galatia 6:1.
- 27. Kemampuan kita untuk mengenal diri sendiri, apakah sama seperti Allah mengenal kita** (1 Korintus 13:12) dan berapa banyak kemunafikan yang telah dibersihkan dari hati kita (Matius 7:1-5). Kemunafikan adalah kebutaan terhadap diri sendiri.

Refleksi Diri:

Apakah selama ini engkau telah memperbaiki titik-titik lemah dalam karaktermu? Seperti sebuah bangunan, seorang arsitek harus memperkuat titik-titik runtuh suatu bangunan supaya titik-titik itu tidak merobohkan bangunan yang dia bangun di kemudian hari.



4

PEPERANGAN DALAM JIWA

“This charge I commit unto thee, son Timothy, according to the prophecies which went before on thee, that thou by them mightest war a good warfare.”

1 Timothy 1:18 (KJV)

(Tugas ini kuberikan kepadamu, Timotius anakku, sesuai dengan nubuatan yang disampaikan tentang dirimu, supaya oleh nubuat itu engkau pahlawan yang perkasa memperjuangkan sebuah peperangan yang baik)

“Inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan TUHAN tinggal untuk mencobai orang Israel itu dengan perantaraan mereka, yakni semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan. --Maksudnya hanyalah, supaya keturunan-keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang sudah-sudah, dilatih berperang oleh TUHAN.”

Hakim-Hakim 3:1-2 (TB)

“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. Dan Allah, sumber segala

kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.”

1 Petrus 5:8-10 (TB)

Apa yang tiga ayat ini katakan? Kita berada di zaman yang penuh dengan peperangan rohani. Zaman di mana televisi menayangkan adegan-adegan kekerasan, perdukunan dan pornografi mempengaruhi mental dan kerohanian anak-anak Tuhan, zaman di mana bencana dan pembunuhan terjadi di mana-mana, zaman di mana korupsi merajalela dan ketidakadilan terjadi di pemerintahan dan hukum, zaman dimana penggenapan tanda-tanda zaman akan kedatangan Tuhan yang kedua kali sudah sangat dekat.

Di dalam alam rohani peperangan itu sungguh terjadi tanpa tergantung opini dan pengertian kita, pilihan kita adalah menjadi pemenangnya atau korban darinya. Yesus telah datang dan memenangkan peperangan. Di Surga peperangan itu telah dijamin kemenangannya.

“Yesus mendekati mereka dan berkata: ‘Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.’”

Matius 28:18 (TB)

Sebagai anak-anak Tuhan yang telah ditebus oleh darah Yesus kita memiliki hak istimewa atau anugerah untuk mewarisi Kerajaan Surga dan dipulihkan hubungannya dengan Allah Bapa, suatu hubungan yang kekal sehingga hak istimewa ini juga disebut *Covenant of Salvation* (Perjanjian Keselamatan). Matius 28:18 tidak hanya berbicara soal keselamatan kita tetapi juga kemenangan buat kita setiap hari yang menambahkan kemenangan yang telah kita terima lewat keselamatan dalam Kristus. Kemenangan setiap

hari ini akan kita peroleh lewat mengetahui, percaya dan mengerti bagaimana memenangkan peperangan rohani yang akan kita hadapi tiap-tiap hari.

Tidak peduli apakah anda aktif atau pasif dalam peperangan ini pertanyaannya adalah:

Apakah engkau mengingini semua janji-janji Allah tergenapi dalam hidupmu sekarang? Atau engkau hanya mau menunggu janji-janji itu engkau dapatkan nanti ketika di Surga? Semua adalah pilihanmu ketika engkau memilih untuk bangkit dan merebutnya lewat peperangan rohani; janji-janji itu akan terjadi sekarang ketika engkau masih di bumi.

***The best defense is a strong offense* (Pertahanan yang terbaik adalah menyerang dengan kuat).**

Bagaimana kita mengerti tentang peperangan rohani kalau kita tidak pernah melihat itu? Banyak orang melihat apa yang buruk terjadi hari-hari ini tanpa suatu tindakan atau respon apa-apa karena berpikir bahwa semua ini terlalu sulit untuk dihentikan. Kita seperti seorang anak kecil yang hanya menutup mata rapat-rapat dan menarik selimut ke atas kepala dan membangun kepercayaan bahwa tidak ada seorangpun yang akan melihat dia hanya karena dia tidak dapat melihat seseorangpun.

Keith Green, seorang penulis lagu rohani mengatakan "*I Satan, used to have to sneak around. But now they just open their doors. No one's looking for my tricks because no one believes in me any more.*" (Aku Satan, dulu harus mengendap-endap untuk menyelinap tetapi sekarang mereka terang-terangan membuka pintu. Tidak ada yang percaya terhadap penipuan-penipuannya lagi).

Ketika kita memilih untuk acuh tak acuh terhadap alam rohani ini, kita akan menemukan diri kita dalam kebingungan, frustrasi dan dengan payah merasakan kebahagiaan yang sebenarnya sudah Tuhan tetapkan untuk kita terima. *The best defense is a strong offense.* Pertahanan terbaik adalah menyerang dengan kuat. Buatlah dirimu mengerti tentang alam rohani dan pertempurannya sebagai potongan setengah dan biarkan Tuhan memberikan semua yang kita perlukan untuk kita memperoleh kemenangan sebagai setengah dari sisanya.

3 senjata Iblis dalam peperangan rohani melawan kita:

1. Penipuan (*Deception*)
2. Godaan (*Temptation*)
3. Penuduhan (*Accusation*)

Penipuan

Menipu seseorang berarti membuat seseorang percaya akan kebohongan atau sesuatu yang sesungguhnya tidak benar. Ketika Iblis mengirimkan perangkap penipuan ini di jalan hidupmu, tujuannya adalah menipumu untuk mempercayai sesuatu yang tidak benar, setelah itu kita akan jatuh dalam kesalahan. *Strongholds* atau kubu-kubu pikiran dibangun Iblis lewat penipuan. Kubu-kubu pikiran ini dibangun ketika penipuan-penipuan diambil oleh pikiran seseorang dan akhirnya mengakar.

Kubu-kubu pikiran ini menyebabkan pola pikir yang tidak benar dengan mempercayai hal-hal yang salah. Sejak awal setan menipu hawa dengan cara mengatakan bahwa Firman Tuhan itu tidak benar.

“Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti

Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.”
Kejadian 3:4-5 (TB)

Sementara yang sesungguhnya:

“Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: ‘Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.’”
Kejadian 2:16-17 (TB)

Godaan

Godaan seringkali mengikuti penipuan. Pertama musuh kita berkata pada kita, “Engkau tidak akan mati!” lalu dia membuat buah terlarang itu nampak baik buat kita. Karena Hawa menerima tipuan Iblis, sekarang pohon yang seharusnya tidak pernah tersentuh itu kelihatan jadi baik untuknya. Hawa tergoda berbuat dosa karena dia mengizinkan dirinya ditipu oleh Iblis. Godaan atau pencobaan adalah ketika kita terpikat atau termotivasi untuk berbuat dosa berlawanan dengan kebenaran yang semestinya.

Di dalam Matius 4, Yesus dipimpin ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. Iblis mencoba meyakinkan Yesus bahwa tidak ada yang salah dengan menjatuhkan diri dari bubungan Bait Allah.

Kadang orang-orang ditarik untuk melakukan hubungan seks sebelum menikah dengan teman laki-laki atau teman perempuannya ketika si musuh mencoba meyakinkan bahwa semua itu tidak ada yang salah, semua tidak akan merusak dan menyenangkan. Ketika pikiran kita mulai terpengaruh ini adalah pintu yang kita sengaja dibuka untuk Iblis. Yesus melihat tipuan Iblis dan menolak tipuan ini dengan menyatakan Firman Tuhan.

Raja Daud berkata:

“Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”

Mazmur 119:11 (TB)

Ketika si musuh akan menggoda dia akan menunjukkan ulat tetapi di balik ulat itu dia telah menyiapkan pancungan, tetapi Firman Tuhan menolong kita melihat pancungan dibalik ulat yang kecil itu.

Penuduhan / Pendakwaan

“Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: “Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.”

Wahyu 12:10 (TB)

Iblis dikenal sebagai pendakwa diantara saudara-saudara kita. Dia terkenal dengan membawa orang-orang percaya kepada dosa masa lalu dan selanjutnya menyiksa hati nuraninya dengan perasaan bersalah dan tuduhan-tuduhan masa lalu.

Menghadapi senjata-senjata Iblis:

1. Menghadapi penipuan

Kita memiliki dua senjata untuk melawan penipuan iblis yaitu Ikat Pinggang Kebenaran, Efesus 6:14 dan Pedang Roh, Efesus 6:17; keduanya adalah kebenaran yang kita temukan dalam Firman Tuhan. Apa arti dua senjata ini? Ikat Pinggang dan Pedang? Ikat Pinggang adalah alat pertahanan sedangkan pedang adalah alat untuk menyerang dan memenggal kepala musuh kita. Kita menggunakan kebenaran dalam Tuhan sebagai ikat pinggang untuk pertahanan diri kita dari tipuan musuh dan dengan

Firman Tuhan yang sama kita meruntuhkan kubu-kubu pikiran (tipuan yang telah mengakar) di dalam pikiran kita sebagai Pedang Roh. Roma 12:2 menyatakan fungsi penting deposit Firman Tuhan dalam hidup kita.

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.”

Roma 12:2 (TB)

2. Menghadapi godaan

Dalam Yakobus 4:7 untuk melawan iblis dan membuat dia lari dari kita; kita perlu mendekat kepada Tuhan. Melawan godaan adalah dua tindakan sekaligus yaitu mendekat pada Tuhan dan melawan Iblis. Semakin kita dekat dengan Tuhan semakin kita akan lebih sadar akan betapa cinta-Nya pada kita dan semakin kecillah kuasa dari pencobaan itu mempengaruhi hidup kita.

“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”

Yakobus 4:7 (TB)

Ayat ini langsung berhubungan dengan bagaimana kita bisa menang melawan godaan yaitu dengan mendekat kepada-Nya.

3. Menghadapi Penuduhan

Serangan terbesar yang musuh kita lakukan dalam hidup kita adalah tuduhan yang dikirim dalam hidup kita, Efesus 6:16. Pada saat Iblis berusaha menuduh kita terhadap dosa masa lalu kita harus dengan iman mempercayai karya Tuhan Yesus di kayu salib, mempercayai bahwa kita telah diampuni dan tidak lagi melihat ke belakang

Iman adalah senjata yang kita pakai untuk melawan tuduhan

dari musuh kita (Efesus 6:16). Kita tidak merenungkan lagi apa yang telah terjadi di masa lalu, karena semua telah berlalu (2 Korintus 5:17), dan masa lalu kita telah diampuni (Ibrani 10:17).

Ephesians 6:14 (NKJV) – “Stand therefore, having your loins girt about with truth (knowing your sins have been forgiven through your faith in the work on the cross), and having on the breastplate of righteousness (not our righteousness obviously, but the righteousness of God through Christ Jesus)”

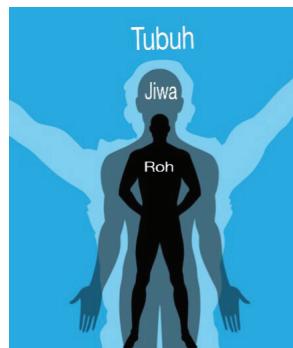
Karena itu berdirilah teguh dengan berikat pinggang kebenaran (dengan pengertian bahwa engkau telah diampuni dengan menaruh iman pada karya Yesus di kayu salib), dan mengenakan baju zirah kebenaran (bukan kebenaran diri sendiri tapi kebenaran dari anugerah Tuhan dalam Yesus Kristus).

Sebab kebenaran diri kita sendiri adalah seperti kain kotor (Yesaya 64:6), tetapi karena pekerjaan Yesus Kristus di kayu salib kita menerima kebenaran Allah lewat Yesus Kristus (Roma 3:22, Galatia 3:6). Jadi karena musuh kita coba mengingatkan masa lalu kita katakan kebenarannya bahwa dosa kita telah dihapuskan (2 Korintus 5:17), dosamu sudah diampuni (Ibrani 10:17) dan kita mendapatkan kebenaran dari Tuhan Yesus (Roma 3:22).

TIGA DIMENSIONAL MANUSIA

“Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: ‘Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.’”

Kejadian 2:16-17 (TB)



1. Tubuh, Jiwa dan Roh

Pada ayat di atas Adam mendapat perintah tegas untuk tidak memakan buah dari pengetahuan yang baik dan yang buruk. Konsekuensi dari pelanggaran dari perintah ini adalah jelas yaitu pada hari ia memakannya ia akan mati.

Apakah yang terjadi selanjutnya? Ternyata Adam memakan buah itu setelah diberi oleh Hawa yang terlebih dahulu tertipu oleh ular. Tetapi yang kita ketahui apakah Adam dan Hawa secara fisik mengalami kematian? Pertanyaan-pertanyaan ini akan membawa kita pada konsep dimensional manusia tubuh, jiwa dan roh.

“Umur Adam, setelah memperanakkan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Adam mencapai umur sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati.”

Kejadian 5:4-5 (TB)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Adam secara fisik terus hidup sampai akhirnya meninggal secara fisik pada umur 930 tahun. Kelihatannya ayat kedua ini kontradiksi dengan ayat pertama di satu ayat menyatakan bahwa konsekuensi dari pelanggaran adalah kematian tetapi ternyata Adam dan Hawa baik-baik saja? Alkitab adalah kebenaran, dan kebenaran itu tidak perlu membenarkan dirinya karena ia adalah kebenaran itu sendiri. Dalam kasus ini yang diperlukan dari mana kita melihat sisi kematian dan kehidupan, sebelumnya mari kita sedikit melihat arti dari ketiga unsur tubuh, jiwa dan roh manusia.

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.”

Kejadian 2:7 (TB)

Manusia pertama dibentuk dari debu tanah, setelah prosesnya selesai Allah menghembuskan nafas dan setelah itu manusia itu hidup. Konsep manusia secara tubuh sangatlah mudah dipahami

karena seperti yang kelihatanlah oleh mata tubuh itu bagaimana dengan jiwa dan roh? Kata menghembuskan nafas hidup di ayat di atas berasal dari kata “nephes” yang adalah nyawa.

Apakah nyawa itu?

Dalam kasus kita ini, oleh karena Allah tidak dapat berbohong (Bilangan 23:19) maka pada hari ketika Adam dan Hawa makan dari pohon itu, mereka benar-benar mati. Iblislah berkata ketika ia menipu Hawa, “sekali-kali kamu tidak akan mati.” Jadi, bila mereka tidak mati pada hari itu, seperti yang Allah katakan, apakah Iblis yang benar dan Allah yang salah? Tentu saja tidak mungkin. Namun, inilah yang banyak orang ajarkan pada zaman ini, dengan mengatakan, “sesungguhnya ketika Allah berkata, pastilah engkau mati, yang la maksudkan adalah benih kematianlah yang ditanam.” Firman Tuhan tidak perlu melakukan pembelaan diri semacam ini. Bahkan sesungguhnya, Firman Tuhan tidak memerlukan pembelaan diri sama sekali karena Firman Tuhan adalah kebenaran dan kebenaran dapat berpijak atas dirinya sendiri.

Kembali ke topik kita: OLEH KARENA ALLAH MENGATAKAN PASTILAH MEREKA MATI PADA HARI MEREKA MEMAKANNYA, MEREKA MEMANG MATI PADA HARI ITU JUGA. Namun, karena tubuh mereka masih terus hidup bahkan setelah mereka makan dari pohon tentang pengetahuan yang baik dan yang jahat, Alkitab membuktikan diri-Nya sendiri bahwa mereka pastilah memiliki bentuk kehidupan yang lain, selain daripada tubuh mereka, yang pada hari itu langsung mati begitu mereka makan buah, dan ketika pelanggaran itu dilakukan, terjadilah kematian (ketiadaan sebuah bentuk kehidupan).

Jadi, kita harus menyelidiki Kitab Suci untuk memahami cara manusia diciptakan dan apa saja bagian dari keberadaannya.

Pengetahuan tentang apa saja yang menyusun hidup manusia pertama, akan memampukan kita juga untuk melihat apa yang telah mati pada hari itu.

2. Tubuh, jiwa dan roh: bagian tubuh dan jiwa

Untuk memulai penelitian kita tentang bagaimana manusia pertama diciptakan, mari kita melihat Kejadian 2:7. Di sana dikatakan: Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah ... “

Bagian mana dari manusia yang Allah bentuk dari debu tanah? Tubuhnya. Itulah sebabnya unsur-unsur dari tubuh manusia dapat ditemukan di dalam tanah. Jadi, satu bagian dari manusia pertama adalah tubuh. Tetapi, mari kita lanjutkan:

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah,
dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya;
demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup
[= *nephesh* dalam bahasa Ibrani].”

Kejadian 2:7 (TB)

Kita melihat bahwa Allah membentuk tubuh manusia itu dari debu tanah. Namun, tubuh ini belum hidup. Tubuh itu baru bentuknya saja, tanpa kehidupan. Kemudian, Firman Tuhan mengatakan bahwa Allah menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya dan manusia itu menjadi makhluk hidup.

Oleh karena itu, apakah yang disebut jiwa itu? Jiwa adalah apa yang memberi hidup kepada tubuh. Fakta bahwa orang-orang tidak mengerti kebenaran sederhana dari Firman Tuhan yang dijelaskan tentang poin ini, telah menyebabkan kebingungan yang tak ada akhirnya. Di sini, Firman Tuhan mengatakan bahwa jiwa adalah apa yang memberi hidup kepada tubuh. Tanpa jiwa, tubuh

itu mati. Di manakah jiwa, yang merupakan hidup dari tubuh, yang merupakan hidup dari daging? Kembali, Firman Tuhan mengatakannya dengan sangat jelas:

“Karena nyawa (*nephesh*) makhluk hidup ada di dalam darahnya. ...

Setiap orang dari orang Israel dan dari orang asing yang tinggal di tengah-tengahmu, yang menangkap dalam perburuan seekor binatang atau burung yang boleh dimakan, haruslah mencurahkan darahnya, lalu menimbunnya dengan tanah. Karena darah itulah nyawa (*nephesh*) segala makhluk. Sebab itu Aku telah berfirman kepada orang Israel: Darah makhluk apapun janganlah kamu makan, karena darah itulah nyawa (*nephesh*) segala makhluk.”

Imamat 17:11, 13-14 (TB)

Kita melihat dalam Kejadian 2:7 bahwa jiwa (*nephesh* dalam bahasa Ibrani) adalah apa yang memberi hidup kepada tubuh. Dalam kitab Imamat, kita melihat bahwa “nyawa makhluk hidup ada di dalam darahnya”. Pada ayat di atas, kata “nyawa” adalah terjemahan dari kata Ibrani “*nephesh*” yang diterjemahkan menjadi soul atau jiwa dalam Kejadian 2:7, yang juga disebut sebanyak 471 kali dari 753 tempat berbeda di Alkitab1. Jadi, apakah *nephesh* atau jiwa itu? Menurut Kejadian 2:7 jiwa adalah apa yang memberi hidup kepada tubuh. Di manakah *nephesh*, atau nyawa dari tubuh, atau jiwa itu? Menurut Imamat 17:11-14, berada di dalam darah: “Karena nyawa (*nephesh*, jiwa) makhluk hidup ada di dalam darahnya”. Bagaimana jiwa atau nyawa ini berlanjut dari generasi ke generasi? Melalui darah. Itulah sebabnya Kisah Para Rasul 17:26 mengatakan:

“Dari SATU ORANG (dalam Alkitab versi King James tertulis **ONE BLOOD** = satu darah) saja, ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi”.

“Satu darah” pada ayat ini adalah darah Adam yang mengalir dari generasi ke generasi dan sesungguhnya merupakan darah yang kita semua miliki.

Sesungguhnya, jiwa adalah sesuatu yang bukan hanya dimiliki oleh manusia. Binatang pun memiliki jiwa yang juga terdapat dalam darahnya. Meskipun hal ini dapat segera kita mengerti berdasarkan ayat dari Imamat di atas, di mana dikatakan bahwa nyawa makhluk hidup ada di dalam darahnya, marilah kita melihat Kejadian 1:20-21; 29-30 untuk melihat bahwa pernyataan itu pun terdapat di sana:

“Berfirmanlah Allah: “Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup (*nephesh*, jiwa) dan hendaklah burung beturbang di atas bumi melintasi cakrawala.” Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar, dan segala jenis makhluk hidup (*nephesh*, jiwa) yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik”

Kejadian 1:20-21 (TB)

“Berfirmanlah Allah: ‘Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah yang akan menjadi makanamu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara, dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa (*nephesh*), Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.’ Dan jadilah demikian.”

Kejadian 1:29-30 (TB)

Jadi, bukan hanya manusia tetapi juga binatang memiliki *nephesh* atau jiwa. Hal ini tidak aneh sama sekali, bila kita telah mengerti bahwa jiwa adalah sesuatu yang diberikan kepada tubuh. Ketika kita mati, kita tidak lagi bernyawa, tidak lagi berjiwa. Hal yang sama terjadi pada binatang. Jiwa pada binatang adalah seperti jiwa pada manusia, atau dengan kata lain jiwa pada keduanya adalah apa yang memberikan hidup kepada tubuh. Meskipun seharusnya tidak ada lagi masalah tentang apa definisi jiwa dalam Alkitab, masalah akan tercipta bila kita masuk ke

Alkitab dengan membawa gagasan yang telah terkonsep sebelumnya bahwa jiwa itu adalah sesuatu yang bersifat abadi. Bila jiwa itu abadi, maka jiwa berbagai binatang juga abadi, karena binatang memiliki nephesh sama seperti manusia memiliki nephesh. Jiwa bukan sesuatu yang abadi. Jiwa hanya memberi hidup kepada tubuh. Ketika kita berhenti memiliki hidup dalam tubuh, maka kita tidak lagi memiliki jiwa atau kita tidak lagi bernyawa.

Sampai di sini, kita telah mengerti bagaimana Alkitab mengajarkan bahwa Allah membentuk tubuh manusia dari debu tanah, dan Dia memberikan nyawa atau jiwa ke dalam tubuh itu. Binatang pun diberikan jiwa atau nyawa. Binatang juga memiliki tubuh dan jiwa. Semua orang di dunia, baik orang percaya maupun orang tidak percaya, memiliki tubuh dan jiwa. Jadi, kesimpulannya, karena Adam mati pada usia 930 tahun, setelah ia makan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, maka jelaslah bahwa ia tidak kehilangan baik tubuhnya maupun jiwanya. Tetapi, oleh karena sesuatu pastilah mati dalam diri Adam pada hari itu juga, maka tentulah ia memiliki sedikitnya satu lagi bagian dirinya yang langsung mati, begitu ia makan buah. Jadi, mari kita lanjutkan penyelidikan kita untuk melihat apa yang Kitab Suci katakan tentang itu.

3. Tubuh, jiwa dan roh: bagian roh

Untuk melanjutkan penyelidikan kita, mari kita membaca

“Berfirmanlah Allah: ‘Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita. ...’ Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”

Kejadian 1:26-27 (TB)

Menurut ayat ini, Allah menciptakan manusia “menurut gambar-Nya.” Di sini terdapat poin yang sangat penting, sebuah poin kunci, bila kita ingin mengerti bukan hanya apa yang terjadi pada hari ketika Adam dan Hawa memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, tetapi juga memahami bagian lain dari Alkitab yang dipengaruhi oleh apa yang dikatakan di sini. Setelah membaca ayat di atas, pertanyaannya adalah apakah gambar Allah itu? Seperti apakah gambar diri Allah itu? Yohanes 4:24 mengatakan: “Allah adalah Roh”

Allah itu bukan daging tetapi Roh. Itulah gambar diri Allah. Jadi, ketika Firman Tuhan mengatakan bahwa Allah menciptakan kita menurut gambar-Nya, itu berarti sebagai tambahan tubuh dan jiwa, manusia juga memiliki sesuatu yakni gambar diri Allah atau roh. Agar kita bisa lebih mengerti penggunaan anak kalimat “menurut gambar-Nya” dalam ayat yang sangat penting di atas, mari kita melihat pada bagian lain Alkitab, di mana anak kalimat ini muncul.

“Inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia diciptakan Allah, dibuat-Nyalah dia menurut rupa Allah; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka; ia memberkati mereka dan memberi nama ‘Manusia’ kepada mereka, pada waktu mereka diciptakan. Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakkan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya.”

Kejadian 5:1-3 (TB)

Ayat ini mengatakan bahwa Adam memperanakkan seorang laki-laki “menurut rupa dan gambarnya”. Apa artinya? Artinya adalah sebagaimana Adam, demikianlah anaknya, atau dengan kata lain, Adam punya tangan maka Set pun punya tangan. Adam punya kaki, maka Set pun punya kaki dan seterusnya. Adam memiliki tubuh dan jiwa maka Set pun memiliki tubuh dan jiwa. Demikian pula, ketika Firman mengatakan Allah menciptakan manusia “menurut gambar-Nya”, “Menurut rupa Allah”, artinya sebagaimana Allah,

demikianlah Adam. Allah bukan daging. Dia tidak memiliki kaki, tangan, kepala. Dia adalah Roh. Jadi sebagaimana Allah adalah Roh maka Adam pun memiliki roh. Kita mungkin bertanya-tanya, mengapa Allah menciptakan Adam yang terdiri dari tubuh, jiwa dan roh juga? Alasannya sederhana, karena tanpa roh, Adam tidak dapat berkomunikasi dengan Allah yang adalah Roh. Allah yang adalah Roh, tidak dapat berkomunikasi dengan tubuh dan jiwa. Tubuh dan jiwa adalah sesuatu yang berbeda. Kita tidak dapat menerima pesan dari sebuah pesawat radio kecuali kita memiliki pesawat penerima. Seandainya Anda memiliki sebuah mesin cuci, mesin cuci itu tidak mungkin bisa menerima pesan dari pesawat radio. Yang Anda butuhkan adalah pesawat penerima gelombang radio. Demikian pula, Allah adalah Roh, dan untuk dapat berkomunikasi dengan-Nya kita harus memiliki roh. Tubuh dan jiwa cukup untuk hal-hal yang berhubungan dengan kelima pancaindra. Tetapi, bila mengenai Allah, yang kita butuhkan adalah roh. Kebenaran ini juga dijelaskan dalam ayat:

“Tetapi manusia duniawi [*psuchikos* dalam bahasa Yunani] tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.”

1 Korintus 2:14 (TB)

Dalam ayat ini, kata yang diterjemahkan “duniawi” adalah kata sifat yang dalam bahasa Yunaninya adalah “*psuchikos*”, yang berasal dari kata benda “*psuchi*” yang artinya jiwa. Jadi, *psuchikos* artinya “manusia berjiwa” atau manusia yang hanya memiliki tubuh dan jiwa. Menurut ayat itu, manusia yang hanya bertubuh dan berjiwa maka tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah. Sebagaimana dijelaskan di atas, untuk bisa menerima “Apa yang berasal dari Roh Allah”, untuk dapat berkomunikasi dengan Allah, Anda membutuhkan pesawat penerima yang tepat yakni roh. Itulah sebabnya mengapa ayat itu mengatakan “dan ia (manusia

bertubuh dan berjiwa) tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.” Manusia yang hanya bertubuh dan berjiwa tidak mungkin dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan Allah karena alasan yang sederhana, yakni karena hal-hal tersebut berhubungan dengan roh, atau “hanya dapat dinilai secara rohani”, dan karena manusia duniawi tidak memiliki roh, maka ia tidak dapat memahami apa yang berasal dari Allah.

Sebagai kesimpulan pembahasan di atas, Adam memiliki tubuh yang dibentuk dari debu tanah, jiwa yang memberi hidup kepada tubuh dan roh untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Adam adalah tubuh, jiwa dan roh. Setelah memahami hal itu, seharusnya tidak ada lagi pertanyaan tentang apa yang terjadi di hari ketika Adam dan Hawa makan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Allah telah mengatakan kepada mereka bahwa pada hari mereka memakannya, pastilah mereka mati.

Dengan mengerti bahwa yang dimaksud kematian adanya tiadanya sebuah bentuk kehidupan, maka kita sekarang tahu apa yang mati pada hari itu. Adam memiliki tubuh, jiwa dan roh dan tubuhnya mati beratus-ratus tahun kemudian setelah ia makan. Oleh karena tanpa jiwa, tubuh tidak bernyawa, maka Adam tetap memiliki tubuh dan jiwa setelah ia makan dari pohon itu.

Di lain pihak, oleh karena Allah selalu benar dalam semua yang ia katakan, maka sesuatu pastilah mati pada hari itu. Adam memiliki tubuh, jiwa dan roh sebelum ia makan dan seperti kita lihat, ia terus memiliki tubuh dan jiwa setelah ia makan. Jadi, apa yang mati pada hari ia makan adalah roh yang diberikan Allah kepadanya. Ia tetap memiliki tubuh dan jiwa namun ia tidak lagi punya roh. Roh telah meninggalkan dia dan ini adalah kematian baginya, oleh karena roh yang merupakan salah satu bentuk kehidupan yang ia

miliki sebelum makan, sudah tidak ada lagi di sana.

Jadi Anda lihat di sini, betapa jelasnya Alkitab menjelaskan segala sesuatu, bila kita membiarkan Alkitab itu menafsirkan dirinya sendiri. Sesungguhnya kehilangan roh inilah yang diperbarui pada hari Pentakosta di mana Roh Kudus dicurahkan, sehingga sekarang, apabila kita percaya kepada Yesus Kristus, kita pun kembali memiliki tubuh, jiwa dan roh. Itulah mengapa Paulus dalam ayat ini menyatakan:

“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercatat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”

1 Tesalonika 5:23 (TB)

Sekarang kita, setelah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan kebangkitan-Nya serta menerima karunia roh kudus, kita bukan lagi tubuh dan jiwa melainkan tubuh, jiwa dan roh.

KELEPASAN DARI BELENGGU-BELENGGU DOSA

Banyak orang pasukan Tuhan tidak menyadari atau mengetahui bahwa mereka berada di dalam ikatan, mereka berada di dalam kubu-kubu yang terbentuk dari pengertian yang salah. Alkitab menawarkan banyak kebenaran-kebenaran yang tersembunyi untuk segala ketidakmengertian kita ini.

Ayat-ayat ini dibuat untuk membebaskan hidup kita seperti dikatakan dalam Yohanes 8:31-32. Dan seperti Daud katakan dalam Mazmur 51:7 bahwa Tuhan mengingini kebenaran dalam batin.

“Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan

dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.”
Mazmur 51:8 (TB)

Untuk mereka-mereka yang percaya dan mengerti Firman Tuhan; semakin kita menggali dan memahaminya, kita akan dibawa pada pengertian bagaimana sebenarnya Tuhan telah menyediakan proses-proses atau terapi pemulihan bagi jiwa kita. Seperti Tuhan Yesus mengutip dari Kitab Yesaya 61; “Bapa mengirimNya untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara (captives: terbelenggu) dan merawat orang-orang yang remuk hati.

Setelah menerima Yesus dengan segenap hati setiap orang harus siap untuk menghilangkan segala hal yang dapat menghalangi pekerjaan Roh Kudus dalam hidupnya. Karena itu pendalaman yang intensif harus dilakukan di area-area kehidupan yang masih berada di bawah ikatan-ikatan.

Kita tidak bisa membebaskan sesuatu tanpa ada proses penyerahan diri. Pelayanan pelepasan bukan sekedar mengusir dengan suara keras. Pelayanan ini berfokus pada menggali apakah yang telah diberikan orang-orang ini sehingga musuh memiliki kuasa di dalam hidupnya. Tuhan rindu memulihkan manusia kembali kepada gambaranNya. Istilah keselamatan (salvation) dalam bahasa Ibrani dan Yunani mengandung arti kelepasan, keamanan, penyembuhan dan pengawetan.

Proses pelayanan pelepasan melibatkan usaha untuk mendalami penyebab dari ikatan-ikatan ini, setelah itu pribadi yang terikat harus mendeklarasikan pemutusannya dan memutuskan ikatan atas hidupnya. Setelah proses ini terjadi, musuh tidak punya apapun lagi untuk mencengkeram pribadi ini dan pada saat dia diusir dengan segera dia harus pergi meninggalkannya. Dan pribadi ini terlepas di dalam Nama Yesus.

PEMULIHAN JIWA (INNER HEALING)

Dosa membuka pintu atau gerbang ke portal rohani kita, mengijinkan pencemaran rohani masuk. Karena itu seringkali ini menyebabkan masalah fisik dalam bentuk sakit penyakit baik secara roh, mental, emosi bahkan fisik. Tidak ada bagian kehidupan yang tidak tersentuh ketika kita berhubungan dengan kerajaan kegelapan.

Walaupun demikian berita baiknya Tuhan sangat mengasihi kita dan dengan sungguh-sungguh ingin memulihkan kita ke dalam KerajaanNya, begitu seriusnya sehingga Dia mengirim AnakNya ke dalam dunia sehingga kita bisa memperoleh pengampunan, keselamatan , kesembuhan dan kelepasan (Yesaya 53:5; 61:1-3) dari pekerjaan-pekerjaan setan.

Berita sukacita ini adalah Tuhan ingin memulihkan kita kepada DiriNya sehingga kita dapat berjalan dalam kedamaian dan perlindungan di jalan-jalanNya.

Dosa, luka batin,dan sakit hati selalu menjadi penghalang kita untuk mendekat kepada-Nya atau mengusir perasaan kita untuk dekat dengan Dia. Ini adalah bentuk dari pengaruh gelap setan dan pengaruh ini menghalangi dan menahan kita dari memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan.

Dari kemampuan untuk mendengar suaraNya, dan mengetahui rencana-rencanaNya dalam hidup kita. Pengaruh gelap ini juga akan membatasi dan menahan pelayanan kita, ini akan membuat kita terus terikat dan menghalangi kuasa penyembuhan dari Tuhan untuk bekerja dalam kita.

Namun, ketahuilah Tuhan menginginkan apapun yang memisahkan kita dengan Dia dipulihkan. Dia ingin menutup semua gerbang ke pengaruh-pengaruh gelap ini dan membebaskan kita. Dia ingin memutuskan semua tali-tali pengikat dan rantai rantai yang mengikat orang-orang yang percaya di berbagai area kehidupannya. Tuhan sanggup menyembuhkan kita, Dia sanggup membangun portal baru ke alam rohani kita dan memulihkan roh kita, emosi kita, dan tubuh jasmani kita secara menyeluruh dan memampukan kita mengalami sebuah kehidupan yang penuh kelimpahan di dalam Tuhan Yesus Kristus.



Sekali lagi Tuhan ingin memulihkan kita kepada-Nya dalam kekudusan dan kemurnian seperti keadaan Adam yang mula-mula.

Refleksi Diri:

Tulislah dalam selembar kertas dengan hati nurani yang murni dan terbuka, ingatlah keterbukaan adalah awal dari sebuah pemulihan. Hubungi gembala atau pembimbing rohani Anda untuk bantuan lebih lanjut.

HATI BAPA

“ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.”

Lukas 1:16-17 (TB)

Pelayanan Yohanes Pembaptis adalah untuk menyiapkan umat yang layak pada kedatangan Tuhan Yesus yang pertama dengan tugas sebagai berikut :

1. Membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan Allah mereka.
2. Dengan roh dan kuasa Elia, membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya.
3. Dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.

Gereja Tuhan juga memiliki tugas yang sama seperti Yohanes Pembaptis yaitu untuk membuat orang Kristen bertobat dan mengerti panggilan Allah dalam hidupnya, dan orang durhaka kepada pikiran orang benar.

Hal tersebut merupakan perkara yang luar biasa yang dikerjakan oleh Allah Roh Kudus. Tetapi yang pertama yang harus dialami oleh umat-Nya adalah mengalami hati Bapa Surgawi terlebih dahulu.

Kita banyak memiliki pengetahuan, bahkan sering menaikan puji tentang Allah Bapa, Bapa yang baik, tetapi tidak memiliki pengalaman pribadi dengan Bapa Surgawi. Jika kita telah mengalami pemulihan hati Bapa ini, maka akan memudahkan kita untuk bersaksi kepada keluarga, teman, menjangkau yang terhilang, orang-orang durhaka untuk kembali kepada Tuhan dan menjadi orang-orang benar.

Berbicara mengenai hati Bapa, apa yang dilakukan oleh nabi Elia? Mari kita bersama-sama membuka Maleakhi 4:5-6, Di dalam Alkitab diceritakan bahwa Elia dipakai oleh Tuhan dengan luar biasa sehingga dapat membuat orang Israel bertobat dan hati anak-anak berbalik kepada bapanya, sehingga persembahan Israel sungguh-sungguh masuk ke takhta Allah dan Allah memberkati Israel.

Tiga hal yang perlu kita mengerti tentang apa yang ada di dalam hati Bapa di Surga.

1. Hati Bapa Surga adalah hati yang memiliki kasih yang tak bersyarat (*unconditional love*).

Kasih yang tidak melihat situasi dan kondisi, apakah kita orang yang mengasihi Tuhan atau meragukan Tuhan. Apakah kita hari minggu beribadah dan hari-hari lainnya kita berbohong, marah, dan sebagainya, Tuhan Dia tetap Bapa yang mengasihi kita. Pengampunan diberikan berulang kali, sekalipun kita belum mengenal Dia dengan sungguh-sungguh, tetapi karena kasih-Nya yang tanpa terkecuali (*unconditional*).

Apapun kondisi kita, yang sungguh-sungguh cinta Tuhan, setengah atau yang belum cinta Tuhan dan jauh dari Tuhan, kasih Bapa menanti anak-anak-Nya untuk kembali.

2. Bapa yang memberi pengorbanan.

Pengorbanan Bapa kita itu sudah dibuktikan 2000 tahun yang lalu, ketika Putera Tunggal-Nya dipersembahkan seperti domba yang tersembelih kepada kita, supaya yang percaya kepada Dia tidak binasa tetapi diselamatkan. Pengorbanan itulah hati Bapa. Orang tua yang memiliki kasih kepada anak-anaknya tetapi tidak mau berkorban dan dengan kondisi-kondisi tertentu, perlu untuk diubahkan.

3. Rindu anak-anak-Nya diberkati secara berkelimpahan.

Seorang bapa yang baik, dia ingin anaknya lebih sukses dari dia. Seorang bapa yang baik, Dia ingin melihat anak-anaknya diberkati luar biasa. Inilah ciri Bapa di Surga. Berbicara mengenai hati Bapa di Surga, juga berbicara mengenai sistem Bapa di Surga. Dia ingin kita mengalami apa yang ada di Surga, itupun terjadi di bumi. Karena itu kita perlu untuk memiliki hati bapa yang penuh kasih dan tak bersyarat untuk dapat menolong orang lain.

Pertanyaannya apakah kita mengerti dengan benar siapakah Bapa di Surga itu? Karena firman Tuhan berkata, sebelum Allah memukul bumi dengan kutuk, maka perlu dipulihkan hubungan yang rusak dan pengertian yang salah, pengalaman yang berbeda dengan bapa-bapa di dunia. Maksud Allah di sini, adalah berbicara mengenai keluarga-keluarga yang perlu dipulihkan. Jika hati Bapa belum dipulihkan, maka akan terjadi masalah.

Masalah seperti apa? Keluarga, rumah tangga, pernikahan, anak-anak yang tidak hormat pada orang-tua, pemberontakan, perpecahan, kutuk keluarga, gereja terpecah, Ketidak-amanan (insecurity), tidak percaya diri. Jika hal ini terus menerus terjadi, maka akan terjadi guncangan-guncangan dalam keluarga. Iblis seringkali menyerang figur atau sosok Bapa dalam keluarga.

Apabila kita tidak mengalami pemulihan hati Bapa, maka hal-hal di bawah ini mungkin dapat terjadi :

1. Roh antikris menyerang.

Antikris adalah roh yang menyerang rencana Bapa yang semula tentang keluarga yaitu Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus yang adalah satu. Allah itu esa (satu). Yesus juga adalah Bapa (Yesaya 9 : 5), dan Yesus melayani dengan hati Bapa. Roh Kudus memiliki karakter bapa yang sempurna. Antichrist bukan saja melawan tetapi mengajar tentang ketidaktertiban di dalam rumah tangga. Aturan-aturan dalam rumah tangga dilanggar. Antichrist juga berusaha merusak kesatuan dalam keluarga. Ada roh yang bekerja di dunia, roh Izebel yang menghancurkan figur ayah yang baik dan menggantikan dengan hal-hal duniawi, sehingga hati bapa di gereja hilang. Bersyukur untuk roh dan kuasa Elia yang membawa pemulihan dalam keluarga.

2. Roh ilah zaman ini menguasai.

Roh ini akan membawa orang-orang untuk terlalu berfokus atau mementingkan karir, posisi yang tinggi, mammon (uang), organisasi, institusi sehingga posisi keluarga sebagai prioritas utama tergantikan. Roh ini harus dilawan dengan firman Allah dan Roh Kudus.

Biarlah kita boleh mengalami pemulihan hati Bapa itu. Jika kita sulit mengekspresikan hati Bapa, ketahuilah Bapa mengasihi kita, Dia ingin menjadi Bapa bagi kita. Biarlah spirit of adoption itu kita terima dan kita hargai. Abba berbicara mengenai hubungan yang intim antara Bapa dan anak. Yesus mengekspresikan Kasih Bapa di Surga di dalam pelayanan-Nya. Biarlah kita bisa menyembah Dia sebagai Bapa yang baik dengan rasa hormat karena Dia layak ditinggikan, dihormati dan menerima yang layak dari kita.

A decorative horizontal separator featuring two stylized floral sprigs with small leaves and round fruits, centered around the number 5.

PEKA MENDENGAR SUARA TUHAN

“Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, telah Kutempatkan pengintai-pengintai. Sepanjang hari dan sepanjang malam, mereka tidak akan pernah berdiam diri. Hai kamu yang harus mengingatkan TUHAN kepada Sion, janganlah kamu tinggal tenang dan janganlah biarkan Dia tinggal tenang, sampai ia menegakkan Yerusalem dan sampai ia membuatnya menjadi kemasyhuran di bumi.”

Yesaya 62:6-7 TB

PASUKAN- PASUKAN PENGINTAI

Dalam Buku “Doa Yang Berjaga-Jaga”; Dutch Sheets membahas tentang prinsip pasukan pengintai. Kata pengintai pertama kali ditemukan dalam Kejadian 2:15 di mana Adam diberikan mandat untuk “memelihara” taman Eden. Kata “memelihara” dalam ayat ini ditulis dengan Shamar yang adalah satu dari 3 kata yang dipakai dalam Kitab Perjanjian Lama: *Natsar, Shamar dan Tsaphah*. Kata-kata ini mengandung arti pertahanan dan perlindungan tetapi juga penyerangan dan tindakan penyergapan. Kita akan membahas dua fungsi yang berbeda ini.

Gabungan kata-kata tersebut membentuk arti secara utuh adalah menjaga atau mengamankan dengan cara mengintai atau menyembunyikan. Dalam Perjanjian baru bahasa Ibrani dari kata “mengintai” adalah *gregoreuo* dan *agrupneo* kata-kata ini mengarah ke arti proteksi atau perlindungan tetapi juga secara harafiah kata-kata ini bermakna tetap terjaga atau tidak tertidur. Gambaran ayat ini seperti seorang tentara yang berdiri di pos penjagaan pintu gerbang pada tugas jaga malam. Mereka menantikan setiap tanda-tanda bahaya dan masalah. Istilah ini juga yang ditemukan pada kata “berjaga-jagalah” di Lukas 21:36, 1 Korintus 16:13, Efesus 6:18, 1 Petrus 5:8. Ayat-ayat ini mengandung fungsi pengintai dalam konteks pertahanan.

Selain fungsi pertahanan, pengintai-pengintai ini mengemban fungsi penyerangan juga. Kata Ibrani dalam Hakim-Hakim 1:24, 2 Samuel 11:16, Yesaya 1:8, Yeremia 4:17 ; Mazmur 56:6 dan Mazmur 71:10 memakai kata “*to besiege, spy and ambush*” (menangkap, memata-matai dan menjebak).

Di dalam peranan pengintaian ini Dr. Peter C Wagner dalam bukunya “Warfare Prayer” membagikan 6 strategi yang dianggap penting untuk membawa pengaruh yang kuat terhadap kota kita secara rohani:

1. Memilih tempat yang bisa kita tangani secara geografis dengan memahami batas-batasnya secara roh.
2. Jaga kesatuan gembala-gembala dan pemimpin-pemimpin Kristen di tempat itu dan mulai membangun kubu doa secara teratur.
3. Miliki kesadaran bahwa proyek ini bukan hanya untuk golongan gereja dalam satu denominasi tetapi tubuh Kristus secara luas.
4. Menjamin bahwa setiap pemimpin yang ambil bagian memiliki persiapan melalui pertobatan pribadi, kerendahan hati dan kekudusan.

5. Lakukan penelitian sejarah dan latar belakang dari kota/daerah untuk menyingkapkan kondisi rohani yang membentuk kota/daerah tersebut.
6. Membangun kerjasama dengan pendoa-pendoa syafaat terutama yang memiliki talenta dan panggilan dalam tingkat strategi peperangan rohani dan mencari pewahyuan tentang:
 - a. Panggilan atau destiny dari kota tersebut
 - b. Kubu-kubu (benteng) kuasa gelap di kota
 - c. Roh territorial yang menguasai kota
 - d. Dosa-dosa secara umum yang terjadi saat ini atau di masa lampau yang harus dibereskan
 - e. Rencana penghakiman Tuhan bagi kota dan waktunya

Sebelum kita belajar lebih jauh tentang semua ini di dalam buku seri kedua tentang peperangan rohani; kita melihat bahwa ada satu kualitas yang harus dimiliki seorang pengintai rohani yang baik yaitu kepekaan untuk mendengar suara Tuhan.

SUARA TUHAN ROH KUDUS YANG BERHEMBUS

Sejak kita mengalami kelahiran kembali, indera pendengaran adalah salah satu yang menjadi target utama Tuhan untuk diubah.

“Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.”

Yesaya 50:4 (TB)

Secara alam natural indera pendengaran seorang bayi aktif pada saat kehamilan 20 minggu, indera pendengaran membuat bayi bisa mendengar walaupun masih berada di dalam kandungan ibunya. Demikian pada saat seseorang sedang menderita koma di rumah sakit, indera tersensitif yang masih berfungsi adalah pendengaran. Banyak terapi dengan memutar audio Bible atau Alkitab elektronik yang dibacakan terbukti ampuh menyembuhkan pasien yang mengalami koma. Seberapa berguna indera pendengaran ini? Indera pendengaran mempunyai fungsi mengenali getaran bunyi dan sebagai alat keseimbangan.

Indera pendengaran secara rohani adalah hati nurani kita. Di situlah tempat komunikasi antara kita dengan Tuhan Allah pencipta kita. Banyak kali kita tidak bisa mendengar suara Tuhan karena kita tidak memberi telinga hati nurani kita untuk mendengar. Seringkali kita sangat sibuk berbicara kepada diri kita sendiri sehingga kita tidak mungkin lagi mendengar suara-Nya.

Dia inginkan kita untuk mengenal irama suaranya sehingga kita dapat mendengar Dia walaupun di tengah kebisingan dunia sekeliling kita. Kita diciptakan dengan dua telinga dan satu mulut karena itu seharusnya kita mendengar dua kali lebih banyak daripada berkata kata. Saat kita mulai belajar mendengar Dia, kita akan menemukan suara Tuhan seperti halnya suara manusia; kadang suara-Nya akan seperti gemuruh kadang suara itu begitu lembut.

Firman Tuhan mengatakan agar kita selalu waspada, berjaga-jaga dan menunggu; ketika Dia memanggil kita untuk berdoa buat seseorang, Roh Kudus akan mulai membuka perwahyuan tentang kubu-kubu dalam hidupnya yang harus diruntuhkan, beban-beban yang khusus. Ketika Roh Kudus memanggil kita untuk berdoa buat kota kita, Dia akan mewahyukan rencana untuk menjangkau kota dan memerangi rencana musuh atas kota.

Kita harus belajar mengidentifikasi suaranya dan sensitif untuk merespon dengan segera. Kemampuan kita mendengar akan semakin sensitif sejalan dengan kedalaman keintiman kita dengan Dia.

“Semuanya ini kukatakan untuk kepentingan kamu sendiri, bukan untuk menghalang-halangi kamu dalam kebebasan kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu melakukan apa yang benar dan baik, dan melayani Tuhan tanpa gangguan.”

1 Korintus 7:35 (TB)

Kata “tanpa gangguan” di sini diterjemahkan dalam bahasa Yunani, *eupro sedros* yang berarti duduk dengan manis menghadap. Gambaran kata ini membawa kita pada satu kisah dalam Lukas 10:39 tentang Maria yang duduk diam di bawah kaki Yesus mendengarkan. Maria digambarkan dengan asyiknya mendengarkan mungkin sambil bersadar di bawah kaki Yesus menyimak kata demi kata yang terucap.

“Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berdusta. Suara hatiku turut bersaksi dalam Roh Kudus.”

Roma 9:1 (TB)

Mendengarkan suara Roh Kudus adalah sebuah seni mendengar. Sebagai manusia roh kita memiliki suara roh sama seperti suara fisik yang keluar dari mulut kita. Roma 9:1 mengatakan suara ini sebagai suara hati. Ada 3 hal yang kita temukan tentang suara hati:

1. Suara Roh Kudus
2. Suara roh manusia
3. Suara Iblis

Apakah perbedaan ketiga jenis suara ini? Suara Roh Kudus akan berbicara dengan otoritas yang lebih kuat dari semua suara dalam hati manusia. Suara roh manusia adalah suara yang berkata-kata dalam diri seseorang tanpa harus orang ini mengalami proses kelahiran kembali. Saat mengalami kelahiran kembali; roh manusia akan diperbarui, roh ini akan bekerja sama dengan Roh Kudus membentuk suatu hubungan yang harmonis sehingga kita dimampukan untuk mengenal suara Tuhan. Suara ketiga adalah suara Iblis, suara ini selalu bertolak belakang dengan suara Tuhan.

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

2 Korintus 5:17 (TB)

Hal ini yang terjadi di dalam roh manusia saat menerima Yesus ke dalam hatinya, roh yang baru diberikan kepadanya sehingga secara roh kita siap mendengar suara-Nya lewat hubungan yang terjaga senantiasa dengan Roh Kudus

“Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat.”

Yehezkiel 11:19 (TB)

Ketika kita mengalami kelahiran baru roh manusia kita tidak akan lagi diam ketika kita mau melakukan apa saja, roh manusia yang baru ini akan memberikan kita peringatan-peringatan berbeda dengan roh manusia yang belum mengalami kelahiran baru.

Roh manusia yang baru ini akan berhubungan dengan Roh Kudus untuk kita dapat melakukan semua kehendak Allah di hidup kita, dua unsur ini akan membentuk suatu blend atau campuran yang ajaib sehingga kita dimampukan untuk mengenal suara Tuhan - Bapa.

“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.”

Roma 8:26-27 (TB)

“Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.”

Kisah Para Rasul 8:14-17 (TB)

Di dalam Perjanjian yang Baru lewat proses kelahiran kembali setiap anak Tuhan mengalami proses di mana suara Roh Kudus akan berbicara di dalam roh manusia membentuk suatu blending yang harmonis.

Ketika Roh Kudus ini memenuhi roh kita akan terjadi kelimpahan atau *overflowing* dan kita akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru seperti dikatakan:

“Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.”

Kisah Para Rasul 2:4 (TB)

Ada dua istilah tentang aliran air yang secara jelas membedakan antara proses kelahiran baru dan kepenuhan Roh Kudus.

“Jawab Yesus kepadanya: ‘Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup.’ Kata perempuan itu kepada-Nya: ‘Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?’ Jawab Yesus kepadanya: ‘Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.’”

Yohanes 4:10-14 (TB)

Kelahiran kembali adalah digambarkan seperti mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Mata air ini memiliki fungsi yang sangat penting untuk hidup kita secara pribadi, suatu jaminan kepada kehidupan yang kekal bersama-sama dengan Tuhan di dalam Kerajaan Sorga, tetapi ada hal selanjutnya yang lebih ajaib yang Tuhan sediakan untuk setiap anak-anak-Nya yaitu sungai-sungai kehidupan bukan lagi mata air, apakah maksudnya?

“Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: ‘Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup (*RIVERS of LIVING WATER*)! Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.”

Yohanes 7:37-39 (TB)

Inilah hal berikutnya yang tersedia buat kita anak-anakNya yaitu sungai-sungai kehidupan yang adalah gambaran tentang Roh Kudus. "Sungai-sungai Roh Kudus" ini tidak hanya berguna buat kita secara pribadi lagi; tetapi sungai ini untuk memberkati banyak orang, untuk maksud yang lebih luas, untuk memberi minum lebih banyak lagi orang, untuk membawa harapan kehidupan bagi orang yang lebih banyak. Dan dengan bekerjasama dengan Roh Kudus kita dimampukan untuk melakukan segala perkara bahkan lebih besar dari apa yang Yesus lakukan.

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu.

Sebab Aku pergi kepada Bapa."

Yohanes 14:12 (TB)

Untuk menjadi pasukan yang kuat kita harus dapat mendengar dan taat melakukan setiap perintah yang diberikan lewat Roh Kudus, yang berbicara di hati kita. Ketaatan itu yang memampukan kita mengenal setiap strategi musuh, perangkap-perangkap yang dia buat, bagaimana mengalahkan mereka, merebut setiap jiwa-jiwa dan memenangkan peperangan rohani untuk Tuhan Yesus; Sang Panglima Tertinggi kita.

Refleksi diri:

1. Apakah Anda selama ini telah dapat membedakan mana suara roh manusia Anda dan suara Roh Kudus?
2. Apabila Anda telah mengetahui suara Roh Kudus yang kerap berbicara, apakah Anda telah mentaatinya? Seberapa banyak Anda taat? Apakah buah yang Anda rasakan ketika berjalan dalam ketaatan terhadap Roh Kudus?

A decorative horizontal separator featuring two stylized olive branch motifs with olives, flanking a large, bold, serif number '6'.

KARUNIA ROHANI DAN JAWATAN

Setelah mengetahui bagaimana mendengar suara Tuhan lewat Roh Kudus; langkah selanjutnya Roh Kudus akan mulai memampukan kita berfungsi menjadi seperti sungai-sungai kehidupan yang mengalir dengan deras. Aliran sungai-sungai kehidupan itu akan membawa berkat kepada banyak orang. Lewat apakah berkat-berkat itu tersalurkan? Lewat karunia-karunia rohani yang Roh Kudus investasikan ke dalam hidup kita. Dalam bab ini kita akan mengenal tentang Karunia-Karunia Rohani tersebut.

Pendapat hamba-hamba Tuhan tentang karunia Rohani:

Dr. Peter C Wagner menjelaskan lewat bukunya berjudul: Your Spiritual Gifts - Can Help Your Church Grow bahwa **karunia rohani Anda adalah suatu pemberian dari Roh Kudus kepada setiap anggota tubuh Kristus sesuai dengan anugerah Tuhan untuk dipakai dalam lingkup Tubuh Kristus.**

Ken Hemphill mendeskripsikan bahwa karunia rohani sebagai sebuah manifestasi anugerah Bapa yang **memampukan kita untuk melayani Dia sehingga mampu memainkan peran dalam rencana-Nya menebus dunia ini.**

Bishop Dwayne Stone dalam bukunya Karunia-Karunia Dari Terangkatnya Kristus (Gifts From The Ascended Christ) mengatakan bahwa **Yesus Kristus telah menegakkan gereja-Nya sebagai Tubuh atau Pribadi-Nya di bumi ini untuk menyelesaikan pekerjaan pendamaian antara dunia dan Tuhan yang dahulu telah dimulai-Nya.** (2 Korintus 5:18-19). Yesus adalah tangan yang mewujudkan semua kehendak Bapa di bumi dan gereja-Nya adalah jari-jari-Nya lewat karunia-karunia rohani yang diinvestasikan.

Sebagai gereja-Nya kita memiliki mandat mengabarkan kematianNya, dan kebangkitan-Nya, mengajarkan semua kebenaranNya, memuridkan orang-orang di dalam nama-Nya dan memanifestasikan kehidupan-Nya di dalam kehidupan kita. Semua ini telah dijamin.

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Matius 28:19-20 (TB)

Untuk menggenapi Firman ini Tuhan Yesus telah menyiapkan “sebuah kekuatan” yang cukup untuk membuat jaminan bahwa ayat diatas tergenapi dalam kehidupan kita, gereja-Nya. Kekuatan yang memampukan kita melakukan hal-hal yang besar dan ajaib.

Apakah kekuatan itu?

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Kisah Para Rasul 1:8 (TB)

Selanjutnya Tuhan Yesus telah juga menyiapkan kita segala yang dibutuhkan untuk membuat kita bertumbuh, dewasa dan berkelimpahan. Karunia anugerah (*grace gift*) ini dijamin seiring dengan kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan kita.

Seperti yang telah kita bahas di atas tentang aliran sungai-sungai kehidupan; karunia anugerah ini akan membuat masing-masing kita dapat membangun dan menjadi berkat satu sama lain sebagai Tubuh Kristus. Karunia-karunia ini termasuk antara lain karunia berkata-kata dengan hikmat, pengetahuan, karunia iman, karunia berdoa kesembuhan, karunia mujizat, karunia bernubuat, karunia membedakan roh, karunia berbahasa roh, dan menerjemahkan bahasa roh tersebut. (1 Korintus 12:7-11)

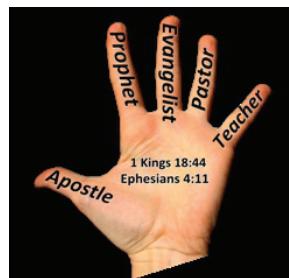
JAWATAN- JAWATAN DALAM GEREJA TUHAN

Tuhan Yesus memberikan jawatan-jawatan pelayanan yang langsung bertujuan untuk membangun gereja-Nya. Rasul Paulus membuat daftarnya dalam suratnya pada jemaat di Efesus.

“Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan.”

Efesus 4:11-14 (TB)

Kelima jawatan ini adalah Rasul, Nabi, Penginjil, Gembala dan Pengajar. Jawatan-jawatan ini harus dimiliki gereja-Nya untuk menggenapi tujuan Tuhan di bumi ini. Kelima jawatan ini harus diaktifkan sampai gereja mencapai kedewasaan yang penuh, Kesatuan dalam iman dan pengertian juga pengetahuan yang benar tentang Anak Allah. Sehingga Gereja mampu untuk mencapai suatu kepenuhan Kristus dalam kehidupannya.



Kenapa dikatakan seperti pernyataan di atas? Karena pada dasarnya Gereja Tuhan belum dalam persatuan (unity) yang solid, kita masih terpecah-pecah sehingga kita belum bisa dikatakan memiliki kesatuan iman, pengetahuan, kedewasaan dan tentunya kepenuhan Kristus. Kalau kita mau melihat ayat ini tergenapi bagi gereja-Nya, kita harus memiliki kelima jawatan ini berfungsi secara aktif dalam gereja atau pelayanan kita.

Kelima jawatan ini dapat dianalogikan seperti kelima jari kita. Sedangkan Kristus adalah lengan yang menggerakkan kelima jari-jari ini. Seperti jari-jari tangan harus berhubungan dengan lengan seperti itu pulalah jawatan-jawatan harus menempel pada Kristus. Kristus adalah kekuatan dan penggerak utama dari jawatan-jawatan ini. Seperti Bapa menggunakan tanggannya sendiri untuk membangun jemaat atau gereja-Nya.

Demikian jawatan-jawatan ini akan Dia pakai untuk menjadi agen-agen pelaksana rencana-Nya di bumi ini.

“Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Surga.

Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.”

Matius 16:18-19 (TB)

Tugas lima jawatan menurut Efesus 4:11-15 adalah :

1. Memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan – Efesus 4:12

Bukan lima Jawatan yang harus melakukan semua pelayanan, tetapi lima Jawatan melayani agar setiap orang percaya diperlengkapi untuk melayani sesuai karunia, talenta dan panggilannya masing-masing. Siapa melakukan pelayanan? Imamat raja nilah yang melakukan pelayanan!

2. Pembangunan Tubuh Kristus – Efesus 4:12

Sebagai pelayan-pelayan trans-lokal, 5 Jawatan membangun persatuan Tubuh Kristus seperti dalam Kemah Musa, di setiap dinding ada lima papan yang mengikat seluruh struktur dalam persatuan (Keluaran 26:26). Kelima jawatan menjadi penyambung dari kota ke pedalaman dan dari kota ke kota dan bangsa ke bangsa.

3. Pelayanan agar kita semua mencapai kesatuan iman – Efesus 4:13

Ini menunjukkan bahwa pelayanan 5 Jawatan sangat diperlukan masa kini. Tanpa pelayanan ini, akan terjadi banyak perpecahan iman dan doktrin-doktrin yang salah dari Firman Tuhan. Peranan 5 Jawatan adalah membawa Tubuh Kristus ke dalam kesatuan dasar iman, visi dan arah jemaat. Paulus menasihatkan agar, “berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera ... sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman,” Efesus.4:3,13. Ini sama dengan doa Yesus dalam Yohanes 17:20-23 agar dunia percaya. Jadi, kita memerlukan pelayanan 5 Jawatan dipulihkan dan operasional dalam Tubuh Kristus.

4. Keserupaan dengan Kristus – Efesus 4:13

Inti dari maksud abadi Allah adalah kita menjadi serupa dengan gambar Kristus. Itulah rahasia Allah yang dinyatakan kepada kita, Kolose 1:25-29. Kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, Kejadian 1:26-28. Bila Kristus kembali untuk kedua kalinya, kita menjadi seperti Yesus, 1 Yohanes 3:1-3. Pelayanan ini membawa visi dan melengkapi Tubuh Kristus agar kita mencapai kesempurnaan. Jadi, kita akan menyaksikan kuasa, urapan dan mukjizat Kristus digenapi sepenuhnya, sesuai dengan Yohanes 14:12; Roma 8:29.

5. Membatalkan dampak pengajaran palsu – Efesus 4:14

Lima jawatan melindungi Tubuh Kristus terhadap kelicikan penyesat-penesat dan pengajaran palsu yang mempermainkan jemaat. Jika jemaat sudah dewasa, maka mereka akan bebas dari pengaruh penyesat atau disesatkan (2 Tesalonika 2:10). Lima jawatan menganalisa pengajaran-pengajaran baru dan mempersiapkan jawaban untuk membantalkan dampaknya, jika doktrin itu ternyata menyimpang dari kebenaran Firman Tuhan.

6. Pertumbuhan ke arah Kristus – Efesus 4:15

Lima jawatan melayani jemaat agar bertumbuh ke arah Kristus. Yesus menjadi fokus pelayanan kita, “Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus,” Kolose 1:27-28. Roh Kudus menuntun kita untuk menjadi serupa Kristus, 2 Korintus 3:18.

Apakah kelima jawatan tersebut?

Jawatan Rasul

Rasul dianalogikan sebagai ibu jari dalam kelima jawatan dalam Alkitab. Tidak hanya mampu menyentuh keempat jari yang lain, jari

jari ini juga menjamin kekuatan untuk menggenggam atau kekuatan untuk mengunci. Seberapa kekuatan yang akan dimiliki saat ibu jari ini hilang dalam tangan kita? Kemampuan menggenggam akan hilang saat ibu jari kita hilang. Demikian pula dalam gereja Tuhan; jawatan ini menggambarkan kekuatan. Kekuatan untuk mendemonstrasikan tanda-tanda, mujizat, kekuatan untuk meruntuhkan kubu-kubu kegelapan dan neraka. Jemaat yang tidak memiliki jawatan ini akan memiliki ciri-ciri banyak program-program yang dibuat tetapi sangat minim dalam penyelesaian ini disebabkan kekuatan rohani dan orang yang menunjukkan arah bagaimana merealisasikan semuanya tidak dimiliki. Ini adalah peran jawatan kerasulan.

Jawatan Nabi

Nabi dianalogikan sebagai jari telunjuk dalam kelima jawatan dalam Alkitab. Fungsi ini menentukan tujuan dan destiny. Kerena itu dia kan selalu mengarahkan telunjuk kepada seseorang atau sesuatu. Ketika dia menyatakan penghakiman atau teguran, nabi akan menunjuk kepada kita. Hal ini mungkin kedengaran tidak nyaman buat gereja Tuhan. Ketika menunjukkan tujuan atau dipilih Tuhan sebagai org yang akan berbicara atas-Nya, Nabi akan mengingatkan siapa kita, milik siapa kita, apa yang terjadi saat ini dan apa yang akan Tuhan kerjakan di masa yang akan datang. Pesan murni seorang nabi walaupun kadang terasa sakit saat itu akan senantiasa membangun dan menguatkan; tidak akan menjatuhkan atau menghilangkan semangat.

Jawatan Penginjil

Penginjil dianalogikan sebagai jari tengah dalam kelima jawatan dalam Alkitab. Peran Penginjil adalah mengutus dan tujuannya adalah membawa orang-orang pada keselamatan dalam Yesus Kristus. Dengan kata lain dia telah dipilih untuk menyelamatkan yang terhilang kepada Kristus. Seperti jari tengah ada di tengah dari jari-jari, demikian pula keselamatan Yesus Kristus ada di pusat

kehidupan kita. Semuanya berpusat pada poros keselamatan ini. Dikala kita tidak mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan tidak ada tersisa lagi dalam hidup kita, suatu kehidupan yang penuh dengan kesia-siaan.

Jawatan Gembala

Gembala dianalogikan sebagai jari manis dalam kelima jawatan dalam Alkitab. Dipilih Tuhan sebagai yang menggembalakan domba-domba-Nya Tuhan. Gembala menyediakan pelayanan proteksi. Dengan fungsinya yang begitu kompleks posisi jari manis yang adalah tempat dimana biasanya cincin pernikahan dipakaikan demikian pula seorang gembala. Dalam upacara pernikahan cincin pernikahan disematkan pada jari ini menggambarkan cinta, penghargaan, kebahagiaan dan keamanan yang dipersatukan ke dalam kehidupan kedua mempelai. Demikian pula sebagai gembala, dia mencintai, melindungi dan menolong gereja untuk menyiapkan mempelai wanita yaitu jemaat untuk disandingkan dengan mempelai pria, Kristus sendiri.

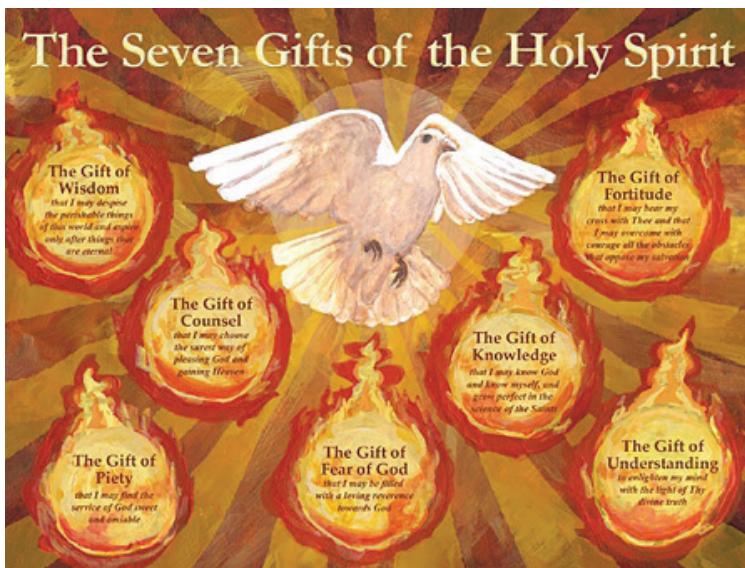
Jawatan Pengajar

Pengajar dianalogikan sebagai jari kelingking dalam kelima jawatan di Alkitab. Dia dipilih untuk mendewasakan jemaat, membangun kekuatan dalam tubuh Kristus dan membawa keseimbangan antara kualitas pribadi jemaat dan kualitas pelayanan jemaat. Seperti jari kelingking menyediakan sistem keseimbangan kepada tangan manusia demikian pula pengajar-pengajar ini akan membawa keseimbangan dalam kehidupan sebuah pelayanan dan keseimbangan dalam hubungan dengan jawatan-jawatan yang lain. Orang yang kehilangan jari kelingkingnya harus belajar mengatur lagi sistem keseimbangan tangannya dan memerlukan proses adaptasi yang lama untuk menggunakan tangannya yang cacat. Pengajar-pengajar membawa keseimbangan pada jawatan Rasul, Nabi, Penginjil dan Gembala di dalam tubuh Kristus. Tanpa kedewassan dan keseimbangan yang diberikan

oleh fungsi jawatan pengajar yang ber-karunia Gereja Tuhan secara umum dan gereja/pelayanan secara khusus tidak akan mencapai kedewasaan secara penuh dan kekuatan yang Tuhan Bapa inginkan.

Test Jawatan-jawatan dan karunia-karunia Rohani

Dalam sisipan buku ini akan disediakan lembaran test jawatan-jawatan pada bagian akhir buku ini. Test ini hanya bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat tiap-tiap orang secara umum. Untuk lebih khususnya Tuhan akan mewahyukan pada tiap-tiap kita, memberikan kemampuan untuk kita membangun atau men-develope fungsi jawatan-jawatan dalam diri kita dan pada akhirnya pelayanan dimana kita berada dapat melihat bagaimana jawatan-jawatan ini begitu kuat terlihat dalam pelayanan kita.



Karunia – Karunia Rohani **(Sumber C. Peter Wagner)**

A. Nubuatan. Karunia bernubuat adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota Tubuh Kristus untuk menerima dan mengkomunikasikan pesan Tuhan kepada umatNya lewat perkataan mulut yang diurapi.

B. Gembala. Karunia gembala adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota tubuh Kristus yang dianggap bertanggung jawab secara pribadi untuk kelangsungan hidup sebuah kelompok atau orang-orang percaya

C. Pengajar. Karunia pengajar adalah kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengkomunikasikan informasi-informasi, yang berhubungan dengan kesehatan dan pelayanan suatu tubuh Kristus dan anggota- anggotanya sehingga orang-orang lain dapat belajar.

D. Hikmat. Karunia hikmat adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota Tubuh Kristus untuk mengetahui pikiran Roh Kudus dengan cara menerima pengertian bagaimana pengetahuan dapat dengan baik diterapkan dalam kebutuhan-kebutuhan yang spesifik yang terjadi dalam tubuh Kristus

E. Pengetahuan. Karunia pengetahuan adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mendiscover, mengumpulkan, menganalisa dan menerangkan informasi dan ide yang berhubungan dengan keberlangsungan suatu tubuh Kristus

F. Menasehati. Karunia menasihati adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk melayani

dengan kata-kata penghiburan, kata-kata yang menenangkan, kata-kata yang membangun dan mengkonseling anggota-anggota tubuh Kristus yang lain sehingga mereka dapat merasa terbantu dan tersembuhkan.

G. Membedakan roh. Karunia membedakan roh adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengetahui dengan pasti apakah gelagat atau sikap yang ditunjukkan sungguh-sungguh berasal dari Ketuhanan Tuhan, manusia atau setan

H. Memberi. Karunia memberi adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk menyumbangkan sumber-sumber materi untuk pekerjaan Tuhan dengan kemerdekaan atau keleluasaan dan sukacita

I. Menolong/Pertolongan. Karunia menolong/pertolongan adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk menginvestasikan talenta yang mereka miliki dalam kehidupannya dan pelayanannya kepada anggota-anggota yang lain, sehingga karenanya mampu membuat orang-orang yang lain dapat berkembang dengan efektif dalam karunia rohani mereka pribadi.

J. Belas Kasihan. Karunia belas kasih adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk merasakan empati dengan tulus dan belas kasih kepada jiwa-jiwa baik yang percaya maupun belum percaya yang mengalami tekanan fisik, mental atau emosi dan menerjemahkan belas kasihan itu dengan tindakan yang penuh sukacita yang dapat menunjukkan kasih Kristus dan meringankan yang menderita.

K. Missionaris. Karunia misionaris adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk melayani

orang-orang dengan karunia rohani apapun di dalam kebudayaan yang lain

L. Pemberita Injil. Karunia pemberita injil adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk membagikan injil kepada orang yang belum percaya sehingga orang tersebut dapat menjadi murid Yesus dan anggota yang dapat bertanggungjawab di dalam tubuh Kristus

M. Menjamu/ menjadi tuan rumah yang baik. Karunia menjamu adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk menyediakan rumahnya dan sambutan yang ramah kepada mereka yang membutuhkan makanan dan tempat menginap

N. Iman. Karunia iman adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk tahu dengan keyakinan yang penuh akan kehendak Tuhan dan arah Tuhan dalam pekerjaaNya

O. Kepemimpinan. Karunia kepemimpinan adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk menetapkan goal sesuai dengan tujuan Tuhan di masa depan dan mengkomunikasikan goal ini kepada anggota anggota yang lain hingga mereka dapat dengan sukarela dan bahu membahu bekerja bersama-sama untuk mencapai goal ini untuk kemuliaan Tuhan.

P. Administrasi. Karunia administrasi adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengerti dengan jelas goal saat ini dan jangka panjang dalam sebuah bagian di tubuh Kristus dan mampu merancang dan menjalankan rencana-rencana untuk mewujudkan goal-goal ini.

Q. Mujizat. Karunia mujizat adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk melayani sebagai alat perpanjangan tangan; yang menyukakan hati Tuhan dengan menyatakan tindakan- tindakan yang penuh kuasa yang terlihat oleh orang-orang banyak dengan mengubah hal-hal yang sebenarnya sudah terjadi secara alami

R. Penyembuhan. Karunia Penyembuhan adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk melayani sebagai alat perpanjangan tang-an; yang menyukakan hati Tuhan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesembuhan diluar dari sebab sebab yang alami.

S. Lidah. Karunia Lidah adalah adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk: a. berbicara kepada Tuhan dengan bahasa yang mereka belum pernah pelajari dan/atau b. Menerima dan mengkomunikasikan pesan-pesan langsung dari Tuhan kepada umatnya lewat perkataan-perkataan Tuhan atau ucapan-ucapan yang diurapi dalam bahasa yang tidak pernah mereka pelajari.

T. Interpretasi. Karunia interpretasi/ menerjemahkan adalah adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengerti bahasa-bahasa dengan pesan-pesan dari seseorang yang berbahasa lidah.

U. Rela menderita/miskin. Karunia menderita adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk menolak kenyamanan dan kemegahan secara materi. Dan mengambil gaya hidup sesuai dengan mereka-mereka yang tinggal dalam lingkungan yang miskin guna melayani Tuhan dengan lebih efektif

V. Selibat. Karunia selibat adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk tetap

menjadi single dan menikmatinya, memilih tidak menikah dan tidak merasakan kesengsaraan karena godaan seksual.

W. Doa Syafaat. Karunia doa syafaat adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk berdoa dalam waktu yang lebih lama dengan keteraturan dan frekuensi yang sering untuk pokok doa yang khusus dalam tingkatan yang lebih dari rata-rata anak Tuhan lainnya

X. Mengusir setan. Karunia mengusir setan adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengusir setan-setan dan roh-roh jahat.

Y. Melayani. Karunia melayani adalah kemampuan khusus yang diberikan kepada anggota tubuh Kristus untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum tercukupi yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan, dan membuat sumber-sumber yang tersedia dapat digunakan untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan tersebut sehingga mencapai apa yang diinginkan.

6 Panggilan dalam Alkitab¹

Panggilan Pilar

Pilar atau soko guru adalah panggilan Tuhan untuk orang – orang yang mau berdiri kokoh bagi Gereja Tuhan dan anak – anak Tuhan yang ada di dunia ini. Pilar adalah tonggak yang menopang seluruh bangunan. Pilar ini adalah orang – orang yang berdiri dengan teguh untuk menopang sesamanya dan gerejanya.

1) <http://joshuaivanministries.blogspot.com/2013/02/panggilan-tuhan.html>

Di dalam Galatia 2 : 9 Tuhan memberikan contoh orang– orang atau murid– murid-Nya yang hidupnya menjadi Soko Guru atau Pilar buat jemaat Tuhan yang lainnya. Orang – orang itu adalah Yakobus, Kefas dan Yohanes, mereka adalah soko guru pada jaman itu.



Harun dan Hur adalah contoh dalam perjanjian lama sebagai orang yang menopang Musa ketika bangsa Israel sedang melawan bangsa Amalek, Harun dan Hur dipanggil Tuhan untuk menopang Musa (Keluaran 17:18).

Barang siapa menang, ia akan Ku jadikan soko guru di dalam Bait Suci Allahku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; (Wahyu 3:12)

Orang yang mempunyai panggilan Pilar mempunyai ciri – ciri sebagai berikut ini :

- Mempunyai Ketenangan dan Kekuatan dari Tuhan untuk menopang Jemaat.
- Setia dalam membawa jemaat Tuhan didalam doa – doanya.
- Suka merenungkan Firman Tuhan siang dan malam.
- Mengabdi kepada Tuhan dengan Kesungguhan hati.
- Bisa dipercaya oleh Tuhan dan manusia.
- Dapat menanggung beban – beban yang ada dalam jemaat Tuhan.
- Diam dalam Hadirat Tuhan adalah kesukaannya dan duduk dekat Tahta Bapa Surgawai.

Panggilan Imam

Seorang Imam dalam perjanjian lama adalah memasuki Kemah Suci dan Ruang Maha Kudus. Di sana ia mempersembahkan korban keselamatan, penebusan dosa untuk umat Tuhan, seorang imam juga bertugas untuk mentahirkan setiap orang yang najis, terkena noda.



Panggilan Tuhan diakhir jaman ini adalah sebagai seorang Imam yang menjadi perantara antara Tuhan dan manusia. Seorang Imam berdiri sebagai orang yang melakukan pendamaian dengan Allah karena dosa umat manusia. Tuhan Yesus adalah seorang Imam Besar Agung yang masuk ke dalam ruang Maha Kudus untuk menebus dosa – dosa umat manusia melalui Karya Salib.

Imam adalah orang yang ditugaskan untuk melakukan penebusan dosa, pentahiran dan pendamaian. Walau kita saat ini sudah mempunyai Tuhan Yesus sebagai Imam Besar Agung yang telah melakukan penebusan dosa di atas kayu salib 2000 tahun yang lalu.

Aku mencari ditengah – tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan suatu negeri itu di hadapanKu supaya jangan Ku musnahkan, tetapi aku tidak mendapatinya (Yehezkiel 22:30)

Dalam Perjanjian Lama kita mengetahui orang yang memiliki Cincin Imam adalah Yusuf dan Musa. Musa mendapatkan Cincin Imam dari mertuanya Imam Yitro, sedangkan Yusuf di Mesir menikah dengan anak perempuan seorang Imam di Mesir.

Saat ini Tuhan memanggil anak – anakNya untuk menjadi seorang Imam buat keluarganya, jemaat gereja, kota dan bangsanya. Tuhan Yesus memanggil kita sebagai Imamat yang Rajani (1 Petrus 2:9).

Ciri – ciri orang yang mempunyai panggilan seorang Imam adalah

- Sebagai Pensyafaat antara Allah dengan manusia, Imam yang berdiri ditengah – tengah sebagai pengantara.
- Seorang Imam mempunyai panggilan sebagai perantara yang penuh dengan kemurahan dan belas kasihan.
- Seorang Imam mengerti bahwa hidupnya adalah Anugerah Allah.
- Seorang Imam Tidak mementingkan diri sendiri.
- Seorang Imam bertugas sebagai orang yang melakukan pendamaian dan pentahiran bagi umat Tuhan (Maleakhi 2 : 7).
- Seorang Imam penuh dengan belas kasihan dan mengerti arti belas kasihan itu.
- Seorang Imam mempunyai kerinduan untuk menyukakan hati Tuhan melalui pujian dan penyembahan.
- Imam mempunyai kesukaan untuk mendoakan orang lain, menaikkan doa – doa syafaat dan doa – doa permohonan.

Panggilan Tentara

Di dalam tubuh Kristus terdiri dari berbagai macam panggilan dan fungsinya. Salah satu panggilan Tuhan di akhir jaman adalah menjadi tentara atau pasukanNya.

Dan Tuhan memperdengarkan suaraNya di depan tentaraNya.
 PasukanNya sangat banyak dan pelaksana FirmanNya kuat
 Yoel 2:11

Seorang Tentara harus mengenakan semua perlengkapan senjata Allah dalam melakukan peperangannya seperti tercantum dalam Efesus 6 : 10 – 20. Seorang Tentara Tuhan harus kuat dan mengenal Firman Tuhan secara dalam sehingga ia bisa melakukan peperangan rohani secara legal dan sah.

Yosua adalah seorang Jenderal bangsa Israel yang memimpin peperangan melawan bangsa – bangsa lain dalam merebut tanah penjanjian yang Tuhan sudah sediakan dan janjikan kepada nenek moyang bangsa Israel.

Setiap hari adalah peperangan, jadi seorang tentara mempunyai stamina rohani yang kuat. Tuhan akan membangkitkan tentara – tentara-Nya di akhir jaman yang kuat.



Tentara adalah orang yang mengerti tentang strategi dan bukan hanya untuk bertahan tetapi juga untuk menyerang dengan cepat dan tuntas. Seorang tentara mengerti kapan waktu untuk bertahan dan kapan waktu untuk menyerang. Hidupnya adalah untuk satu tujuan yaitu menang !

Ada beberapa ciri panggilan seorang tentara :

- Seorang Tentara Tuhan harus bisa membedakan antara suara Tuhan, suara hati dan suara musuhnya.
- Seorang Tentara Tuhan bisa melakukan perintah Panglima Agung Tuhan Yesus Kristus dalam ketepatan, bisa berjalan dalam ketaatan dan ketepatan.
- Mempunyai Kedalaman Firman Tuhan sehingga mempunyai Kuasa dan Otoritas dalam Perkataan dan bisa membalikkan keadaan atmosfir suatu daerah.
- Bisa membangun benteng pertahanan yang kuat.
- Mengerti strategi perang.
- Mempunyai mata yang tajam untuk melihat alam rohani dan alam jasmani sehingga mengetahui mana saja celah – celah yang dapat ditembus.
- Mempunyai Keberanian untuk menyerang benteng – benteng musuh sampai menang dan tuntas.

Kata Yesus kepada mereka "MakananKu ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaaNya. Bukankah kamu mengatakan : Empat bulan lagi tibalah musim menuai ? Tetapi Aku berkata kepadamu : lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang – ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

Yohanes 4:34-35

Panggilan Pekerja

Hari – hari ini adalah hari – hari terakhir di akhir jaman, Tuhan sedang membutuhkan banyak sekali pekerja karena ladang – ladang sudah menguning dan siap untuk dituai. Tuhan berkata : Mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian supaya ia mengirimkan pekerja – pekerjaNya untuk tuaian itu (Lukas 10 : 2).



Pekerja adalah mereka yang mempunyai daya juang dan kekuatan, tidak mengenal lelah dan tidak mudah menyerah. Pekerja seorang yang ulet dan terus melayani dalam segala keadaan dan situasi. Pekerja kesukaannya adalah melayani dan mengerjakan tugas – tugas.

Tuhan Yesus berkata kepada murid – muridNya : "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit, karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian supaya ia mengirimkan pekerja – pekerja untuk tuaian itu.

Matius 9:37-38

Pekerja yang dewasa akan bekerja dengan pengabdian. Pengabdian adalah melakukan segala sesuatu karena kita memberi diri dengan sukarela untuk menjadi seorang hamba karena mengasihi tuan kita.

Ciri – ciri seorang Pekerja adalah:

Tidak mengenal lelah dan tidak mudah menyerah dalam melakukan pekerjaan-Nya dan menyelesaikannya sampai tuntas. Seorang Pekerja mempunyai kekuatan dan daya tahan yang tinggi untuk bekerja keras. Pekerja mempunyai kesukaan untuk melayani orang – orang dan berorientasi kepada tugas – tugas yang diberikan kepadanya dan mengerjakan tugas – tugas tersebut dengan tekun, bekerja dengan penuh pengabdian kepada Tuhan Yesus Kristus.



Panggilan Raja

Tetapi kamu lah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan – perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib.

(1 Petrus 2 : 9)

Tuhan memberikan panggilan raja kepada setiap anak – anakNya di akhir jaman ini. Tuhan mengatakan bahwa setiap panggilan akan memasuki nama masa raja – raja dan level raja – raja.

Yusuf mempunyai panggilan sebagai pekerja yang memasuki level raja – raja karena ia mempunyai cincin materai Raja, Yusuf dipercaya oleh Firaun karena hikmatnya Yusuf dalam mengatur pemerintahan dan mengumpulkan bahan pangan pada saat masa kelimpahan untuk masa – masa kelaparan (Kejadian 41 : 43 – 45).

Panggilan Raja ini akan memerintah dengan otoritas Tuhan Yesus sendiri, Raja akan duduk bersama-sama dengan Tuhan dan memerintah bersama-sama Tuhan Yesus sendiri. Seorang Raja harus mengenal isi hatiKu dan bertindak seperti apa yang Tuhan Yesus perintahkan. Seorang Raja harus bertanggung jawab dengan umat yang ada dibawahnya.

Raja tidak mempunyai istilah kata menyerah, semakin hari ke hari seorang raja harus semakin kuat dan bijaksana dalam menghadapi segala keadaan. Seorang Raja harus mengerti bagaimana memberi makan rakyatnya dengan benar dan adil. Ada waktu-waktu tertentu seorang Raja akan mengalami pengujian dari Tuhan mengenai ; kesetiaan, ketaatan dan pengertiannya. Seorang raja tidak ada satupun yang bisa bertahan dan setia tanpa pelatihan dan pembentukan dari Tuhan.

Musuh terbesar dalam panggilan Raja ini adalah kemalasan dan kesombongan yang akan membuat dia lalai dalam melakukan tugasnya. Kerendahan hati, hikmat, pengertian, kebesaran hati adalah modal dasar dalam panggilan ini.

Panggilan Mempelai



Mempelai adalah orang yang menjadi kesukaan bagiKu, karena menjadi orang yang mengenal isi hatiKu. Kita semua sebagai anak-anak Tuhan menjadi mempelai wanitaNya. Dalam Matius 25:1-13 merupakan penggambaran dari Tuhan mengenai mempelai wanitaNya, ada mempelai wanita yang bodoh dan ada mempelai wanita yang bijaksana. Mempelai wanita yang bodoh mereka melakukan segala sesuatunya tanpa mengenal isi hatiNya, sedangkan

mempelai wanita yang bijaksana melakukan segala sesuatunya dengan tuntunan Roh Kudus sehingga mengenal isi hati-Nya.

Ester merupakan suatu contoh mempelai wanita yang mengenal isi hati Raja Ahasyweros, sehingga ia memperoleh perkenanan dari Raja. Seorang mempelai wajib hidup dalam ketepatan, ketepatan akan membangkitkan kepercayaan Tuhan. Tidak ada seorang mempelai pun yang bisa menerima tongkat kemurahan Tuhan tanpa ketepatan.

Ketepatan sangat penting ketika kita sedang berada didalam hadirat Tuhan. Kita bisa mengenal apa yang menjadi kerinduan hati Raja kita sehingga kita melakukan dalam ketepatan.

Hari – hari ini Tuhan membutuhkan mempelai – mempelai-Nya yang mempunyai kemampuan, kecakapan untuk mengajar umat Tuhan yang lain dan berperang dalam ketepatan. Tidak ada seorang mempelai yang hanya duduk diam dalam hadirat Tuhan tanpa melakukan apa – apa.

Hari – hari ini Tuhan memanggil kita untuk memasuki Level Keintiman yang lebih dalam lagi sehingga kita semua bisa mendengar arahan-Nya dan melakukan setiap perintah Tuhan Yesus Kristus dalam kesatuan dan ketepatan.

Kita dipanggil Tuhan menjadi Pasukan Rajawali-Nya untuk terbang mengatasi badi kehidupan kita, kita akan menari di atas gelombang dalam *unity* sehingga kita semua bisa menyelesaikan semua *destiny* kita sampai garis akhir dengan kuat.



PEMETAAN PRIBADI TRUE SELF, SWOT

“Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: ‘Di manakah engkau?’ Ia menjawab: ‘Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.’ Firman-

Nya: ‘Siapakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon, yang Kularang engkau makan itu?’”

Kejadian 3:9-11 (TB)

Ketika manusia pertama jatuh ke dalam dosa ada dua pertanyaan yang Tuhan Allah berikan pada manusia yaitu, “di manakah engkau” dan, “siapakah yang memberitahukan.” Dari dua pertanyaan ini sebenarnya akan membawa kita ke bahasan penting tentang bagaimana pentingnya kita sebagai pasukan Tuhan mengenal siapa diri kita sesungguhnya.

Kalimat, “Di manakah engkau?” dalam bahasa Yunani salah satunya mengarah kepada arti “jalan yang mana” atau tujuan; sedangkan kata “siapa yang memberitahukan” mengandung arti siapa yang mendeklarasikan atau mengumumkan dan bahkan memprediksikan. Dari dari poin ini kita sarikan menjadi: arah tujuan dan jati diri kita sesungguhnya.

Arah tujuan atau dalam bahasa Inggris *direction* berbicara tentang dari mana kita pernah berada, saat ini dimana dan kita sedang berjalan ke arah mana.

Seberapa diantara kita yang menyadari bahwa ini sebenarnya yang selama ini terjadi dalam hidup kita?

Sejak kecil kita telah memulai pencarian akan kemana hidup kita ini mengarah? Sekolah mana yang harus diambil? Dengan siapa kita memulai sebuah rumah tangga? Pekerjaan apa yang seharusnya kuambil? Apakah semua ini cocok denganku?

Sebelum kita lebih lanjut menjawab pertanyaan-pertanyaan ini baiklah kita melihat jawabannya di pertanyaan kedua.

Kalimat, “Siapakah yang memberitahukan?” atau *true self* adalah pertanyaan yang Tuhan tanyakan kepada manusia pada saat jatuh ke dalam dosa. *True self* atau jati diri kita yang sesungguhnya sebenarnya membawa kita pada konsep awal penciptaan manusia dalam Kitab Kejadian,

“Berfirmanlah Allah: ‘Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.’”

Kejadian 1:26 (TB)

Dikatakan bahwa Tuhan menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya. Burung elang yang terbang tinggi tidak diciptakan segambar dan serupa dengan Dia, demikian pula pohon aras yang besar, juga singa yang begitu kuat dan garang. Hanya manusia satu-satunya ciptaan yang memiliki gambaran dari pencipta-Nya. Gambaran ini dianalogikan seperti blueprint dalam desain arsitek atau produk seperti mobil.

Seorang perancang mobil misalnya merancang mobil minibus untuk keperluan pengangkutan sehingga hasilnya desainnya akan mengutamakan tempat yang luas yang mampu memuat banyak barang, kaki-kaki dari mobil minibus aka dibuat kuat untuk menopang daya angkut muatan maksimum darinya. Mesin mobil akan disesuaikan pada kekuatan menarik roda-roda dengan muatan yang berat, tangki bensin juga disesuaikan dengan kebutuhan angkutan barang. Tidak hanya sampai disitu interiorpun akan disesuaikan dengan kebutuhannya apakah akan membawa manusia atau barang.

Berbeda halnya dengan mobil balapan seperti Formula 1 sebagai balapan di sirkuit atau *big foot off roader* atau *racing car* (mobil balap). Pertanyaannya bagaimana kalau kendaraan ini dialihfungsikan hanya karena keinginan untuk mencoba-coba, misalkan mobil minibus dipotong kaki-kakinya untuk kebutuhan di jalan raya? Mobil minibus diganti bannya menjadi offreader (*bigfoot*)? Sementara mobil Formula 1 dipakai di jalan tol dan membawa barang-barang? Bayangkan apa yang terjadi

Abuse: Improper treatment or use; application to a wrong or bad purpose; misuse. Penggunaan atau perlakuan atau pemakaian yang salah; memakai sesuatu untuk tujuan yang jelek atau salah, penggunaan yang salah.

Setiap benda mempunyai tujuan mengapa diciptakan di bumi ini; suatu peruntukan awal yang dibuat oleh pencipta/ designernya sebelum masuk tahap produksi. Sangat penting untuk mengetahui apa sebenarnya tujuan awal dari kita diciptakan di dunia ini. Sejak awal manusia diciptakan untuk memuliakan Dia.

“Semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan!”

Yesaya 43:7 (TB)

Kembali lagi ke pertanyaan di atas “siapa yang mengatakan?” Siapa yang mendeklarasikan atau memprediksikan bahwa engkau selalu akan kalah, miskin, gagal, buruk, tidak menarik atau segala hal yang negatif lainnya? Bukankah kita diciptakan serupa dan segambar dengan Dia, apalagi sebagai orang yang telah ditebus lewat pengorbanan Yesus di kayu salib, pantaskah pertanyaan ini terlintas?

Sebagai manusia mungkin tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan-keadaan tidak ideal akan menjadi bagian kita setiap hari. Sebab itu penting sekali kita kembali menemukan siapa kita sesungguhnya lewat buku manual kita.

Buku manual adalah buku yang disertakan oleh si perancang atau pabrikan pada saat mereka melepas produknya ke pasaran. Buku manual itu berisi tentang informasi product, tanggal pembuatan, spesifikasi produk, cara pemakaian bahkan kelebihan kelebihan produk tersebut. Saat konsumen memiliki permasalahan buku manual itu sangat membantu untuk menjawab semua pertanyaan yang muncul.

Sebagai anak-anak Tuhan apakah buku manual kita? Tentunya Alkitab Firman Allah, disana kita akan tahu siapa kita menurut Dia, hak-hak dan kewajiban-kewajiban kita di dalam Dia; semua jawaban dalam kehidupan kitapun ada di sana. Mungkin kita melihat bahwa keadaan kita jauh dari ideal tetapi percayalah bahwa seperti si perancang tahu persis rancangannya demikian pula Tuhan mengetahui kita sebagai ciptaan-Nya, semua terencana dengan sangat rapih dan dalam hitungan-hitungan yang sangat presisi, seperti halnya Dia membuat alam semesta dan perputarannya yang begitu rapi.

Suara siapa yang kau dengarkan saat ini? Suara Iblis yang mendakwa siang dan malam? Suara sekelilingmu yang mungkin

merendahkanmu? Atau suara penciptamu di dalam Alkitab Firman Tuhan? Ke mana Arah hidupmu? (Seperti pertanyaan pertama tentang destinasi atau desiny) semua jawabnya adalah pada Tuhan Bapa dan Firman-Nya di dalam Alkitab.

Investasikan waktumu dan seluruh hidupmu dalam menggali kebenaran-Nya dan engkau akan berada dalam rencana-Nya yang indah dan penuh harapan, rencana yang mulia dan sedap didengar, suatu rencana yang baik, berkenan dan sempurna.

Setelah mengetahui prinsip-prinsip ini mulailah memetakan setiap potensi-potensi dan investasi-investasi spesifik yang Tuhan telah taruh di dalam hidup kita. Kita diciptakan dengan kekhususan-kekhususan tertentu yang tidak pernah sama satu sama lain. Begitu ajaibnya Tuhan kita sehingga setiap manusia memiliki keunikan walaupun terlahir sebagai anak kembar. Di dalam Kitab Yosua 18:4-6 digunakan kalimat "survey and mapping." Kalimat ini berhubungan dengan observasi dari sesuatu dan memetakan setiap keadaan atau kondisi yang ada di belakang, sedang terjadi dan proyeksi dari apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Untuk membantu proses ini pada buku ini menyajikan alat-alat bantu (tools) berupa pertanyaan-pertanyaan dan informasi-informasi yang berfungsi seperti penunjuk jalan untuk kita men-survey dan memetakan diri kita.



Analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat)

Analisa Kelebihan, Kekurangan, Kesempatan dan Penghalang-penghalang.

Prinsip analisa ini dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal/ pribadi dan eksternal/ luar. Strength dan Weakness mewakili faktor internal sedangkan opportunity dan threat mewakili faktor eksternal.

S dan W mewakili potensi yang ada di dalam hidup kita sedangkan O dan T mewakili potensi yang ada di luar. S dan W adalah segala sesuatu yang menjadi bagian kita sedangkan O dan T adalah segala sesuatu yang menjadi bagian Tuhan. S dan W bergantung kepada kita; O dan T bergantung kepada Tuhan

Metode SWOT ini melibatkan 3 pertanyaan awal:

1. Posisi kita saat ini dibandingkan orang-orang disekitar kita, setiap potensi diri yg ada
2. Peluang-peluang yang tersedia di masa mendatang
3. Penghalang-penghalang yang terjadi saat ini dan yang akan datang untuk kita mengambil peluang-peluang

(Identifikasi setiap pertanyaan di atas dan tulis setiap jawaban pada selembar kertas)

Strength / Kelebihan:

Kelebihan antara lain dapat berupa tingkat kecerdasan (tes Intelligent Quotient), tingkat keteguhan mental/perseverance (tes Emotional Quotient) , tingkat kerohanian (tes Spiritual Quotient), kekuatan secara fisik, kekuatan finansial, kelebihan-kelebihan secara fisik dan penampilan, emosi, kemapanan pemikiran atau kedewasaan, asal usul suku atau budaya, latar belakang pendidikan, sifat-sifat baik, dan lain- lain.

Weakness/ kekurangan:

Adalah kebalikan dari kualitas di atas

Opportunity/ kesempatan-kesempatan atau peluang-peluang.

Peluang seperti beasiswa, target penjualan, promosi-promosi, peluang bisnis baru, ladang pelayanan yang lebih besar, tuaian jiwa-jiwa yang banyak, pekerjaan yang sesuai, bonus-bonus yang mungkin dicapai

Threat/ Penghalang-penghalang

Halangan seperti kemungkinan krisis ekonomi, fluktuasi mata uang, pesaing-pesaing, peraturan-peraturan yang menghambat pertumbuhan, perijinan gereja, pemimpin yang kurang responsif, Aliran-aliran fanatik, keterbatasan infra struktur, modal, kepercayaan dan sebagainya.

Setelah mengurutkan satu-persatu ke 4 kriteria di atas kita dapat menyusun skenario bagaimana mengubah weakness menjadi strength dan threat menjadi opportunity dengan menyusun planning kerja harian, bulanan, triwulan, semester sampai dengan tahunan. Jangan lupa memasang goal dengan pertanyaan sederhana, apa yang jadi cita-cita di akhir dari target yang telah kita tetapkan misalkan setahun atau lima tahun, Bagaimana engkau melihat dirimu 5 tahun ke depan?

Pemetaan Nama dan Tanggal lahir

Orang sering berpendapat apalah arti sebuah nama? Ternyata nama itu menentukan destiny atau tujuan dari seseorang. Beberapa mengatakan bahwa nama adalah doa dan harapan dari orang tua terhadap anaknya.

Sebuah penelitian mengenai perkembangan manusia menunjukkan bahwa nama individu dapat memiliki dampak yang mendalam dan akan terus menggema mulai dari masa kanak-kanak sampai masa dewasa. Sebuah studi oleh para profesor di Universitas Melbourne dan New York University menemukan bahwa orang dengan nama yang sederhana, dan mudah diucapkan akan lebih cenderung disukai dan mudah mendapatkan promosi di tempat kerja.

Prinsip prinsip penilaian awal terhadap seseorang, berdasarkan nama mereka, mungkin kelihatannya tidak adil walaupun terkadang tanpa sadar kita melakukannya juga dalam membuat keputusan.

Sebuah artikel terbaru di Wall Street Journal menggambarkan bagaimana di Thailand, ketika orang berhadapan dengan nasib buruk mereka; banyak diantaranya yang mengubah nama mereka untuk mendapatkan prospek yang lebih baik.

Penelitian menunjukkan juga bahwa nama seseorang dapat mempengaruhi pilihan karir. Apakah arti dari nama adalah sekedar persepsi? atau ada sesuatu yang spiritual tentang nama itu sendiri; yang memiliki kekuasaan atas hidup tiap individu?

Nama dianggap sangat penting dalam adat Yahudi. Nama Yahudi adalah seperti “Portal kehidupan kita di bawah yang diturunkan dari Atas. Bahkan tradisi seperti Kabbalah bagi orang yahudi; mengatakan bahwa ketika orang tua menamai anak, mereka memberikan nubuat tersembunyi sehingga entah bagaimana,

nasib anak itu dibungkus dalam kombinasi huruf-huruf Ibrani yang akan membentuk namanya.

Orang bijak dari Midrash menyarankan bahwa “Orang tua harus memberi nama anak mereka menurut nama orang-orang kudus atau mereka yang memiliki pengaruh besar agar nama tersebut bisa mempengaruhi perilaku dan takdir anak mereka” (Midrash Tanchuma , Haazinu 7)

“Dampak dari nama dapat menggambarkan bagaimana harapan orang ketika memandang Anda“ kata seorang profesor dari Ohio University.

Apakah nama dapat mempengaruhi kepribadian, pola perilaku dan pilihan hidup?

Jika nama memiliki efek intrinsik (efek yang terkandung) pada seseorang, dapatkah perubahan nama mengubah nasib seseorang ?

Mengubah nama seseorang untuk membuat perubahan keberuntungan sebenarnya berakar pada Yudaisme . Itu sebabnya jika seseorang mengalami sakit parah , kita mungkin dapat memberinya nama tambahan , seperti Chaim (atau Chaya), yang berarti “ hidup , ”atau Refael (atau Refaela) , “menyembuhkan”.

Kisah Pertama yang tercatat tentang perubahan nama yang berhasil mengubah nasib seseorang adalah tokoh Sarah dan Abraham. Kisah ini berlangsung ketika Abraham berusia 90 tahun. Allah menampakkan diri kepadanya dan mengatakan kepadanya bahwa Ia akan membuat perjanjian yang kekal dengan dia, dan bahwa dia dan Sarah akan diberkati dengan anak mereka sendiri.

Mari kita lihat bagaimana teks berbunyi:

Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepada-nya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela. Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak."(TB)

Kejadian 17:1-2

"Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.(TB)

Kejadian 17:4-5

Allah kemudian memerintahkan Abraham bahwa ia dan semua lelaki di rumahnya harus disunat sebagai tanda perjanjian. Nama istrinya, Sarai, juga harus diubah, dan kemudian dia akan mengalami keajaiban pada saat melahirkan meskipun di usia tuanya.

Selanjutnya Allah berfirman kepada Abraham: "Tentang isterimu Sarai, janganlah eng-kau menyebut dia lagi Sarai, tetapi Sara, itulah namanya. Aku akan memberkatinya, dan dari padanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki, bahkan Aku akan memberkatinya, sehingga ia menjadi ibu bangsa-bangsa; raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya." Lalu tertunduklah Abraham dan tertawa serta berkata dalam hatinya: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara, yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?"(TB)

Kejadian. 17:15-17

Talmud menjelaskan bahwa perubahan nama Abraham dan Sarah menciptakan perubahan status mereka - bukan hanya berbicara tentang kehidupan mereka pribadi, tetapi sejak perubahan nama, mereka mengemban misi dunia secara universal.

Talmud (Brachot 13a) menjelaskan : Abram yang Abraham. Pada awalnya ia adalah ayah untuk Aram, pada akhirnya ia menjadi ayah dari dunia. Sarai, ini adalah Sarah. Di awalnya dia Sarai untuk bangsa ini dan pada akhirnya ia menjadi Sarah ke seluruh dunia.

Abram berarti “ Av Ram , “ ayah Aram , karena ia berasal dari kota Aram Naharayim . Namanya berubah menjadi Abraham , “ Av Hamon Goyim , “ ayah dari banyak bangsa.

The Malbim (Kejadian 17:15) menguraikan: Sarai, menurut namanya dari Abraham, berarti “Sharasi Sheli,” permaisuriku dan orang yang paling kuhargai. Abraham setelah itu memerintahkan agar status barunya “Av Hamon Goyim,” ayah dari banyak negara; Istrinya, juga bisa mengambil status yang lebih universal yang akan tercermin dalam nama, Sarah, permaisuri yang mulia bukan hanya permaisurinya Abraham.

Nama secara rohani setidak-tidaknya mengandung implikasi-implikasi seperti di bawah ini:

1. Ketika Abram berumur 90 Tahun , Tuhan menyatakan diriNya dan membuat sebuah perjanjian yang kekal, mengubah namanya dan berfirman bahwa ia akan memiliki seorang anak dari Sarah.
2. Nama Abram diubah menjadi Abraham, berarti “Bapa dari banyak bangsa-bangsa.” Dengan nama barunya ini dia mengalami sebuah transformasi rohani dan dipercayakan sebuah misi yang universal.

3. Tuhan juga berfirman kepada Abraham bahwa nama Sarai akan menjadi Sarah, “ Seorang Permaisuri bagi seluruh dunia.”
4. Huruf “Yud” yang adalah angka 10 telah diambil dari nama Sarai dan dibagi menjadi dua “heis”, yang adalah angka 5; satu bagian ditambahkan pada Abram dan bagian yang lainnya pada nama Sarah. Karena itu dikatakan dalam alkitab,”Sarah adalah namanya.” Ini berarti dia telah mencapai kepenuhan arti rohani dari namanya
5. Huruf “Yud” dari Sarah belakangan ditambahkan juga kepada nama Yosua untuk memberikan kepadanya tambahan kekuatan rohani untuk menangkal efek buruk dari hasil laporan pengintai-pengintai tentang tanah perjanjian.
6. Ketika orang tua menamai anaknya, mereka memberikan suatu nubuat yang sederhana. Sebuah nama menghubungkan seseorang dengan jiwanya dan dapat mempengaruhi masa depannya

Pemetaan Tanggal Lahir

Hari lahirmu mengingatkan hari dimana Tuhan berkata kepadamu: “Kamu sebagai sebuah individu adalah unik dan tidak tergantikan. Tidak ada seorangpun yang pernah hidup atau seorangpun yang akan hidup dapat memenuhi fungsi yang khusus dalam ciptaanKu yang telah kupercayakan kepadamu.

Your birthday commemorates the day on which God said to you: “You, as an individual, are unique and irreplaceable. No person alive, no person who has ever lived, and no person who shall ever live, can fulfill the specific role in My creation I have entrusted to you.”

Dalam berbagai kebudayaan tanggal lahir pun memiliki arti yang khusus. Demikian pula dalam sejarah alkitab. Tanggal lahir juga dapat menggambarkan masa depan seseorang. Dalam budaya Tiongkok dikenal istilah shio, dalam budaya Yunani dikenal horoscope dan bahkan dalam budaya Jawa dikenal istilah primbon mengapa orang-orang berusaha membuat hal-hal seperti ini? Kembali karena begitu pentingnya sebuah pemetaan tanggal lahir.

Dalam tradisi Yahudi tiap suku Israel mewakili tiap bulan dalam satu tahun berdasarkan perhitungan bulan. Lebih jelas tentang tanggal lahir dalam hitungan kalender Israel dapat dilihat di web site: http://www.chabad.org/calendar/birthday_cdo/aid/6228/jewish/Birthday.htm

What is your date of birth?

10/02/2000 

What time of the day were you born?

Morning
 Afternoon, Evening or Night

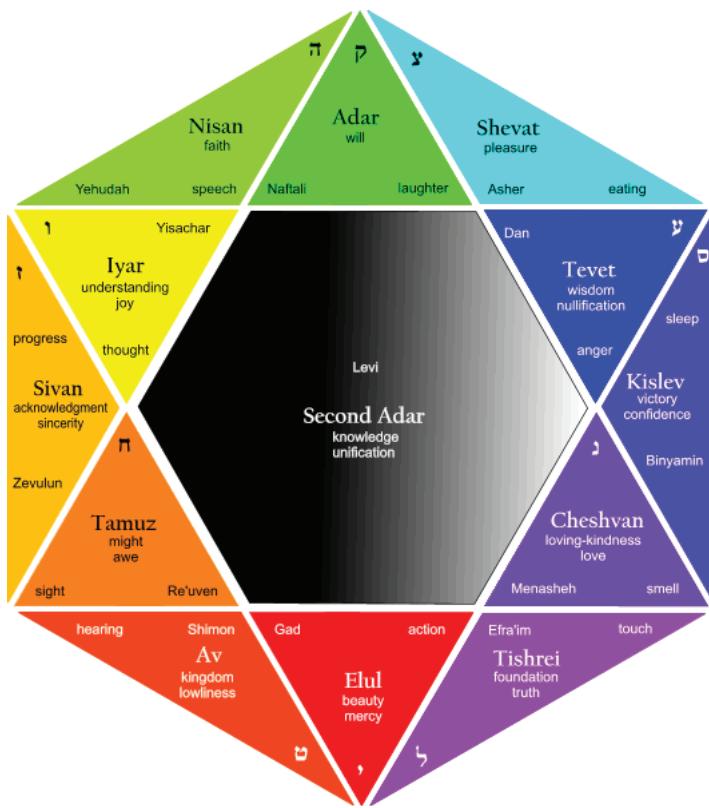
In Judaism the day begins at nightfall, so before we can return the exact date of your Jewish birthday we need to determine what time of day you were born.

Langkah pertama,
A lahir pada tanggal 12 Oktober
2000, pagi hari

Your Jewish Birthday is
Tishrei 3, 5761

This will occur next on
Wednesday, September 16, 2015
[remind me](#)

Langkah kedua,
Tishrei adalah bulan kelahiran A
menurut penanggalan Yahudi.



Langkah ketiga,

Lihat pada tabel di atas bagian Tishrei (kanan bawah warna ungu). Lalu baca alkitab, Kejadian 49:1-33 dan Ulangan 33:1-29, untuk melihat tentang 12 suku Israel (Tisshrei = Suku Efraim). Hadapkan pada Tuhan, batalkan semua kutuk suku Efraim dalam nama Tuhan Yesus, aminkan berkat suku Efraim terjadi dalam hidup kita.

TES TEMPERAMEN/ SIFAT

NAMA ANDA _____
TANGGAL _____

Dalam setiap kotak pada masing-masing tabel lingkari kata-kata yang paling menggambarkan Anda. Di bagian bawah setiap kotak catat jumlah kata yang dilingkari. Perhatikan tabel yang Anda mencetak tertinggi dan mengacu kembali pada deskripsi atau gambaran dari setiap jenis temperamen. Ingat, setiap orang adalah campuran dari setiap jenis, dan masing-masing temperamen memiliki kelemahan yang diatasinya dengan bantuan Tuhan!

Table 1 :	
Gigih	Ingin memimpin
Percaya Diri	Pengambil keputusan
Tegas	Giat
Menyukai tantangan	Kompetitif
Pemecah Masalah	Produktif
Berani	Sengaja
Bergerak sesuai target	Suka berpetualang
Berkemauan keras	Berdikari
Mandiri	mengontrol
Suka memiliki otoritas	Berorientasi pada tindakan
Total jumlah kata yang dilingkari	

Table 2 :	
Antusias	Suka mengambil resiko
visioner	Pemberi motivasi
Energetic	Sangat Lisan
Promotor	Ramah
Supel	Menyukai popularitas
menyenangkan	Suka berbagai macam
spontan	Menikmati perubahan
Kreatif/ide2 baru	Berorientasi kelompok
Optimis	Pemprakarsa
Suka membuat tertawa	Pemberi inspirasi
Total jumlah kata yang dilingkari	

Table 3 :	
Terperinci	Tepat
Konsisten	Terkendali
Telah disediakan	Dapat diprediksi
Praktis	Rapi
Berdasarkan Fakta	Teliti
Perfesisionis	Cerdas
Menyukai petunjuk	Analitis
Ingin Tahu	Akurat
Gigih	Terjadwal
Peka	Berpikir penuh pertimbangan
Total jumlah kata yang dilingkari	

Table 4 :	
Sensitif	Setia
Tenang	Mau berkorban
Tidak menuntut	Mudah menyerah
Menghindari Konfrontasi	Bimbang
suka Rutinitas	Tidak suka perubahan
hangat dan relasional	Humor ringan
Mudah beradaptasi	Simpatik
Bijaksana	Mengayomi
Sabar	Toleran
Pendengar yang baik	Pembuat kedamaian
Total jumlah kata yang dilingkari	

PENJELASAN TEMPERAMEN/ SIFAT

Tabel 1: Pemimpin/ Kolerik

Karakteristik umum:

Mereka adalah pelaku. Mereka suka untuk memimpin dan biasanya baik dalam membuat keputusan. Mereka sangat berorientasi pada tujuan dan menikmati tantangan, tugas yang sulit, dan kesempatan untuk kemajuan. Karena mereka berpikir tujuan , mereka bisa menginjak orang untuk mencapai itu, menjadi sangat agresif dan kompetitif. Mereka harus waspada terhadap sikap yang terlalu suka memerintah atau mengambil alih urusan lain.

Contoh Alkitab : Paulus

Studi Kasus : Kisah Para Rasul 9: 3-19

Kekuatan : Goal-oriented, kuat, langsung

Kelemahan : argumentatif,

Batasan : terlalu diktator, tidak mengerti ‘keterus- terangan’ dapat menyakiti orang lain, sulit mengekspresikan kasih karunia.

Tabel 2: Ekspresor/ Sanguin

Karakteristik umum:

Mereka adalah pembicara. Mereka adalah orang yang sangat sosial dan cinta. Mereka menikmati menjadi populer dan mempengaruhi dan memotivasi orang lain.

Mereka kadang-kadang dapat terluka ketika orang tidak menyukai mereka. Temperamen ini biasanya memiliki banyak teman, tapi tidak dalam hubungan. Mereka suka menyia- nyiakan. (Mereka terkenal karena kamar berantakan.) Mereka sering ingin terburu-buru dan pekerjaan selesai. (Pekerjaan tidak sering dilakukan dengan baik.)

Contoh Alkitab: Petrus

Studi Kasus : Yohanes 21: 1-22

Kekuatan : Orang orang, terbuka, positif

Kelemahan, : Pembicaraan terlalu banyak, terlalu permisif

Batasan : Mengingat komitmen di masa lalu

Tabel 3: Analis/ Melankolis

Karakteristik umum:

Mereka adalah pemikir dan penyelenggara. Mereka merasa bahwa ada cara yang tepat untuk melakukan segala sesuatu dan biasanya memiliki tingkat tinggi kecenderungan perfeksionis. Kepribadian mereka sangat kreatif. Mereka ingin menyelesaikan segalanya dan mengambil waktu mereka dan melakukannya dengan benar. Mereka tidak suka perubahan mendadak dan perlu diyakinkan.

Contoh Alkitab : Musa

Studi Kasus : Keluaran 3-4

Kekuatan : standar tinggi, ketertiban, menghormati

Kelemahan	: Harapan yang tidak realistik dari diri & orang lain, terlalu sempurna
Batasan	: Melihat sisi optimis hal, mengungkapkan fleksibilitas

Tabel 4: Dapat diandalkan/ Flekmatis

Karakteristik umum: Mereka adalah pengamat. Mereka pandai berteman dan sangat setia. Temperamen ini tidak menyukai perubahan besar. Mereka mencari keamanan dan bisa menjadi sangat sensitif. Mereka sangat peduli dan memiliki hubungan yang mendalam, tetapi biasanya hanya beberapa teman dekat. Mereka ingin dicintai oleh semua orang dan mencari penghargaan. Mereka bekerja terbaik dalam situasi yang terbatas dengan pola pekerjaan tetap.

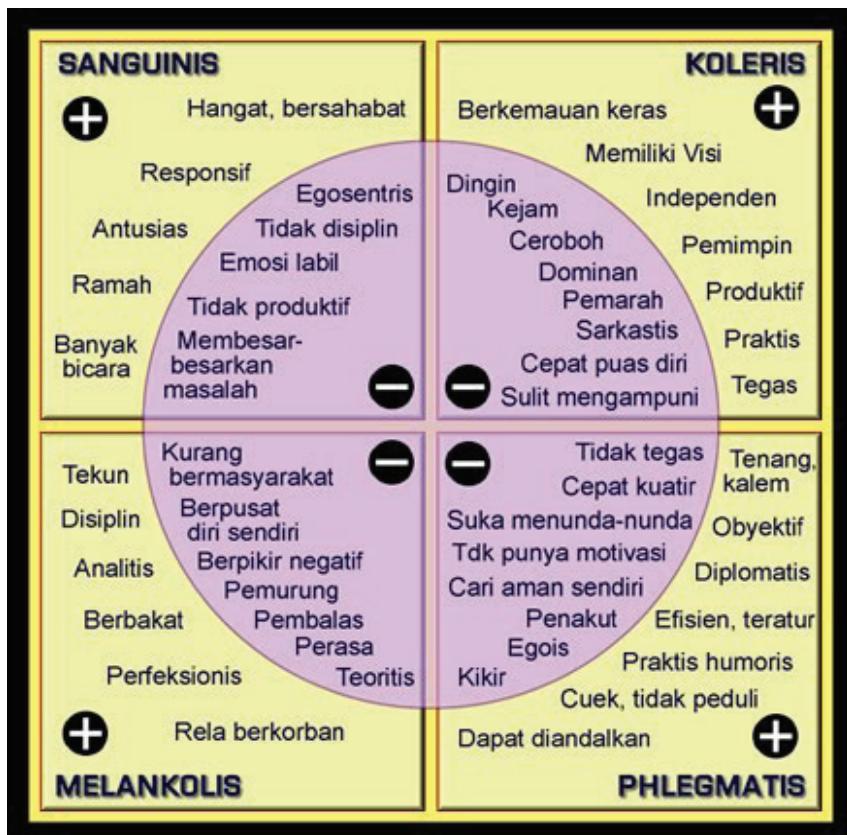
Contoh Alkitab : Abraham

Studi Kasus : Kejadian 12-22

Kekuatan : Menampung, tenang, menegaskan

Kelemahan : Tidak tegas, acuh tak acuh, kesulitan mengekspresikan emosi, terlalu lembut pada orang lain

Batasan : Melihat kebutuhan untuk menjadi lebih tegas, memegang orang lain dengan penuh tanggung jawab



Grafik Ringkasan Empat Tempramen

TES KARUNIA

Sumber : Buku Spiritual Gifts, by Bobby Clinton, West Indies Mission, 1975

Pada bagian ini kami menyediakan beberapa pilihan tes yang berfungsi untuk mengukur potensi karunia pribadi Anda, yakni:

A. Tes Karunia berdasarkan Kepribadian

Jenis Karunia	Hal-hal yang saya miliki	Jumlah
Rasul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang besar. 2. Rasa tanggung jawab yang besar. 3. Berani mengambil resiko. 4. Kreatif dan imajinatif. 5. Tegang dan kurang sabar. 6. Ingin menghasilkan sesuatu. 7. Obyektif. 8. Dominan. 9. Ulet. 10. Berdisiplin diri. 11. Berwibawa. 12. Cenderung resah daripada tenang dari 12
Nabi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang besar. 2. Individualistik. 3. Rasa tanggung jawab yang besar. 4. Tidak begitu mempedulikan pandangan orang lain terhadap apa yang ia lakukan. 5. Berpendirian keras. 6. Adakalanya keras kepala. 7. Rela mengambil peranan yang kecil. 8. Dalam menghadapi hidup cenderung murung daripada ceria. 9. Cenderung ekspresif daripada tertutup. 10. Cenderung dominan daripada penurut. 11. Cenderung kasar daripada toleran. 12. Cenderung lebih mementingkan keinginan pribadi daripada keinginan orang lain dari 12

Pemberita Injil (Evangelis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri beragam tetapi cenderung kuat. 2. Menyukai orang. 3. Aktif secara sosial. 4. Pandai bergaul dengan orang. 5. Cenderung periang daripada murung. 6. Cenderung ekspresif daripada tertutup. 7. Cenderung mempedulikan daripada bersikap masa bodoh. 8. Cenderung subyektif daripada obyektif. 9. Cenderung toleran daripada kasar. 10. Cenderung impulsif (berbuat tanpa pikir panjang) daripada menahan diri. 11. Cenderung mengambil keputusan berdasarkan emosi 	... dari 11
Memberi Pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang tepat. 2. Menguasai detail. 3. Teliti dan hati-hati. 4. Mengambil keputusan hanya berdasar pada fakta dan data yang telah terbukti. 5. Lebih memikirkan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi. 6. Cenderung tenang daripada resah. 7. Cenderung penurut daripada dominan. 8. Cenderung obyektif daripada subyektif 	... dari 8
Melayani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung memiliki rasa percaya diri yang lemah. 2. Rasa belas kasihan yang besar. 3. Mudah bergaul. 4. Secara khusus berminat melayani orang lain. 5. Menginginkan orang lain untuk menyukai dirinya. 6. Ramah. 7. Sangat sabar. 8. Mendengarkan orang lain tidak secara kritis. 9. Lebih penurut daripada dominan. 10. Lebih tertutup daripada ekspresif. 11. Lebih toleran daripada kasar. 12. Tulus. 13. Baik dengan pekerjaan yang bersifat mekanistik (yang tidak memerlukan kreativitas). 	... dari 13

Menasehati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung rasa percaya diri lemah. 2. Berbelas kasihan. 3. Dalam kelompok cenderung lebih ekspresif daripada tertutup. 4. Tanggap terhadap orang lain. 5. Lebih subyektif daripada obyektif. 6. Lebih toleran daripada kasar. 7. Lebih impulsif (berbuat tanpa pikir panjang) daripada menahan diri. 8. Lebih mempedulikan daripada masa bodoh. 	... dari 8
Berkata-kata dengan pengetahuan, hikmat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang tepat. 2. Analitis. 3. Suka mengumpulkan pengetahuan. 4. Sabar 5. lebih toleran daripada kasar. 6. Lebih obyektif daripada subyektif. 7. Lebih tenang daripada resah. 8. Mungkin aktif atau tidak aktif secara sosial tapi dalam kelompok sewaktu ia berbicara orang lain pasti mendengarkannya. 9. Lebih konservatif daripada radikal. 	... dari 9
Membedakan Roh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang tepat. 2. Biasanya mengambil keputusan berdasarkan fakta daripada emosi. 3. Mementingkan kedisiplinan. 4. Pengumpul pengetahuan. 5. Serius. 6. Kritis dan analitis. 7. Mungkin introspektif. 8. Mengerjakan segala sesuatu secara logis. 9. Cenderung lebih murung daripada ceria. 10. Lebih masabodoh daripada mempedulikan. 11. Lebih obyektif daripada subyektif. 12. Lebih kasar daripada toleran. 13. Lebih menahan diri daripada impulsif (berbuat tanpa pikir panjang). 	... dari 13

Iman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung rasa percaya diri yang lemah. 2. Biasanya optimistik. 3. Ulet dalam mempertahankan suatu hal. 4. Lebih subyektif daripada obyektif. 5. Cenderung membuat keputusan berdasarkan emosi daripada fakta 6. Siap mengambil risiko secara impulsif (tidak pikir panjang). 	... dari 6
Memberi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri yang tepat. 2. Lebih periang daripada murung. 3. Berminat khusus untuk menolong orang. 4. Ingin orang lain menyukai dirinya. 5. Akurat. 6. Memiliki kepekaan yang tinggi terhadap diri dan sekeliling. 7. Berbelas kasihan yang besar. 8. Lebih mempedulikan daripada masa bodoh. 	... dari 8
Menunjukkan Kemurahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cenderung memiliki rasa percaya diri yang lemah. 2. Berbelaskasihan yang besar. 3. Sabar. 4. Berperangai baik. 5. Mudah berkomunikasi dengan orang lain dan orang lain pun mudah berkomunikasi dengannya. 6. Ingin orang menyukainya. 7. Tulus. 8. Tanggap terhadap orang lain. 9. Lebih subyektif daripada obyektif. 10. Cenderung membuat keputusan berdasarkan emosi. 11. Toleran terhadap orang lain. 12. Impulsif (berbuat tanpa pikir panjang). 	... dari 12

Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif dan imajinatif. 2. Percaya diri dapat menghasilkan sesuatu. 3. Lebih obyektif daripada subyektif. 4. Berdisiplin diri. 5. Berwibawa sewaktu memberi penjelasan. 6. Membuat keputusan berdasarkan fakta. 7. Cenderung berbicara daripada mendengarkan. 8. Analitis. 9. Pengumpul pengetahuan. 10. Menikmati belajar. 11. Suka melihat segala sesuatu secara jelas. 12. Terus memikirkan cara yang lebih baik untuk mengatakan atau menjelaskan sesuatu. 13. Rasa percaya diri yang tepat. 14. Adakalanya berorientasi teknis sekali. 15. Adakalanya metodis sekali. 16. Pandai. 17. Dapat memotivasi orang lain untuk belajar. 18. Bersemangat sewaktu menerangkan sesuatu. 19. Orang lain biasanya memahami penjelasannya. 	... dari 19
Gembala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwibawa. 2. Lebih dominan daripada penurut. 3. Berbelaskasihan yang besar. 4. Lebih toleran daripada kasar. 5. Dalam kelompok lebih ekspresif daripada tertutup. 6. Lebih tenang daripada resah. 7. Orang yang memiliki kebutuhan biasanya tertarik kepada orang tipe ini. 8. Dapat menyelesaikan masalah antar-pribadi. 9. Cenderung berkompromi daripada mengambil sikap yang ekstrem. 10. Peka terhadap perasaan terluka atau masalah yang dapat mengakibatkan perpecahan. 	... dari 10

B. Tes Kepribadian berdasarkan Keyakinan Batiniah

1. Andaikan saya dapat melakukan sesuatu yang sungguh-sungguh saya dambakan (baik sekular maupun rohani), saya akan atau ingin
-
.....

(Tulis apa yang Anda ingin sekali lakukan, dan supaya Anda dapat memberi jawaban yang bebas, anggap saja apa yang Anda ingin kerjakan itu sesuai dengan kehendak Tuhan)

2. Tidak mengapa bila Anda tidak memiliki karunia itu, namun mohon tandai sekurangnya tiga karunia di bawah ini yang Anda ingin sekali miliki. Tandai sesuai dengan urutan mana yang Anda paling ingin miliki.

<input type="checkbox"/> Nabi Nubuat	<input type="checkbox"/> Berbahasa Lidah	<input type="checkbox"/> Pemberitaan Injil (Evangelis)
<input type="checkbox"/> Mengajar	<input type="checkbox"/> Menafsirkan bahasa lidah	<input type="checkbox"/> Mengadakan mujizat
<input type="checkbox"/> Pengetahuan,hikmat	<input type="checkbox"/> Menyembuhkan	<input type="checkbox"/> Membedakan Roh
<input type="checkbox"/> Murah hati	<input type="checkbox"/> Gembala	<input type="checkbox"/> Memberi pimpinan
<input type="checkbox"/> Menasehati	<input type="checkbox"/> Iman	<input type="checkbox"/> Melayani
<input type="checkbox"/> Memberi	<input type="checkbox"/> Rasul	

3. Andaikan Anda memiliki pilihan untuk melakukan apa saja yang Anda inginkan dengan menggunakan karunia-karunia tersebut (dari Pertanyaan 2), apa yang Anda akan lakukan ?
-
.....
.....

4. Dalam pengalaman hidup Anda dengan Tuhan, Anda telah membuat beberapa komitmen kepada-Nya, baik secara publik maupun pribadi

Di mana Komitmen itu diikrarkan

- a.
- b.
- c.

Maksud atau isi komitmen itu

- a.
- b.
- c.

5. Apakah ada sesuatu yang senantiasa meresahkankan Anda, yaitu suatu perasaan bahwa :

- a. " Saya harus terlibat dalam pelayanan atau kegiatan tertentu ", yakni:
 - b. " Ada suatu keadaan yang membutuhkan bantuan saya dan memang saya memiliki kemampuan untuk melakukannya ", yaitu:
 - c. Dari daftar karunia yang tertera di atas, karunia mana yang paling serupa dengan jawaban dari Pertanyaan 5a dan 5b?
 - d. Bandingkan karunia tersebut dengan jawaban Pertanyaan 5a dan 5b. Jika ada, mohon jelaskan persamaan atau perbedaan antara karunia tersebut dan jawaban Anda atas Pertanyaan 5a dan 5b.
6. "Saya yakin bahwa tuhan telah memanggil saya ke suatu pelayanan tertentu.
- a. Bagaimana Anda yakin tentang panggilan ini. Ceritakan panggilan Anda ini (kapan, di mana, bagaimana cara Tuhan menunjukkannya, apa peristiwanya)

-
.....
.....
- b. Karunia-karunia apa saja yang dibutuhkan dalam pelayanan ini (yang Anda yakini sebagai penggilan Tuhan untuk Anda)?
-
.....
.....
- c. Diantara karunia-karunia tersebut, yang mana yang anda paling merasa cocok dan mampu untuk melakukannya?
-
.....
7. “Saya sedang berada di dalam suatu situasi yang menuntut adanya karunia tertentu.”
Jelaskan tentang situasi itu.

.....
.....
.....

Karunia yang dibutuhkan:

- a.
- b.
- c.

Mengapa dibutuhkan:

- a.
- b.
- c.

Di antara mereka yang terlibat dalam pelayanan ini, apakah ada yang memiliki karunia tersebut? Andaikan ada, apa saja?

.....
.....
.....

Apakah Anda merasa bahwa Tuhan dapat mengembangkan karunia ini dalam diri Anda? (terutama jika tidak ada yang memiliki karunia ini dalam pelayanan tersebut)

___ya ___tidak ___rasanya tidak mungkin ___tidak yakin

Apakah Anda bersedia menjadi orang yang Tuhan akan pakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut?

___ya, pasti ___ya, jika tidak ada orang lain
___jika mungkin, orang lain saja

8. Pernahkah Anda membuat (atau mungkin berpikir tentang) pernyataan-pernyataan di bawah ini, yaitu mengenai pelayanan hamba-hamba Tuhan lainnya:

- a. Andaikan mungkin, saja ingin menjadi seperti (siapa).....
- b. Ceritakan tentang aspek kehidupan orang tersebut atau pelayanannya yang membuat Anda ingin menjadi sepertinya. jelaskan tentang pelayanannya, kelebihannya, atau karunia yang digunakan dalam pelayanannya.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Dua di antara semua orang kristen yang saya hargai atau hormati pelayananya, memiliki karunia-karunia ini (gunakan nomor 1 untuk orang Kristen yang pertama dan nomor 2 untuk yang satunya lagi tulis di samping daftar karunia di bawah ini):

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Nabi Nubuat | <input type="checkbox"/> Berbahasa Lidah | <input type="checkbox"/> Pemberitaan Injil (Evangelis) |
| <input type="checkbox"/> Mengajar | <input type="checkbox"/> Menafsirkan bahasa lidah | <input type="checkbox"/> Mengadakan mujizat |
| <input type="checkbox"/> Pengetahuan,hikmat | <input type="checkbox"/> Menyembuhkan | <input type="checkbox"/> Membedakan Roh |
| <input type="checkbox"/> Murah hati | <input type="checkbox"/> Gembala | <input type="checkbox"/> Memberi pimpinan |
| <input type="checkbox"/> Menasehati | <input type="checkbox"/> Iman | <input type="checkbox"/> Melayani |
| <input type="checkbox"/> Memberi | <input type="checkbox"/> Rasul | |

10. Andaikan saya dapat bekerja sama dengan atau belajar langsung dari seorang Kristen (hamba Tuhan) tentang karunia tertentu yang ia miliki,

- a. Saya akan memilih
- i. Namanya.....
 - ii. Apa pelayanannya?.....
 - iii. Tidak ada panutan yang dapat mencerminkan pelayanan yang sesuai dengan diri saya.
- b. Andaikan anda memilih seseorang,
- i. Mengapa Anda memilihnya

 - ii. Apa kelebihan atau kemampuannya, atau apa karunia yang ia miliki itu?
.....
.....
.....

C. Kesimpulan

No.	Prinsip	Gunakan Jawaban dari:	Tuliskan Karunia yang terkandung dalam Jawaban Anda:
1	Tuhan menghormati keinginan pribadi.	Pertanyaan 1, 2, 3, 4	
2	Keyakinan yang bertumbuh dan meresahkan mungkin menunjukkan adanya karunia tertentu.	Pertanyaan 5	
3	Panggilan Tuhan ke pelayanan tertentu memunculkan karunia yang diperlukan dalam pelayanan itu.	Pertanyaan 6	
4	Situasi di mana saya berada menuntut karunia tertentu supaya pelayanan itu dapat berkembang sesuai dengan kehendak Tuhan.	Pertanyaan 7	
5	Pemimpin yang berkarunia cenderung menarik minat orang-orang yang di kemudian hari akan memiliki dan menggunakan juga karunia seperti yang dimiliki si pemimpin itu.	Pertanyaan 8, 9, 10	

DISCOVER YOUR SPIRITUAL GIFTS

by Gene Wilkes

Ken Hemphil mendefinisikan karunia roh sebagai:

sebuah manifestasi berkat seseorang dari Bapa yang memungkinkan kamu untuk melayani-Nya untuk memainkan peranan yang penting dalam rencana-Nya bagi penyelamatan dunia.

Peter Wagner mendefinisikan karunia roh sebagai sebuah perlengkapan khusus yang diberikan oleh Roh Kudus kepada setiap anggota Tubuh Kristus menurut berkat Allah yang digunakan dalam tubuh tersebut.

Saya suka menggunakan definisi ini:

Karunia roh adalah sebuah ekspresi dari Roh Kudus dalam kehidupan orang- orang percaya yang memampukan mereka untuk melayani Tubuh Kristus, gereja-Nya.

Roma 12:6-8; 1 Korintus 12:8-10; 28 -30; Efesus 4:11; dan 1 Petrus 4:9-11 berisi beberapa daftar karunia dan peranan yang diberikan oleh Allah pada gereja.

Definisi dari karunia-karunia tersebut adalah sebagai berikut:

- **Kepemimpinan.** Kepemimpinan membantu tubuh dengan cara memimpin dan mengarahkan anggota- anggotanya untuk menyelesaikan tujuan dari gereja. Kepemimpinan memotivasi orang-orang untuk bekerja sama dalam suatu unity kearah tujuan yang umum (Roma 12:8)
- **Administrasi.** Orang- orang dengan karunia administrasi memimpin tubuh dengan cara mengemudikan orang- orang lain agar tetap pada tugas masing-masing. Administrasi memampukan tubuh untuk mengorganisir sesuai dengan tujuan yang diberikan oleh Allah dan tujuan jangka panjang. (1 Korintus 12:28)

- **Mengajar.** Mengajar adalah memberi instruksi pada para anggota dalam kebenaran dan doktrin dari Sabda Allah dengan tujuan untuk membangun, menyatukan dan mematangkan tubuh.
(1 Korintus 12:28; Roma 12:7; Efesus 4:11)

- **Pengetahuan.** Karunia pengetahuan memanifestasikan dirinya dalam mengajar dan memberi latihan dalam pemuridan. Kemampuan untuk belajar, mengetahui dan menjelaskan kebenaran yang sangat berharga dari sabda Allah adalah merupakan karunia dari Allah. Sebuah kata tentang pengetahuan adalah sebuah kebenaran yang dibukakan oleh Roh (*spirit-revealed truth*). (1 Korintus 12:28)

- **Kebijaksanaan.** Kebijaksanaan adalah karunia yang melihat karya Roh Kudus dalam tubuh dan menerapkan pengajaran-Nya dan bertindak untuk kebutuhan tubuh. (1 Korintus 12:28)

- **Nubuatan.** Karunia nubuatan menyatakan Sabda Allah dengan tegas. Ini membangun tubuh dan mengarahkan pada penghukuman dosa. Nubuatan memanifestasikan diri dalam kotbah dan pengajaran. (1 Korintus 12:10; Roma 12:6)

- **Kepekaan.** Kepekaan menolong tubuh dengan cara mengenali kehendak hati yang benar yang ada di dalam atau yang berhubungan dengan tubuh. Kepekaan menguji pesan dan tindakan dari yang lain untuk perlindungan dan kebaikan tubuh. (1 Korintus 12:10)

- **Menasehati.** Pemilik dari karunia ini mendorong anggota- anggotanya untuk melibatkan diri dan antusias terhadap pekerjaan Allah. Orang- orang dengan karunia ini adalah konselor- konselor yang baik dan memotivasi orang lain untuk melayani. Karunia nasihat muncul dalam kotbah, pengajaran dan pelayanan. (Roma 12:8)

- Penggembalaan.

Karunia penggembalaan dimanifestasikan dalam orang- orang yang mencari kesejahteraan spiritual bagi orang lain. Meskipun *pastor*, seperti gembala, sangat peduli dengan anggota- anggota gereja, karunia ini tidak terbatas pada pastor atau anggota staf. (Efesus 4:11)

- Iman. Iman percaya bahwa Allah bekerja di luar kemampuan manusia. Orang-orang percaya yang memiliki karunia ini mendorong orang- orang lain untuk percaya pada Allah dengan keanehan yang tidak dapat dimengerti.

- Penginjilan. Allah memberi gerejanya penginjil- penginjil yang memimpin orang- orang kepada Allah secara effektif dan dengan antusias. Karunia ini membangun tubuh dengan menambahkan anggota- anggota baru pada *fellowship*-nya. (Efesus 4:11)

- Kerasulan. Gereja mengirimkan para rasul dari tubuh untuk menumbuhkan gereja atau menjadi missionaries. Rasul memotivasi tubuh untuk melihat keluar tembok- tembok agar bisa melaksanakan *Great Commission*. (1 Korintus 12:28; Efesus 4:11)

- Melayani/ memberi bantuan. Orang-orang dengan karunia ini mengenali kebutuhan praktis dari tubuh dan dengan sukacita akan memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Orang- orang Kristen dengan karunia ini tidak akan keberatan bekerja di belakang layar. (1 Korintus 12:28; Roma 12:7)

- Murah hati. Tindakan sukacita dari belas kasihan merupakan ciri- ciri dari orang dengan karunia murah hati. Orang- orang dengan karunia ini menolong tubuh dengan empati dari anggota- anggota yang sedang terluka. Mereka menjaga agar tubuh sehat dan bersatu dengan cara memberi kesadaran pada yang lain akan kebutuhan di dalam akan kebutuhan di dalam gereja. (Roma 12:8)

- **Memberi.** Anggota dengan karunia member dengan sukacita terhadap pekerjaan dan misi tubuh. Sukacita dan bebas (*liberality*) adalah ciri- ciri dari orang-orang yang mempunyai karunia ini.

- **Keramahtamahan.** Orang- orang dengan karunia ini mempunyai kemampuan untuk membuat pengunjung, tamu dan orang asing merasa senang. Mereka sering menggunakan rumah mereka untuk menghibur tamu- tamu. Orang- orang dengan karunia ini akan menyatukan anggota baru ke dalam tubuh.

Allah telah member kamu suatu pernyataan dari Roh Kudus-Nya untuk mendukung visi dan misi dari gereja-Nya. Ini adalah visi dunia untuk dapat menjangkau semua orang dengan ajaran Kristus. Sebagai pemimpin pelayanan Allah menginginkan agar kamu mengetahui bagaimana Dia sudah memberikan karunia kepadamu. Ini akan membimbing kamu ketempat di mana Dia inginkan kamu melayani sebagai bagian dari visi dan misi gereja-Nya.

SURVEI KARUNIA ROH

Petunjuk:

Ini bukan sebuah tes dengan jawaban benar/ salah.

Survei Karunia Roh terdiri dari 80 pernyataan. Beberapa item merefleksikan tindakan kongkrit; beberapa lainnya ciri deskriptif; dan ada juga pernyataan tentang kepercayaan.

- Pilihlah satu jawaban yang kamu rasa paling menggambarkan diri kamu dan letakkan nomer tersebut di tempat yang tersedia.
Catat jawabanmu di samping setiap pernyataan.
- Jangan habiskan terlalu banyak waktu pada satu item.
Ingatlah bahwa ini bukan sebuah test.
Biasanya jawaban cepatmu-lah yang terbaik.
- Berikan satu jawaban pada masing- masing item.
Jangan melewati satu itempun.
- Jangan menanyakan jawaban pada orang lain atau minta pendapat orang lain tentang jawaban anda.
- Bekerjalah dengan langkahmu sendiri.

Pilihan jawabanmu adalah:

- 5 – sangat tepat seperti sifat saya/ sangat cocok dengan saya
- 4 – hampir sempurna menggambarkan saya/ cocok dengan saya
- 3 – seringkali sifat saya begini/ 50% seperti sifat saya
- 2 – kadang-kadang sifat saya begini/ 25% seperti sifat saya
- 1 – sama sekali buka sifat saya/ sangat tidak benar

Survei Karunia Roh:

1. Saya mempunyai kemampuan untuk mengatur ide, sumber, waktu, dan orang dengan efektif.
2. Saya bersedia untuk belajar dan menyiapkan tugas mengajar.
3. Saya bisa menghubungkan kebenaran Allah dengan situasi tertentu.
4. Saya mempunyai kemampuan dari Allah untuk membantu orang lain menumbuhkan iman mereka.
5. Saya mempunyai kemampuan khusus untuk mengkomunikasikan kebenaran keselamatan.
6. Saya mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan yang kritis jika diperlukan.
7. Saya sensitif terhadap orang- orang yang terluka hatinya.
8. Saya senang jika bisa mencukupi kebutuhan dengan cara *sharing* barang- barang.
9. Saya suka belajar.
10. Saya telah menyampaikan pesan Tuhan tentang peringatan dan penghakiman.
11. Saya bisa merasakan motivasi yang benar dari gerakan- gerakan.
12. Saya mempunyai kemampuan khusus untuk tetap percaya pada Tuhan pada masa- masa sulit.
13. Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk menyumbang pada pendirian gereja baru.
14. Saya mengambil tindakan untuk mencukupi kebutuhan fisik dan praktis daripada membahas atau merencanakan bantuan.
15. Saya suka menghibur tamu- tamu di rumah saya.
16. Saya bisa menyesuaikan bimbingan saya untuk mencocokan dengan kematangan orang- orang yang bekerja bersama saya.
17. Saya bisa memberikan pekerjaan yang bermutu.
18. Saya mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mengajar.
19. Saya biasanya mampu menganalisa suatu keadaan dengan benar.
20. Saya mempunyai kecenderungan alami untuk member semangat pada orang lain.

21. Saya bersedia untuk mengambil inisiatif dalam menolong umat Kristen agar bertumbuh dalam imannya.
22. Saya memiliki kesadaran yang tajam tentang emosi orang lain seperti kesepian, rasa sakit, ketakutan dan kemarahan.
23. Saya ada seorang pemberi yang bersukacita.
24. Saya menghabiskan waktu untuk mencari fakta-fakta.
25. Saya merasa bahwa saya mendapatkan pesan dari Tuhan untuk disampaikan pada orang lain.
26. Saya bisa mengenali bila seseorang itu adalah orang yang jujur.
27. Saya seseorang yang mempunyai visi
(gambaran mental yang jelas dari suatu masa depan yang diberikan oleh Tuhan).
Saya mampu untuk mengkomunikasikan sebuah visi sedemikian rupa sehingga membuat orang lain berkomitmen mewujudkan visi tersebut menjadi nyata.
28. Saya bersedia untuk menyerah pada kehendak Tuhan daripada mempertanyakan atau mengabaikan.
29. Saya ingin lebih aktif dalam pengabaran injil pada orang-orang di daerah/negara lain.
30. Membantu orang-orang lain yang membutuhkan membuatku bahagia.
31. Saya berhasil dalam membawa sebuah kelompok untuk melakukan pekerjaan mereka dengan suka cita.
32. Saya mampu membuat orang-orang asing merasa nyaman.
33. Saya mempunyai kemampuan untuk melakukan pendekatan pembelajaran.
34. Saya bisa mengidentifikasi orang-orang yang membutuhkan semangat.
35. Saya telah melatih orang-orang Kristen untuk menjadi murid-murid Kristus yang patuh.

36. Saya bersedia untuk melakukan apapun untuk membuat orang lain datang pada Kristus.
37. Saya tertarik untuk mendekati orang- orang yang terluka perasaannya.
38. Saya adalah seorang pemberi yang murah hati.
39. Saya mampu untuk menemukan kebenaran- kebenaran baru.
40. Saya memiliki pandangan *spiritual* dari Kitab Suci mengenai orang- orang dan persoalan yang memaksa saya untuk berbicara.
41. Saya bisa merasakan ketika seseorang sedang bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan.
42. Saya bisa mempercayai Tuhan meski pun hal- hal tampak gelap.
43. Saya bisa menentukan kemana Tuhan menginginkan sebuah grup untuk berjalan dan membantu mereka untuk sampai ke tujuannya.
44. Saya mempunyai keinginan kuat untuk membawa ajaran Tuhan ke tempat- tempat yang belum mengenal Dia.
45. Saya suka menjangkau orang- orang baru di gereja dan komunitas saya.
46. Saya sensitif dengan kebutuhan orang- orang.
47. Saya mampu membuat rencana yang efektif dan effisien untuk menyelesaikan tujuan sebuah kelompok.
48. Saya sering diminta konsultasi ketika seorang rekan Kristen sedang berjuang untuk membuat keputusan uang sulit.
49. Saya memikirkan tentang bagaimana memuaskan dan mendorong orang lain dalam kelompok pesekutuan saya.
50. Saya mampu memberikan pengarahan spiritual kepada orang lain.
51. Saya mampu memberikan pengajaran pada orang- orang yang tersesat sedemikian rupa sehingga mereka mau menerima Tuhan dan keselamatan-Nya.
52. Saya memiliki sebuah kemampuan yang luar biasa untuk bisa mengerti perasaan orang lain yang sedang tertekan.
53. Saya mempunyai selera yang kuat untuk mengurus sesuatu berdasarkan pengenalan bahwa Tuhan memiliki segala sesuatu.
54. Saya telah menyampaikan kepada orang- orang pesan- pesan yang langsung datang dari Tuhan.
55. Saya bisa merasakan ketika seseorang bertindak di bawah pimpinan Tuhan.

56. Saya mencoba untuk terus menerus berada dalam kehendak Tuhan dan selalu siap untuk melakukan kehendak-Nya.
57. Saya merasa bahwa saya seharusnya mengajarkan Injil kepada orang- orang yang berbeda keyakinan dengan saya.
58. Saya memiliki kesadaran yang kuat akan kebutuhan fisik orang lain.
59. Saya mahir dalam menerapkan langkah- langkah tindakan kedepan yang positif dan tepat.
60. Saya suka menjumpai tamu- tamu di gereja dan membuat mereka merasa diterima.
61. Saya menjelaskan Injil sedemikian rupa sehingga bisa dimengerti oleh orang lain.
62. Saya biasanya bisa melihat solusi spiritual terhadap masalah- masalah.
63. Saya menyambut kesempatan- kesempatan untuk membantu orang- orang yang membutuhkan kelegaan, penghiburan, semangat, dan konseling.
64. Saya merasa mudah untuk membagikan tentang Kristus dengan orang- orang yang belum percaya.
65. Saya bisa mempengaruhi orang lain untuk menunjukkan potensi yang diberikan oleh Tuhan.
66. Saya mengenali tanda- tanda orang- orang yang berada dalam tekanan dan kesedihan.
67. Saya berkeinginan kuat tanpa berpura- pura untuk memberi pada proyek- proyek dan pelayanan yang bermanfaat.
68. Saya bisa mengatur fakta- fakta ke dalam suatu hubungan yang berarti.
69. Tuhan memberiku pesan- pesan untuk disampaikan kepada orang- orang-Nya.
70. Saya bisa merasakan apakah seseorang itu jujur ketika dia menceritakan tentang pengalamannya religiusnya.

71. Saya suka memberitakan Injil kepada orang dengan latar belakang dan budaya yang berbeda.
72. Saya suka melakukan hal- hal kecil untuk menolong orang lain.
73. Saya bisa memberikan presentasi yang jelas dan tidak rumit.
74. Saya bisa menerapkan kebenaran Alkitab pada kebutuhan spesifik dari gereja saya.
75. Tuhan telah memakai saya untuk memberi semangat pada orang lain untuk hidup dalam Kristus.
76. Saya telah merasaka bahwa kebutuhan untuk menolong orang lain menjadi lebih efektif dalam *ministry* mereka.
77. Saya suka berbicara tentang Yesus pada orang- orang yang belum mengenal Dia.
78. Saya mempunyai kemampuan untuk membuat orang asing merasa nyaman di rumah saya.
79. Saya mempunyai sumber belajar yang luas dan tahu bagaimana cara memperoleh informasi,
80. Saya merasa yakin bahwa sebuah situasi akan berubah karena kemuliaan Tuhan meskipun hal tersebut tampaknya tidak mungkin.

Menilai survey anda:

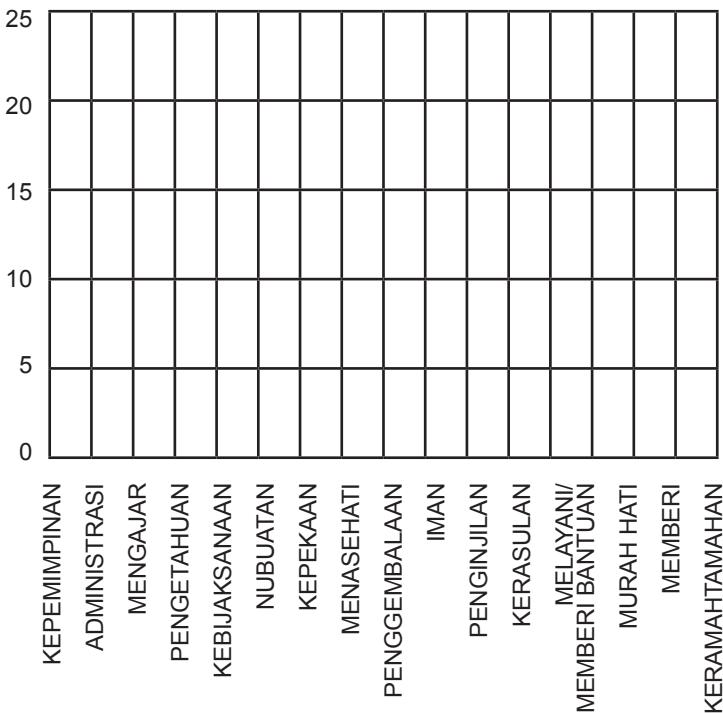
Ikutilah petunjuk-petunjuk ini untuk menemukan nilaimu pada masing-masing karunia roh:

1. Di masing-masing kotak tuliskan nomer jawaban anda (1-5) pada nomer item yang tertulis dibawahnya.
2. Untuk masing-masing karunia, jumlahkan angka-angka di dalam kotak dan tuliskan pada kolom TOTAL.

	+	+	+	+	+	=	
KEPEMIMPINAN	Item 6	Item 16	Item 27	Item 43	Item 65	TOTAL	
ADMINISTRASI	+	+	+	+	+	=	
MENGAJAR	Item 1	Item 17	Item 31	Item 47	Item 59	TOTAL	
PENGETAHUAN	+	+	+	+	+	=	
KEBIJAKSANAAN	Item 2	Item 18	Item 33	Item 61	Item 73	TOTAL	
NUBUATAN	+	+	+	+	+	=	
KEPEKAAN	Item 9	Item 24	Item 39	Item 68	Item 79	TOTAL	
MENASEHATI	+	+	+	+	+	=	
PENGGEMBALAAN	Item 3	Item 19	Item 48	Item 62	Item 74	TOTAL	
IMAN	+	+	+	+	+	=	
PENGINJILAN	Item 10	Item 25	Item 40	Item 54	Item 69	TOTAL	
KERASULAN	+	+	+	+	+	=	
MELAYANI/ MEMBERI BANTUAN	Item 11	Item 26	Item 41	Item 55	Item 70	TOTAL	
MURAH HATI	+	+	+	+	+	=	
MEMBERI	Item 20	Item 34	Item 49	Item 63	Item 75	TOTAL	
KERAMAHTAMAHAN	Item 12	Item 28	Item 42	Item 56	Item 80	TOTAL	
	+	+	+	+	+	=	
	Item 13	Item 29	Item 44	Item 57	Item 71	TOTAL	
	+	+	+	+	+	=	
	Item 14	Item 30	Item 46	Item 58	Item 72	TOTAL	
	+	+	+	+	+	=	
	Item 15	Item 32	Item 45	Item 60	Item 78	TOTAL	

Grafik profil anda:

1. Untuk masing-masing karunia, tuliskan tanda pada suatu titik yang menyatakan jumlah (Total) dari karunia tersebut.
2. Untuk masing-masing karunia, arsirlah batang (bar) dibawah tanda yang sudah anda buat.
3. Grafik yang dihasilkan memberikan gambaran tentang karunia-karunia anda. Karunia yang batangnya tinggi adalah karunia yang terkuat yang anda miliki. Karunia yang batangnya sangat pendek adalah karunia yang tidak kuat yang anda miliki.



Sesudah anda melengkapi survey, jawablah pertanyaan berikut:

Karunia yang telah mulai saya temukan dalam hidup saya adalah

1. _____
2. _____
3. _____

- Sesudah doa dan penyembahan , saya mulai merasakan bahwa Tuhan menginginkan saya untuk menggunakan karunia roh saya untuk melayani tubuh Kristus dengan cara

- Saya belum yakin bagaimana Tuhan menginginkan saya untuk menggunakan karunia roh saya untuk melayani orang lain. Tetapi saya tetap berdoa dan menyembah Tuhan mencari kebijaksanaan dan kesempatan untuk menggunakan karunia yang saya terima dari Tuhan.

Tanyalah pada Tuhan untuk membantumu mengerti bagaimana Dia bisa memberimu karunia tersebut dan bagaimana kamu bisa mulai menggunakan karunia tersebut untuk gerejamu dan orang lain.

WAGNER - Kuesioner Modifikasi Houts

Anda akan terlibat dalam latihan spiritual yang menarik. Allah telah memberikan anda satu atau lebih karunia rohani jika Anda adalah seorang Kristen dan menemukan karunia-karunia yang menjadi pengalaman yang menyenangkan. Karunia rohani anda dapat membantu Gereja Anda bertumbuh.

Alat penemuan karunia-karunia rohani ini jika diresponi secara tetap dan berkesinambungan, dapat mempertajam dalam memberikan anda gambaran yang tepat mengenai jenis pelayanan yang Tuhan harapkan anda untuk lakukan dalam kelompok orang percaya.

Namun, jangan menganggap hasil tes ini sebagai akhir. Anda tetap membutuhkan anggota lain dari tubuh Kristus untuk membantu anda mengkonfirmasi karunia apa yang anda miliki. Manfaat yang baik dari kuesioner ini adalah mengisinya sebagai bagian dari "Latihan menemukan Karunia rohani" anda.

Sebelum mulai mari ikuti empat langkah berikut:

- Langkah I Isilah 125 pernyataan dari kuesioner ini. Di tiap pernyataan, beri tanda seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup anda.
(Banyak, Beberapa, Sedikit atau Tidak sama sekali)
- Langkah II Jika sudah selesai, beri nilai tiap kuisioner di tabel Wagner-Modifikasi houts dan masukkan tiap nomor pernyataan di baris yang tersedia di tabel Wagner- Modifikasi Hout.
- Langkah III Nama dari karunia-karunia rohani anda akan dikaji definisi karunia dan referensi ayat-ayat Alkitab.
- Langkah IV Lengkapi latihan "Karunia dan Pelayanan" untuk mendapatkan hasil evaluasi sementara dimana karunia anda mungkin tidak benar dan amati dampaknya bagi pelayananmu dalam tubuh Kristus.

LANGKAH I: WAGNER - Kuisioner Modifikasi Houts

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
1. Saya memiliki keinginan untuk berbicara pesan yang langsung dari Allah yang meneguhkan atau menasihati atau menghibur orang lain.				
2. Saya menikmati berhubungan dengan sekelompok orang tertentu untuk jangka waktu yang panjang, berbagi hidup secara pribadi mengenai keberhasilan dan kegagalan dengan mereka.				
3. Orang-orang telah mengatakan kepada saya bahwa saya telah membantu mereka mempelajari beberapa kebenaran Alkitab dalam cara yang penuh arti.				
4. Saya telah menerapkan kebenaran rohani secara efektif dalam hidup saya sendiri .				
5. Orang lain telah mengatakan kepada saya bahwa saya telah membantu mereka membedakan kunci dan fakta-fakta penting dalam Kitab Suci.				
6. Secara lisan, saya memotivasi keimbangan, permasalahan atau keputus-asaan orang lain.				
7. Orang Lain di lingkungan gereja telah mengetahui bahwa saya bisa melihat ketidakjujuran itu jauh sebelum kemudian terbukti jelas bagi orang lain.				
8. Saya dapat mengelola uang dengan baik sehingga bebas memberi untuk setiap pekerjaan Tuhan.				
9. Saya telah membantu pemimpin-pemimpin Kristen untuk meringankan pekerjaan penting mereka.				
10. Saya memiliki keinginan untuk bekerja dengan orang-orang yang memiliki masalah secara fisik atau mental, untuk meringankan penderitaan mereka.				
11. Saya merasa nyaman berhubungan dengan etnis dan kaum minoritas dan mereka bisa menerima saya.				
12. Saya dapat membimbing orang lain dalam mengambil keputusan untuk menerima keselamatan melalui iman dalam Kristus.				
13. Rumah saya selalu terbuka untuk orang yang membutuhkan tempat tinggal.				
14. Didalam suatu kelompok, saya adalah pribadi yang sering melihat visi dan arah.				
15. Ketika saya berbicara, orang lain mau mendengarkan saya dan setuju.				
16. Ketika saya berada di kelompok organisasi yang kurang baik, saya cenderung untuk masuk dan mengisi kesenjangan.				
17. Orang lain dapat menunjukkan peristiwa spesifik di mana doa-doa saya telah menghasilkan keajaiban yang nyata.				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
18. Dalam nama Tuhan, saya telah menyembuhkan penyakit-penyakit dalam seketika.				
19. Saya berbicara dalam bahasa roh.				
20. Kadang-kadang ketika seseorang berbicara dalam bahasa roh, saya dapat mengerti tentang apa yang Tuhan katakan.				
21. Aku bisa hidup lebih nyaman, tapi aku memilih untuk hidup dengan orang miskin.				
22. Saya sendiri (tidak menikah) dan saya menikmatinya.				
23. Saya menghabiskan setidaknya satu jam sehari dalam berdoa .				
24. Saya telah berbicara kepada roh-roh jahat dan mereka telah menuruti saya.				
25. Saya menikmati panggilan untuk melakukan pekerjaan khusus di lingkungan gereja.				
26. Melalui Tuhan saya telah mengungkapkan hal-hal tertentu yang akan terjadi di masa depan.				
27. Saya menyukai tanggung jawab dalam memberikan pembinaan rohani dalam kelompok orang Kristen tertentu.				
28. Saya bisa menjelaskan Perjanjian Baru mengenai pelayanan tubuh Kristus dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan yang terkait				
29. Secara intuitif saya mempunyai solusi untuk masalah yang cukup rumit.				
30. Wawasan saya akan kebenaran rohani dapat membantu orang lain lebih dekat kepada Tuhan.				
31. Secara efektif saya dapat memotivasi orang untuk terlibat dalam pelayanan ketika dibutuhkan.				
32. Saya bisa " melihat " Roh Allah beristirahat pada orang-orang tertentu dari waktu ke waktu.				
33. Dalam catatan saya menunjukkan bahwa saya memberikan jauh lebih dari 10 persen dari penghasilan saya untuk pekerjaan Tuhan.				
34. Orang lain mengatakan kepada saya bahwa saya membantu mereka menjadi lebih efektif dalam pelayanan mereka.				
35. Saya membantu orang lain ketika mereka memiliki kebutuhan yang terlihat.				
36. Saya merasa bahwa saya bisa belajar bahasa lain supaya dapat melayani orang-orang dalam budaya yang berbeda				
37. Saya berbagi sukacita bagaimana Kristus telah membawa saya ke diriNya dengan cara yang berarti bagi orang tidak percaya.				
38. Saya menikmati untuk mengambil tugas untuk makan malam gereja atau pertemuan sosial.				
39. Saya percaya Tuhan yang tidak mungkin dan telah melihat hal itu terjadi dengan cara yang nyata.				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERAPA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
40. Orang Kristen lain dapat mengikuti kepemimpinan saya karena mereka percaya pada saya.				
41. Saya menyukai setiap detil ide-ide dalam organisasi, orang-orang, sumber daya dan waktu untuk pelayanan yang lebih efektif.				
42. Allah menggunakan saya untuk melakukan tanda-tanda dan keajaiban supranatural.				
43. Saya menyukai berdoa untuk orang sakit karena saya tahu bahwa banyak dari mereka akan sembuh sebagai hasil doa.				
44. Saya menyampaikan pesan langsung dari Tuhan kepada umat-Nya dalam bahasa yang saya tidak pernah belajar.				
45. Saya mengartikan lidah merupakan bagian tubuh Kristus itu bersifat untuk membangunkan, menasihati atau menghibur.				
46. Hidup dengan gaya hidup sederhana adalah sebuah tantangan yang menarik bagi saya.				
47. Orang lain memperhatikan bahwa saya merasa tidak peduli dengan keadaan tidak menikah dibandingkan kebanyakan orang lainnya.				
48. Ketika saya mendengar permintaan doa, diperlukan beberapa hari setidaknya saya mendoakan untuk hal itu.				
49. Saya benar-benar mendengar setan berbicara dengan suara keras.				
50. Saya tidak punya banyak keahlian khusus, tapi saya melakukan apa yang perlu dilakukan di lingkungan gereja.				
51. Orang-orang telah mengatakan kepada saya bahwa saya memberitahukan pesan Tuhan yang penting dan diwaktu yang tepat.				
52. Saya merasa tidak takut dalam memberikan bimbingan rohani dan pengarahan dalam suatu kelompok Kristen.				
53. Saya menyediakan waktu untuk mencari tentang kebenaran baru di dalam Alkitab untuk kemudian berbagi kepada orang lain.				
54. Ketika seseorang memiliki masalah, saya sering berkali-kali membimbingnya dengan solusi terbaik berdasarkan Alkitab.				
55. Melalui pelajaran atau pengalaman, saya bisa membedakan strategi atau teknik utama Tuhan dalam memperluas kerajaan-Nya.				
56. Orang-orang yang datang kepada saya dengan masalah atau penderitaan mereka kemudian datang kembali dan mengatakan kepada saya bahwa mereka telah dibantu, lega dan sembuh.				
57. Saya dapat memberitahu dengan cukup yakin ketika seseorang menderita oleh roh jahat.				
58. Ketika saya mengerjakan pekerjaan Tuhan, saya dapat menemukan uang yang harus saya lakukan untuk hal itu.				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
59. Saya menikmati melakukan tugas-tugas rutin yang menyebabkan pelayanan yang lebih efektif dengan orang lain.				
60. Saya menyukai mengunjungi di rumah sakit dan / atau rumah panti jompo, dan merasa saya melakukannya dengan baik dalam pelayanan seperti itu.				
61. Orang-orang dalam ras dan budaya yang berbeda tertarik padaku dan kami telah berhubungan dengan baik.				
62. Non - Kristen memperhatikan bahwa mereka merasa nyaman ketika mereka berada di sekitar saya dan saya memiliki efek positif pada mereka dalam pengenalan iman dalam Kristus.				
63. Ketika orang datang ke rumah kami, mereka bisa berkata bahwa mereka "seperti merasa tinggal di rumah sendiri".				
64. Orang lain telah mengatakan kepada saya bahwa saya memiliki iman untuk mencapai apa yang tampak mustahil untuk mereka.				
65. Ketika saya menetapkan tujuan, yang lain tampaknya menerima dengan mudah.				
66. Saya telah mampu membuat rencana yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan kelompok				
67. Sepertinya Allah terus menerus melakukan hal-hal yang mustahil melalui kehidupan saya.				
68. Orang lain mengatakan kepada saya bahwa Allah menyembuhkan mereka dari masalah emosional ketika saya melayani mereka.				
69. Saya dapat berbicara kepada Allah dalam bahasa saya tidak pernah belajar sebelumnya.				
70. Saya berdoa bahwa saya dapat menafsirkan jika seseorang mulai berbicara dalam bahasa roh.				
71. Saya tidak miskin tapi saya dapat beradaptasi hidup dengan orang-orang miskin				
72. Saya senang saya memiliki lebih banyak waktu untuk melayani Tuhan karena saya tunggal (tidak menikah).				
73. Doa syafaat adalah salah satu cara favorit saya menghabiskan waktu.				
74. Orang Lain memanggil saya ketika mereka menduga bahwa ada seseorang dikuasai setan.				
75. Orang lain menyebutkan bahwa saya tampaknya menikmati tugas-tugas rutin dan melakukannya dengan baik pada mereka.				
76. Saya kadang-kadang memiliki perasaan yang kuat tentang apa yang Tuhan ingin katakan kepada orang-orang dalam situasi tertentu.				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
77. Saya telah membantu sesama orang percaya dengan membimbing mereka untuk hal-hal yang terkait dari Alkitab dan berdoa dengan mereka.				
78. Saya merasa saya bisa berkomunikasi kebenaran Alkitab kepada orang lain dan melihat mengakibatkan perubahan dalam pengetahuan, sikap, nilai-nilai, atau perilaku				
79. Beberapa orang menunjukkan bahwa saya telah merasakan dan menerapkan kebenaran Alkitab kepada ditentukan kebutuhan sesama orang percaya.				
80. Saya belajar dan membaca sedikit untuk belajar kebenaran Alkitab baru.				
81. Saya memiliki keinginan untuk memberi nasihat efektif kepada orang yang bingung, bersalah atau dipenuhi rasa ingin belajar akan kebenaran Firman Tuhan.				
82. Saya bisa mengenali apakah ajaran seseorang adalah dari Allah , dari setan, atau manusia asal .				
83. Saya sangat yakin bahwa Allah akan memenuhi kebutuhan saya dengan rasa berkorban dan konsisten.				
84. Ketika saya melakukan hal-hal di balik layar dan lain-lain yang membantu, saya gembira				
85. Orang-orang memanggil saya untuk membantu mereka yang kurang beruntung.				
86. Aku akan bersedia untuk meninggalkan lingkungan nyaman jika itu akan memungkinkan saya untuk berbagi Kristus dengan lebih banyak orang.				
87. Saya merasa putus asa ketika orang lain tidak berbagi iman mereka dengan orang yang tidak percaya sebanyak seperti yang saya lakukan.				
88. Orang lain telah disebutkan kepada saya bahwa saya orang yang sangat ramah.				
89. Ada saat-saat ketika saya merasa yakin saya tahu kehendak khusus Allah bagi pertumbuhan masa depan pekerjaan-Nya, bahkan ketika orang lain tidak begitu yakin				
90. Ketika saya bergabung dengan grup, orang lain tampaknya mundur dan mengharapkan saya untuk mengambil kepemimpinan.				
91. Saya mampu memberikan arah kepada orang lain tanpa menggunakan persuasi untuk mendapatkan mereka untuk menyelesaikan tugas.				
92. Orang lain mengatakan bahwa saya adalah alat Tuhan yang membawa perubahan supranatural dalam hidup atau keadaan.				
93. Aku berdoa untuk orang lain dan penyembuhan fisik pun terjadi.				
94. Ketika saya memberikan pesan publik dalam bahasa roh, saya berharap untuk menafsirkan				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
95. Saya menafsirkan lidah dengan cara untuk memberkati orang lain				
96. Orang lain mengatakan saya mengorbankan banyak materi untuk pelayanan.				
97. Saya tunggal dan saya hanya memiliki sedikit kesulitan dalam mengendalikan hasrat seksual saya				
98. Orang lain mengatakan kepada saya bahwa doa-doa saya untuk mereka telah dijawab dengan cara yang nyata				
99. Orang lain langsung dibebaskan dari penindasan setan ketika saya berdoa .				
100. Saya lebih suka menjadi aktif dan melakukan sesuatu daripada hanya duduk-duduk berbicara atau membaca atau mendengarkan pembicara				
101. Saya kadang-kadang merasa bahwa saya tahu persis apa yang Tuhan ingin saya lakukan dalam pelayanan pada titik waktu tertentu.				
102. Orang-orang mengatakan kepada saya bahwa saya telah membantu mereka untuk dikembalikan ke komunitas Kristen .				
103. Belajar Alkitab dan berbagi wawasan saya dengan orang lain sangat memuaskan bagi saya.				
104. Saya merasakan kehadiran Allah yang tidak biasa dan keyakinan ketika penting keputusan perlu dibuat.				
105. Saya memiliki kemampuan untuk menemukan kebenaran baru untuk diri sendiri melalui membaca atau mengamati situasi secara langsung				
106. Saya mendorong orang lain untuk mencari solusi Alkitab untuk penderitaan atau penderitaan mereka				
107. Saya bisa mengatakan apakah seseorang berbicara dalam bahasa roh adalah asli				
108. Saya telah bersedia untuk mempertahankan standar hidup yang lebih rendah untuk mendapatkan keuntungan pekerjaan Tuhan.				
109. Ketika saya melayani Tuhan, aku benar-benar tidak peduli siapa yang mendapat nama baik.				
110. Saya menikmati menghabiskan waktu dengan orang-orang yang kesepian atau seseorang di penjara				
111. Lebih dari kebanyakan , saya memiliki keinginan yang kuat untuk melihat orang-orang dari negara-negara lain dimenangkan kepada Tuhan				
112. Saya tertarik kepada non - orang percaya karena keinginan saya adalah untuk memenangkan mereka bagi Kristus				
113. Saya bersedia membuka rumah saya tersedia bagi mereka dalam pelayanan Tuhan setiap kali diperlukan				
114. Orang lain mengatakan kepada saya bahwa saya adalah seorang yang visioner dan saya setuju.				

Untuk setiap pernyataan, beri tanda <input checked="" type="checkbox"/> seberapa banyak pernyataan tersebut terjadi dalam hidup Anda : BANYAK, BEBERAPA, SEDIKIT, atau TIDAK SAMA SEKALI.	(3) BANYAK	(2) BEBERA PA	(1) SEDIKIT	(0) TIDAK SAMA SEKALI
115. Ketika saya menjadi penanggung jawab , hal-hal tampaknya berjalan lancar				
116. Saya telah menikmati tanggung jawab untuk keberhasilan tugas tertentu di dalam gereja saya.				
117. Dalam nama Tuhan , saya telah dapat memulihkan penglihatan kepada orang buta.				
118. Ketika saya berdoa untuk orang sakit , baik saya atau mereka merasakan sensasi kesemutan atau kehangatan				
119. Ketika saya berbicara dalam bahasa roh, saya percaya itu adalah untuk meneguhkan umat Tuhan .				
120. Saya menafsirkan bahasa lidah bisa membawa pesan langsung dari Allah				
121. Orang miskin menerima saya karena saya memilih untuk tinggal di tingkat gaya hidup mereka.				
122. Saya mudah mengidentifikasi dengan keinginan Paulus untuk orang lain untuk menjadi tunggal seperti dirinya.				
123. Ketika saya berdoa, Tuhan sering berbicara kepada saya, dan saya mengenali suaraNya .				
124. Saya mengusir setan dalam nama Yesus				
125. Saya merespon dengan riang saat diminta untuk melakukan pekerjaan, meski sekalipun tampaknya kasar				

Langkah II. Tabel Wagner-Modified Houts

Dalam tabel di bawah ini , masukkan nilai numerik untuk setiap tanggapan anda berikutnya jumlah pernyataan yang sesuai dari Langkah I (BANYAK = 3 ; BEBERAPA = 2 ; SEDIKIT = 1 TIDAK SAMA SEKALI = 0). Kemudian tambahkan sampai lima nomor yang telah dicatat di tiap baris dan jumlahkan di kolom "Total".

Baris	Nilai Jawaban					Total	Karunia Roh
Baris A	1 =	26 =	51 =	76 =	101 =		Nubuat
Baris B	2 =	27 =	52 =	77 =	102 =		Pendeta
Baris C	3 =	28 =	53 =	78 =	103 =		Mengajar
Baris D	4 =	29 =	54 =	79 =	104 =		kebijaksanaan
Baris E	5 =	30 =	55 =	80 =	105 =		Pengetahuan
Baris F	6 =	31 =	56 =	81 =	106 =		Nasihat
Baris G	7 =	32 =	57 =	82 =	107 =		Cerdas Roh
Baris H	8 =	33 =	58 =	83 =	108 =		Memberi
Baris I	9 =	34 =	59 =	84 =	109 =		Menolong
Baris J	10 =	35 =	60 =	85 =	110 =		Belas kasihan
Baris K	11 =	36 =	61 =	86 =	111 =		Misionaris
Baris L	12 =	37 =	62 =	87 =	112 =		Pengabur Injil
Baris M	13 =	38 =	63 =	88 =	113 =		Keramahan
Baris N	14 =	39 =	64 =	89 =	114 =		Iman
Baris O	15 =	40 =	65 =	90 =	115 =		Kepemimpinan
Baris P	16 =	41 =	66 =	91 =	116 =		Administrasi
Baris Q	17 =	42 =	67 =	92 =	117 =		Keajaiban
Baris R	18 =	43 =	68 =	93 =	118 =		Kesembuhan
Baris S	19 =	44 =	69 =	94 =	119 =		Lidah
Baris T	20 =	45 =	70 =	95 =	120 =		Interpretasi
Baris U	21 =	46 =	71 =	96 =	121 =		Rela hidup sama dengan kaum miskin
Baris V	22 =	47 =	72 =	97 =	122 =		Selibat
Baris W	23 =	48 =	73 =	98 =	123 =		Perantaraan
Baris X	24 =	49 =	74 =	99 =	124 =		Pengusiran setan
Baris Y	25 =	50 =	75 =	100 =	125 =		Layanan

Langkah III. Definisi Bakat dan Referensi Ayat Alkitab

Tiga halaman berikut berisi definisi dari karunia rohani. Meskipun tidak dimaksudkan untuk menjadi dogmatis atau hasil akhir, definisi berikut dan ayat-ayat Alkitab pendukung ini sesuai dengan karakteristik dari tiap karunia seperti yang diungkapkan dalam Wagner - kuesioner Modifikasi Houts.

A. NUBUAT	Karunia nubuat adalah kemampuan khusus yang Allah berikan kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk menerima dan mengkomunikasikan pesan langsung dari Tuhan untuk Umat-Nya melalui ucapan ilahi yang diurapi.	I Korintus 12:10, 28 Efesus 4:11 – 14 Roma 12:6 Lukas 7:26 Kisah Para Rasul 15:32 Kisah Para Rasul 21:9 – 11
B. PENDETA	Karunia gembala adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus untuk bertanggung jawab secara pribadi untuk jangka panjang atas kesejahteraan rohani dari kelompok orang percaya.	Efesus 4:11 – 14 I Timotius 3:1 – 7 Yohanes 10:1 – 18 I Petrus 5:1 – 3
C. PENGAJARAN	Karunia mengajar adalah kemampuan khusus yang Allah berikan kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk mengkomunikasikan informasi yang terkait dan mengajar sehingga orang lain dapat mengerti.	I Korintus 12:28 Efesus 4:11 – 14 Roma 12:7 Kisah Para Rasul 18:24 – 28 Kisah Para Rasul 12: 20 – 21
D. KEBIJAKSANAAN	Karunia kebijaksanaan adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus untuk mengetahui pikiran dari Roh Kudus dengan menerima pengetahuan supaya bisa diterapkan kepada permasalahan yang muncul dalam tubuh Kristus.	I Korintus 2:1 – 13 I Korintus 12:8 Kisah Para Rasul 6:3, 10 Yakobus 1:5 – 6 II Petrus 3:15,16
E. PENGETAHUAN	Karunia pengetahuan adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk menemukan , mengumpulkan , menganalisis , dan menjelaskan informasi dan ide yang berkaitan dengan tubuh Kristus lainnya.	I Korintus 2:14 I Korintus 12:8 Kisah Para Rasul 5:1 – 11 Kolose 2:2 – 3 II Korintus 11:6
F. NASIHAT	Karunia nasihat adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk memberikan kata-kata penghiburan, kekuatan, dorongan dan nasihat kepada anggota lain dari tubuh Kristus sehingga mereka merasa dibantu dan disembuhkan.	Roman 12:8 I Timotius 4:13 Ibrani 10:25 Kisah Para Rasul 14:22
G. CERDAS ROH	Karunia membedakan roh adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk membedakan mana perilaku yang datang dari realitas ilahi, manusia atau setan .	I Korintus 12:10 Kisah Para Rasul 5:1 – 11 Kisah Para Rasul 16:16 – 18 I yohanes 4:1 – 6 Matius 16:21 – 23

H. MEMBERI	Karunia memberi adalah kemampuan khusus yang Tuhan memberikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus untuk berkontribusi dengan segala sumber daya mereka untuk pekerjaan Tuhan dengan kemurahan dan keceriaan.	Roma 12:8 II Korintus 8:1 – 7 II Korintus 9:2 – 8 Markus 12:41 – 44
I. MEMBANTU	Karunia membantu adalah kemampuan khusus yang Tuhan memberikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus untuk menginvestasikan bakat yang mereka miliki dalam kehidupan dan pelayanan kepada anggota tubuh Kristus lain dan dengan demikian memungkinkan mereka orang lain untuk meningkatkan efektivitas karunia rohani mereka sendiri.	I Korintus 12:28 Roma 16:1 – 2 Kisah Para Rasul 9:36 Lukas 8:2 – 3 Markus 15: 40 – 41
J. BELAS KASIHAN	Karunia belas kasihan adalah kemampuan khusus yang Tuhan memberikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus merasa empati dan rasa belas kasihan yang tulus untuk individu (baik orang Kristen & non-Kristen) yang menderita menyediakan masalah fisik, mental atau emosional dan mengubahnya dengan perbuatan riang dilakukan yang mencerminkan Kasih Kristus dan meringankan penderitaan.	Roma 12:8 Markus 9:41 Kisah Para Rasul 16:33 – 34 Lukas 10:33 – 35 Matius 20:29 – 34 Matius 25:34 – 40 Kisah Para Rasul 11:28 – 30
K. MISIONARIS	Karunia misionaris adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk melayani dengan apapun karunia rohani lainnya yang mereka miliki kepada kebudayaan di tempat lain.	I Korintus 9:19 – 23 Kisah Para Rasul 8:4 Kisah Para Rasul 13:2 – 3 Kisah Para Rasul 22:21 Romans 10:15
L. PENGINJIL	Karunia penginjil adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk membagikan Injil dengan orang yang tidak percaya sehingga mereka menjadi murid Yesus dan bertanggung jawab bagi Kristus.	Efesus 4:11 – 14 II Timotius 4:5 Kisah Para Rasul 8:5 – 6 Kisah Para Rasul 8:26 – 40 Kisah Para Rasul 14:21 Kisah Para Rasul 21:8
M. KERAMAHTAMA HAN	Karunia keramahtamanah adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk memberikan rumah terbuka dan sambutan hangat bagi mereka yang membutuhkan makanan dan penginapan.	I Petrus 4:9 Roma 12:9 – 13 Roma 16:23 Kisah Para Rasul 16:14 – 15 Ibrani 13:1 – 2
N. IMAN	Karunia iman adalah kemampuan khusus yang Tuhan memberikan untuk beberapa anggota tubuh Kristus dengan menggunakan keyakinan yang luar biasa bekerja sesuai dengan kehendak dan tujuan Allah.	I Korintus 12:9 Kisah Para Rasul 11:22 – 24 Kisah Para Rasul 27:21 – 25 Ibrani 11 Roma 4:18 – 21

O. KEPIMPINAN	Karunia kepimpinan adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk menetapkan tujuan sesuai dengan tujuan Allah bagi masa depan dan mengkomunikasikan tujuan tersebut kepada orang lain sehingga mereka secara sukarela dan harmonis bekerja sama untuk mencapai tujuan ini untuk kemuliaan Allah.	I Timotius 5:17 Kisah Para Rasul 7:10 Kisah Para Rasul 15:7 – 11 Roma 12:8 Ibrani 13:17 Lukas 9:51
P. ADMINISTRASI	Karunia administrasi khusus kemampuan yang Tuhan berikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus untuk memahami dengan jelas jangka pendek dan jangka panjang tujuan dari unit tertentu dari tubuh Kristus serta menyusun dan melaksanakan rencana yang efektif dari tujuan tersebut.	I Korintus 12:28 Kisah Para Rasul 6:1 – 7 Kisah Para Rasul 27:11 Lukas 14:28 – 30 Titus 1:5
Q. MUJIZAT	Karunia mujizat adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk melakukan tindakan yang kuat seperti yang dirasakan oleh pengamat telah mengubah hal-hal yang tidak mungkin menjadi nyata.	I Korintus 12:10, 28 Kisah Para Rasul 9:36 – 42 Kisah Para Rasul 19:11 – 20 Kisah Para Rasul 20:7 – 12 Roma 15:18 – 19 II Korintus 12:12
R. PENEYEMBUHAN	Karunia penyembuhan adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk berdoa meminta kesembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.	I Korintus 12:9, 28 Kisah Para Rasul 3:1 – 10 Kisah Para Rasul 5:12 – 16 Kisah Para Rasul 9:32 – 35 Kisah Para Rasul 28:7 - 10
S. LIDAH	Karunia lidah adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus (a) untuk berbicara kepada Allah dalam bahasa mereka tidak pernah belajar dan / atau (b) untuk menerima dan mengkomunikasikan pesan langsung dari Allah kepada umat-Nya melalui ilahi - ucapan diurapi dalam bahasa yang mereka tidak pernah belajar.	I Korintus 12:10, 28 I Korintus 14:13 – 19 Kisah Para Rasul 2:1 – 13 Kisah Para Rasul 10:44 – 46 Kisah Para Rasul 19:1 – 7 Markus 16:17
T. INTERPRETASI	Karunia penafsiran adalah khusus kemampuan yang Tuhan berikan kepada anggota tertentu dari tubuh Kristus dalam mengartikan sebuah pesan Tuhan dari orang yang berbicara dalam bahasa roh.	I Korintus 12:10, 30 I Korintus 14:13 I Korintus 14:26 – 28
U. Rela hidup sama dengan kaum miskin	Karunia kemiskinan sukarela adalah kemampuan khusus yang Tuhan berikan kepada anggota tertentu dari Tubuh Kristus untuk meninggalkan kenyamanan materi dan kemewahan dan mengadopsi gaya hidup yang sama dengan masyarakat yang hidup miskin untuk melayani Tuhan lebih efektif.	I Korintus 13:1 – 3 Kisah Para Rasul 2:44 – 45 Kisah Para Rasul 4:34 – 37 II Korintus 6:10 II Korintus 8:9
V. SELIBAT	Karunia selibat adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk tetap sendiri dan menikmatinya ; untuk tidak menikah dan tidak menderita godaan seksual yang tidak semestinya.	I Korintus 7:7 – 8 Matius 19:10 – 12

W. SYAFAAT	Karunia Syafaat adalah kemampuan khusus Tuhan untuk beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk berdoa untuk waktu yang lama secara teratur dan melihat jawaban spesifik atas doa-doa mereka , untuk hal yang jauh lebih besar dari yang diharapkan dari Rata-rata orang Kristen.	Yakobus 5:14 – 16 I Timotius 2:1 – 2 Kolose 1:9 – 12 Kolose 4:12 – 13 Kisah Para Rasul 12:12 Lukas 22:41 – 44
X. EKSORSISME	Karunia eksorsisme adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk mengusir setan dan roh-roh jahat.	Matius 12:22 – 32 Lukas 10:12 – 20 Kisah Para Rasul 8:5 – 8 Kisah Para Rasul 16:16 – 18
Y. LAYANAN	Karunia pelayanan adalah kemampuan khusus yang Allah kepada beberapa anggota dalam Tubuh Kristus untuk mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dalam tugas yang berkaitan dengan Pekerjaan Allah dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan untuk membantu mencapai yang diinginkan hasil.	II Timotius 1:16 – 18 Roma 12:7 Kisah Para Rasul 6:1 – 7 Titus 3:14 Galatia 6:2, 10

Catatan : kuesioner ini menyebut pengusiran setan harus Alkitabiah, benar, disebut sebagai pelayanan pelepasan. Kemampuan untuk berdiri dalam nama Allah dan di tempat -Nya kekuasaan dan untuk menyatakan bahwa setiap dan semua setan atau kekuatan jahat yang mempengaruhi orang, situasi , atau kepemilikan diusir ke laut terdalam tidak pernah kembali. Bawa sebagai orang dengan karunia ini berdiri di Yesus tempat otoritas dan kekuatan setan harus patuh .

Langkah IV. Karunia dan Pelayanan

1. Menggunakan hasil Wagner - Modified Houts Bagan (langkah ii) , masukkan dalam" Dominan " dengan tiga nilai tertinggi karunia rohani anda. Lalu masukkan dalam "sub-dominan" dengan tiga karunia tertinggi berikutnya. Ini akan memberi Anda evaluasi tentatif di mana karunia Anda mungkin tidak benar. Seperti dengan semua hal-hal ini harus dikonfirmasi oleh orang lain yang tahu Anda juga oleh orang-orang yang pendeta dan penatua di dalam Tuhan.

Dominan:

1. _____
2. _____
3. _____

Sub-dominan:

1. _____
2. _____
3. _____

2. Pelayanan Apa yang Anda sekarang melakukan (formal atau informal)?

3. Apakah ada dari pelayanan tersebut yang tidak sesuai dengan karunia anda ? Allah mungkin memanggil anda untuk mempertimbangkan perubahan .

4. Apakah Status pelayanan spesifik anda adalah awam atau pendeta? _____

5. Dalam cahaya karunia anda dan status pelayanan spesifik apa pelayanan atau peran yang cocok untuk Anda? Apa peran khusus dalam tubuh Kristus telah Allah mungkin sesuai dengan karunia anda ?

- Alves, Elizabeth. *Becoming a Prayer Warrior*. 1998. California: Regal Books.
- Caram, Paul. G. *Kekristenan Sejati*. 1999. Jakarta: Nafiri Gabriel.
- Hagin, Kenneth. *The Triumphant Church*. 1994. Oklahoma: Faith Library Publications.
- Omartian, Stormie. *Prayer Warrior*. 2013. Oregon: Harvest House Publishers.
- Prince, Derek. *Spiritual Warfare*. 1987. Pennsylvania: Derek Prince Ministries-International.
- Purnomo, Iin Tjipto. *Indonesia Ada Di Tangan-Mu*. 2010. Jakarta: Bless to Blessed.
- Purnomo, Petrus Agung. *Membangun Pasukan “Kuasa Membalikkan Keadaan”*. 2008. Semarang: Media Injil Kerajaan.
- Stone, Bishop Dwayne. *Gifts From the Ascended Christ*. 1999. Pennsylvania: Destiny Image Publishers.
- Wagner, C. Peter. *Territorial Spirits*. 2012. Pennsylvania: Destiny Image Publishers.
- Wilkes, Gene. *Discover Your Spiritual Gifts*. 2003. Tennessee: Lifeway Christian Resources.
- , Wagner-Modified Houts Questionnaire. 1990. California: Charles E. Fuller Institute of Evangelism and Church Growth.

TRILOGI PEPERANGAN ROHANI



KUNJUNGI WEBSITE KAMI
www.peperanganrohani.com

PROFIL PENULIS



DEBORAH PUJIWATI

Penulis adalah seorang pendoa dan pasukan Kristus, dilahirkan di kota Malang, 27 Februari 1968. Setelah lahir baru pada bulan Mei 1985, punya kesukaan berdoa dan merasakan ada roh doa yang menyala; sampai api doa itu membawa penulis melayani Tuhan dalam sekolah alkitab tahun 1989-1992. Full time dalam pelayanan sebagai koordinator sekolah minggu dan kaum muda, wakil gembala sidang, sudah membuka gereja di empat tempat. Saat ini penulis full time sebagai pendoa yayasan yang bergerak dalam visi Indonesia dan bangsa-bangsa. Penulis masih aktif sebagai pendoa, konselor, dan sebagai pengajar seminar peperangan rohani.



UNTUK KALANGAN SENDIRI

TRILOGI PEPERANGAN ROHANI MEMBANGUN PASUKAN

Musuh kita bukan manusia, tetapi roh-roh jahat, penguasa udara dan sebagainya.

Dan tidak ada "cease fire" dengan mereka, tidak ada status quo.

Ini peperangan yang hanya berhenti setelah mereka hancur total.

Karena itulah penting buat semua kita mengerti tentang peperangan rohani. Buku ini sangat baik dalam memberi pengertian dan arahan. Baca dan pelajari, lalu kenakan selengkap senjata Allah dan bertempurlah dengan perkasa. Tuhan Yesus panglima perang kita, dan kemenangan jadi milik kita. Amin.

Petrus Agung Purnomo
JKI Injil Kerajaan, Semarang

Hidup adalah peperangan yang harus dilewati, disiapkan, diwaspadai, disiasati; tetapi jika tanpa belajar akan berat, apalagi jika tanpa Tuhan hidup ini bisa mengerikan.

Buku ini mengajar sangat banyak untuk menjadi pemenang dan berjalan dengan Tuhan.

Ada tertulis: tunduklah kepada Tuhan dan lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu.

Hidup ini sangat baik jika kita di bawah tudung, artinya ada pemimpin-pemimpin di atas kita dan bagian kita adalah untuk mengasihi pemimpin dan tunduk pada pemimpin. Orang yang mau belajar, bisa tunduk adalah orang yang besar.

Ev. Iin Tjipto Purnomo
Pendiri Yayasan Mahanaim
Bekasi, Jawa Barat

